

LAMPIRAN

Lampiran A.

Pedoman Wawancara

I. Karakteristik informan

A. Identitas informan

1. Nama (inisial) :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat, tanggal lahir :
4. Usia :
5. Agama :
6. Pendidikan :
7. Pekerjaan :
8. Penghasilan / bln :
9. Status pernikahan :
10. Jumlah kartu kredit
Yang dimiliki :

B. Perilaku konsumtif informan

Konsep psikologis tentang perilaku konsumtif dibagi menjadi dua yaitu perilaku rasional (masuk akal) dan irasional (tidak masuk akal) mengacu pada perbedaan cara berpikir konsumen atas faktor-faktor ekonomis (efisiensi), perilaku rasional lebih menunjukkan manfaat atau hasil yang diperoleh dan bersifat logis sedangkan perilaku irasional lebih bersifat emosional, menunjukkan image pribadi, gaya hidup, status dan sebagainya.

1. Anda sering menggunakan kartu kredit pada transaksi barang jenis apa? apa pertimbangan anda ?
2. Mengapa anda sering menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian ?

3. Berapa biasanya jumlah uang yang anda habiskan saat berbelanja dengan kartu kredit ?
4. Menurut anda apakah penggunaan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian yang anda lakukan sudah tepat ? berikan alasannya ?
5. Anda juga sering menggunakan kartu kredit pada jenis transaksi jasa? sebutkan jasa tersebut?
6. Apakah anda sering bertransaksi dengan kartu kredit terhadap barang yang tidak anda prioritaskan sebelumnya? mengapa?

C. Mengalami masalah keuangan dengan kartu kredit (*Non Performing Loan*)

Nilai kredit bermasalah (NPL), pemilik kartu kredit yang tidak dapat melunasi jumlah kredit yang ditanggungnya dalam jangka waktu tertentu secara akumulatif.

1. Apakah ada resiko yang anda terima akibat dari penggunaan kartu kredit tersebut ?
2. Menurut anda mengapa resiko tersebut dapat muncul dan menimpa diri anda ?
3. Sejak kapan anda mengalami masalah keuangan akibat penggunaan kartu kredit ?
4. Apakah masalah keuangan tersebut cukup menjadi beban bagi anda ? jelaskan bentuk beban tersebut?
5. Setelah mengalami masalah keuangan tersebut apa yang anda lakukan ?
6. Sejauh ini apakah beban utang yang anda tanggung berdampak pada kehidupan anda sehari-hari? jelaskan seperti apa dampaknya?
7. Berapa beban utang dari kartu kredit yang anda tanggung sampai saat ini ?
8. Bagaimana usaha anda untuk membayar cicilan beban utang yang anda tanggung ?
9. Apakah ada orang lain selain anda yang menerima dampak dari masalah keuangan yang anda hadapi ? siapa saja dan dampak apa yang mereka rasakan ?

10. Setelah anda mengalami masalah tersebut apakah anda tetap berkeinginan untuk menggunakan kartu kredit ? mengapa ?

II. Proses pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit (skema kotler, 1995)

A. Pengenalan kebutuhan

1. Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang ingin anda penuhi saat ini ?
2. Jelaskan alasan anda mengapa kebutuhan-kebutuhan tersebut ingin anda penuhi saat ini ?
3. Apakah kebutuhan tersebut ingin anda penuhi semua atau anda ingin memenuhi kebutuhan yang anda prioritaskan ? berikan alasan anda ?
4. Kalau melihat dengan kondisi ekonomi anda saat ini apakah kebutuhan yang anda inginkan sudah sesuai ?
5. Apakah kebutuhan yang ingin anda penuhi memang dari keinginan anda sendiri ?
6. Selain faktor diri anda sendiri apakah ada faktor lain diluar diri anda yang membuat anda mempunyai kebutuhan tersebut ? siapa saja dan bentuknya seperti apa ?
7. Apakah dengan kepemilikan kartu kredit lebih merangsang anda untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut ? mengapa ?

B. Pencarian informasi

1. Bagaimana usaha anda dalam mencari informasi tentang keberadaan, harga, kualitas, tempat jual barang yang anda inginkan tersebut ?
2. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang barang tersebut ? dari orang lain, media cetak, media elektronik atau yang lainnya ?
3. Bentuk informasi seperti apa yang biasanya anda terima dari sumber tersebut ?
4. Sebagai pemilik kartu kredit sumber informasi mana yang sering anda cari untuk memenuhi kebutuhan anda ? mengapa ?

5. Apa yang ingin anda dapatkan dari sumber tersebut berkaitan dengan kebutuhan anda ?
6. Selain hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang ingin anda penuhi apakah fasilitas layanan kartu kredit juga menjadi prioritas pencarian informasi anda ?
7. Sumber informasi apa yang biasa anda gunakan untuk mengetahui adanya fasilitas kartu kredit ?

C. Evaluasi alternatif

1. Setelah anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber tersebut, kebutuhan apa saja yang anda prioritaskan untuk anda penuhi ? mengapa ?
2. Pertimbangan apa saja yang mendasari anda memprioritaskan kebutuhan tersebut ?
3. Apakah faktor tersedianya fasilitas kartu kredit juga menjadi pertimbangan anda dalam memprioritaskan kebutuhan ? mengapa ?
4. Mana yang lebih anda prioritaskan memenuhi kebutuhan dengan fasilitas kartu kredit atau kebutuhan yang tidak dapat dibeli dengan kredit ? mengapa ?
5. Apakah memprioritaskan kebutuhan yang selalu memuaskan keinginan anda ?

D. Keputusan pembelian dengan menggunakan kartu kredit

1. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda untuk membeli dengan kartu kredit?
2. Dimana biasanya anda berbelanja ? dan mengapa pakai kartu kredit ?
3. Jenis produk atau jasa apa yang sering anda penuhi dengan secara kredit dengan kartu kredit ? mengapa ?
4. Berapa biasanya uang yang anda keluarkan dalam sekali belanja dengan kartu kredit ?
5. Berapa banyak kebutuhan yang anda beli dalam sekali belanja dengan kartu kredit ?

6. Mengapa anda memutuskan memenuhi kebutuhan tersebut dengan kartu kredit?

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit.

a. Faktor demografis

1. Apakah pengeluaran anda dalam memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit apakah sebanding dengan pendapatan anda ? mengapa?
2. Apakah penggunaan kartu kredit merupakan tuntutan yang sesuai dengan pekerjaan anda ? mengapa?
3. Selain bekerja apa aktifitas sehari-hari anda ?
4. Apakah aktifitas tersebut menuntut anda untuk menggunakan kartu kredit dalam memenuhi kebutuhan ?
5. Dengan status anda saat ini apakah penggunaan kartu kredit cukup membantu?

b. Faktor sosial

1. Menurut anda memiliki dan menggunakan kartu kredit dapat meningkatkan image diri anda? Seperti apa?
2. Apakah image tersebut bagi anda dapat meningkatkan status sosial ? seperti apa bentuknya ?
3. Apakah ada kelompok dalam aktifitas anda sehari-hari yang mempengaruhi anda untuk berbelanja dengan kartu kredit ? siapa mereka ?
4. Sebelum memutuskan belanja dengan kartu kredit apakah ada seseorang yang anda percaya untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan anda ?siapa ?
5. Saran apa yang biasanya dia sampaikan ?
6. Bagaimana tanggapan keluarga anda berkaitan dengan penggunaan kartu kredit anda ? mengapa?

c. Faktor psikologis

1. Menurut anda memiliki kartu kredit merupakan suatu hal yang menyenangkan ? mengapa ?
2. Motivasi apa yang mendasari anda sehingga anda sering menggunakan kartu kredit dalam berbelanja ?
3. Bagaimana anda mengatur keuangan anda terutama dalam hal berbelanja dengan kartu kredit ? jelaskan ?
4. Pertimbangan apa saja yang membuat anda menentukan waktu dan uang yang anda habiskan dalam berbelanja dengan kartu kredit ?

F. Perilaku sesudah pembelian dengan kartu kredit

1. Bagaimana perasaan anda setelah dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit ?
2. Setelah anda mengalami masalah finansial bagaimana perasaan anda ?
3. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan masalah tersebut ?
4. Apakah anda menyesal dengan keputusan anda menggunakan kartu kredit ? mengapa ?
5. Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda masih mempunyai keinginan berbelanja dengan kartu kredit ? mengapa ?

SURAT PERNYATAAN

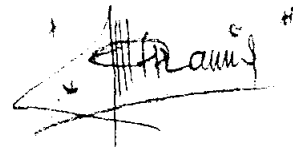
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : D. Rani PR
 Pekerjaan : Dosen Y

Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul **Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit**. Berikut ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

- ⇒ Nama peneliti ?
- ⇒ Mengapa pertanyaan penelitian untuk tiap aspek tidak diertakan ? Saya kesulitan untuk mengingat apa yg anda maksudkan dg poin-poin tersebut ?
- ⇒ Subjek hrs orang yg bermasalah dg penggunaan kartu kredit ? Bgmn kalau ada subjek yg tdk bermasalah ? Bgmn ~~penda~~ bentuk / model pertanyaan-pertanyaan ?
- ⇒ Subjeknya "cuman laki-laki" ?
- ⇒ Pertanyaan "Anda hanya mengani pd orang yg menjawab "Ya ?" Bgmn dg yg menjawab "Tidak ?". Saya tdk melihat hal ini diangkat ke permukaan
- ⇒ Secara keseluruhan, pertanyaan "Anda masih terlalu "Dangkal", belum bisa meng-Explore tiap aspek lebih dalam. Apalagi soal penggalian Pengambilan Keputusannya. Saya belum melihat pertanyaan & it dpt memunculkan dinamika Pengambilan Keputusannya

Surabaya, 28 Agt 2006



(D. Rani PR)

SURAT PERNYATAAN

117

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

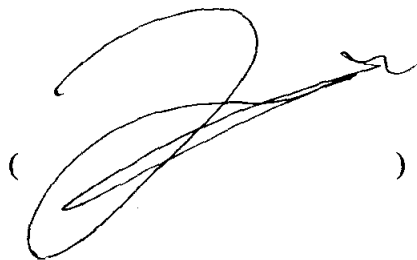
Nama : James Washito S

Pekerjaan : karyawan UKWMS - P. Psi

Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul **Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit**. Berikut ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

- Kalimat terlalu absurd/global/ambigu, sehingga perlu dibuat spesifik mengarah pada objek penelitian sasaran
- Pertanyaan 2 pengalihan (inquiry) krg
- Pertanyaan yg berfokus pada prosedur pengambilan keputusan penggunaan kartu kredit masih kurang

Surabaya, 29/8 2006



SURAT PERNYATAAN

118

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ermida Simanjuntak, M.Sc

Pekerjaan : Dosen tetap Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala, SBY

Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul Studi

Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit. Berikut

ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

① ada beberapa pertanyaan kurang relevan (lihat di naskah)

② Koreksi pada bahasa & tata tulis.

③ Pertanyaan bisa berubah di lapangan sesuai dengan kondisi subyek oleh karena itu peneliti hendaknya kreatif dalam mengelola pertanyaan saat interview

Surabaya, 30 Agustus 2006



(ERMIDA SIMANJUNTAK)

SURAT PERNYATAAN

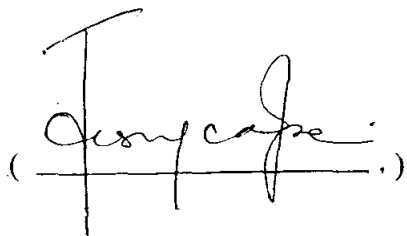
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Jessyca
 Pekerjaan : Dosen Psikologi

Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul **Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit**. Berikut ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

- sebaiknya diberikan teori pendukung terutama yg berkaitan dg pengertian, aspek & faktor dan pengambilan keputusan pembelian
- Yapa ada pedoman / pertanyaan seputar karakteristik subjek karena seharusnya subjek yg diambil adalah subjek yang pemilik kartu kredit yg memiliki masalah keuangan akibat penggunaan kartu kredit.
- apakah harus konsumtif, bukankah yg tidak konsumtif juga dapat terbelit utang km penggunaan kartu kredit
- Proses pengambilan keputusan (Perjelas ttg point 21, kesenjangan 20 & 23, pertanyaan: Bisanya anda memperoleh barang (membeli ser chad / kredit? Brg apa pertimbangan apa Ymggunakan kartu kredit, arti serai (24), 26 kurang jelas 27 harus, blm ada pertanyaan ttg proses pembelian → aspek / tahap?)
- Faktor yg mempengaruhi (31. Bagaimana? lokasi / tunda / waz atau apa? kenapa harus laki'?)
- Perlu penjelasan awal pd subjek blw yg ditanyakan adalah hal² seputar penggunaan kartu kredit / pembelian dg kartu kredit

Surabaya, 31 - 8 - 2006


 (Jessyca)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ratna Yudhawati

Pekerjaan : Dosen

Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul **Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit**. Berikut ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

Walaupun penelitian ini kualitatif, namun bukan berarti pedoman wawancara disusun berdasarkan common sense / kultur umum, namun harus ada batasan yg jelas (semua aspek di kuantitatif) namun bisa digali lebih dalam.

Surabaya, 4 Sept 2006

(Ratna Yudhawati)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : F. YUNI APSARI

Pekerjaan : DOSEN

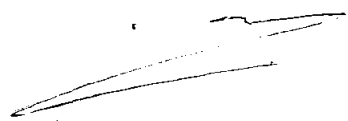
Telah menjadi rater atas "Pedoman Wawancara" dari skripsi yang berjudul **Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit**. Berikut ini kritik dan saran saya terhadap pedoman wawancara tersebut:

Pertanyaan 1A1. Apakah sudah dipastikan subjek Genar menggunakan kartu kredit dan sering?

1. Pertanyaan kurang bisa dipahami maksudnya.

B.3. Apakah memang subjek atau Genjenis kebini?

Surabaya, 11 Sept 2006


(F. YUNI APSARI)

Lampiran C.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : PS
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 23 thn
Pendidikan : Mahasiswa
Pekerjaan : Neturker

Menyatakan kesediaan saya untuk menjadi informan penelitian dari :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada
Pemilik Kartu Kredit Bermasalah

Demikian surat pernyataan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 September 2006



(Informan)

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : PS
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 23 tahun
Pendidikan : Mahasiswa
Pekerjaan : Networker
Peran dalam penelitian : Sebagai Informan

Menyatakan bahwa, data transkrip wawancara yang dibuat oleh peneliti :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian
Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah.

sesuai dengan pernyataan yang saya maksud dan saya sampaikan pada proses wawancara pengambilan data penelitian. Saya menyetujui peneliti mengangkat transkrip wawancara tersebut kedalam penelitiannya.

Demikian surat persetujuan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 Noyember 2006



(Informan PS)

Lampiran D.

Data Wawancara Informan I

I. Identitas informan

1. Nama (inisial) : PS
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Tempat / tanggal lahir : Surabaya 6 November 1982
4. Usia : 23 tahun
5. Agama : Katolik
6. Pendidikan : Mahasiswa
7. Pekerjaan : Networker
8. Penghasilan/bulan : Kurang lebih 2 juta / bulan
9. Status pernikahan : Belum menikah
10. Jumlah kartu kredit
Yang dimiliki : 3 kartu kredit. ANZ, BNI dan Niaga

II. Verbatim dan kategorisasi

Wawancara tahap I

KODE	VERBATIM	KATEGORI
p1 i1	T: Anda sering menggunakan kartu kredit pada jenis transaksi barang apa aja? J: Emm... hampir segala macam pokoknya setiap, apa ya buku kali ya, trus kalau belanja lewat internet, misalnya kayak tiket-tiket atau gimana, mungkin kalau bisa pake kartu kredit ya pake kartu kredit.	Perilaku konsumtif
p2 i2	T: Trus pertimbangan anda belanja jenis-jenis barang tersebut dengan kartu kredit apa ? J: Ya yang pertama, ndak bawa uang kontan waktu itu , trus yang kedua ya mikirnya belanjanya sekarang bayarnya bulan depan kenapa ndak gitu lho.	Perilaku konsumtif
p3 i3	T: Trus mengapa anda sering menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian? J: Soalnya enak aja gitu kalau pake uang kan kita harus buka dompet, trus kita ngeliat kalau kita cuman bawa 50 ribu berarti jumlah kita kan terbatas 50 ribu tetapi kartu kredit kan gak ada batasnya bah sampai 200 sampai 300 pokoknya kalau masih bisa gesek ya nggesek.	Perilaku konsumtif

p4 i4	T: Tapi kan ada batas limit dari kartu kredit ? J: Ya tapi ndak mungkin toh saya sekali belanja sampai empat atau lima juta gitu.	
p5 i5	T: Emm...berapa biasanya jumlah uang yang anda habiskan saat sekali belanja dengan kartu kredit ? J: Emm... rata-rata sekitar 250 sampai 350 lah.	Perilaku konsumtif
p6 i6	T: Trus menurut anda apakah penggunaan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian sudah tepat ? J: Pada saat beli iya tapi pada saat tagihanya keluar ndak ha ha... (sambil tertawa).	
p7 i7	T: Mengapa bisa demikian berikan alasannya ? J: Ya kan...ya itu lho e... saat kita belanja dengan kartu kredit kan sering kali kita nggak sadar pokoknya wis belanja aja gak ada batasnya kok, toh saya cuma pake 200, trus ndak sadar lagi besok pergi cuman 200 lagi trus waktu tagihannya keluar lho kok sudah 1,5 kok sudah 2 nah waktu itu sering kaget-kaget waktu tagihan keluar.	Perilaku konsumtif
p8 i8	T: Emm...trus apakah selain membeli barang apakah anda juga sering menggunakan kartu kredit pada jenis jasa ? J: Jenis jasa misalnya yang kayak gimana ?	
p9 i9	T: Misalnya kalau anda pulang menggunakan jasa travel dengan kartu kredit gimana ? J: Oh emm... sering untuk beli tiket pesawat terutama sih.	
p10 i10	T: Apakah penggunaan kartu kredit lebih sering ke barang daripada jasa ? J: Ya lebih sering ke barang.	
p11 i11	T: Apakah anda sering berbelanja tidak sesuai dengan rencana anda, misalnya anda jalan-jalan tiba-tiba membeli barang yang tidak anda prioritaskan sebelumnya ? J: Ya sering kayak gitu ha ha...(sambil tertawa) ya itu yang bikin tagihan kaget-kagetan kan yang kayak gitu.	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)
p12 i12	T: Mengapa kok anda sering belanja tidak sesuai rencana anda mungkin bisa beri alasan ? J: Mikimya kayak tadi yang sudah saya bilang,... jadi kan pokoknya mau belanja sekarang toh mbayarnya bulan depan jadi ya belanja aja lagian kan beda lho kalau kita mengeluarkan uang sendiri sama cuma nggesek ya karena kita	Perilaku konsumtif

	<p>mikirnya gak pake uang sendiri ya jadi mikirnya walah ini uangnya tidak terbatas kok jadi pake, pake terus aja buat beli semuanya dan ternyata akhir bulan waktu tagihannya keluar ya itu sering kaget (sambil tersenyum)</p>	
p13 i13	<p>T: Jadi karena ada kartu kredit itu ya dorongan belanja anda semakin besar ? J: Oh ya bener.</p>	Perilaku konsumtif
p14 i14	<p>T: Seandainya kalau anda gak punya kartu kredit apakah juga seperti itu ? J: Ya, kalau gak pake kartu kredit mungkin saya ndak akan banyak beli barang.</p>	
p15 i15	<p>T: Setelah itu apakah ada resiko yang anda terima akibat dari penggunaan kartu kredit tersebut ? J: Ya sampai saat ini sih resiko yang paling gawat ya itu kalau misalnya tagihan keluar trus waktu itu kebetulan komisi belum masuk belum ada pemasukan jadi ya itu, ada tagihan yang harus dibayar ternyata uangnya belum cukup untuk memenuhi pembayaran maksimum jadi ya nyicil-nyicil pembayaran minimum tapi ya itu bunganya semakin lama semakin gedhe kan (sambil tersenyum)</p>	Mengalami masalah keuangan
p16 i16	<p>T: Terus kalau boleh tahu kira-kira berapa jumlah utang anda saat ini pada kartu kredit? J: Sekitar 4 sampai 5 kali ya.</p>	Mengalami masalah keuangan
p17 i17	<p>T: 4 sampai 5 juta ya ? J: Ya</p>	
p18 i18	<p>T: Menurut anda itu memberatkan ndak ? J: Ya kalau waktu gak ada uang untuk bayar ya berat sekali.</p>	Mengalami masalah keuangan
p19 i19	<p>T: Untuk keadaan saat ini gimana ? J: Oh untuk keadaan saat ini ya berat.</p>	Mengalami masalah keuangan
p20 i20	<p>T: Trus menurut anda mengapa resiko itu dapat muncul ? J: Ya karena ndak ada yang ngontrol pemakaian kartu kredit gitu lho, kan kalau kita pake uang, uang di dompet sudah habis ya udah kita mau beli apa-apa ya ndak bisa tapi kalau kartu kredit kan ndak ada batasnya karena ndak ada yang ngontrol ya udah akhirnya peke,peke,peke terus gitu.</p>	Perilaku konsumtif
p21 i21	<p>T: Sejak kapan ya kira-kira anda mengalami masalah seperti ini ? J: Sejak dua bulan setelah kartu kreditnya saya</p>	

	terima.	
p22 i22	T: Kira-kira sudah berapa lama pakai kartu kredit ? J: Dua tahun ini.	
p23 i23	T: Jadi anda mengalami masalah utang sudah hampir dua tahun ya ? J: Kalau untuk yang ngutangnya sih setahun belakangan ini ya, karena yang dulu-dulu masih mencukupi untuk mbayar.	Mengalami masalah keuangan
p24 i24	T: Jadi terbelit utangnya baru setahun ya ? J: Kebelit utangnya baru setahun karena belanja gila-gilaanya baru setahun ini.	Mengalami masalah keuangan
p25 i25	T: Gila-gilaan itu seperti apa ? J: Ya kayak misalnya sekarang, dulu sih kalau saya ndak baca komik ndak liat DVD ndak masalah. Tapi sekarang sejak punya kartu kredit setiap ke toko buku oh ada komik baru mesti saya beli dan saya punya koleksi komik dan DVD buanyak sekali dan padahal itu tidak ada rencana saya sebelumnya untuk koleksi hal-hal kayak gitu.	Perilaku konsumtif
p26 i26	T: Jadi anda sering belanja dengan kartu kredit untuk barang-barang hobi anda ya ? J: Ndak bukan hobi ya, soalnya ya itu tadi saat di toko buku oh kok bagus ya trus kepengen beli aja dan karena udah beli satu tidak diterusin belinya kan sayang jadi itu setiap bulan terjadi pembelanjaan terus sampai ya itu mbengkak (sambil tersenyum)	Perilaku konsumtif
p27 i27	T: Anda merasa terbebani oleh masalah keuangan tadi ? J: Ya.	
p28 i28	T: Beban apa yang anda rasakan ? J: Seringkali ketakutan kalau misalnya gak bisa bayar sedangkan bunganya semakin lama semakin besar kan berarti saya kerja sia-sia, kerja cuman untuk bayar bunga aja.	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
p29 i29	T: Setelah mengalami masalah keuangan tersebut apa yang anda lakukan ? J: Maksudnya apa yang anda lakukan ?	
p30 i30	T: Ya setelah anda mengalami masalah utang tersebut solusi apa yang dilakukan untuk bayar utang tersebut ? J: Ya, pertama itu membatasi... menahan diri lah kalau ngeliat barang-barang apa sekarang berusaha untuk jangan beli, jangan beli, jangan	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)

	beli inget utang, inget utang, inget utang.	
p31 i31	T: Terus setelah mengalami masalah keuangan tersebut yang anda lakukan ? J: Ya itu berusaha menahan diri sambil ya sekarang melakukan penghematan. Jadi hal-hal yang nggak seberapa perlu ya sebisa mungkin saya tahan dulu untuk ndak beli.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p32 i32	T: Jadi awalnya yang nggak perlu-perlu anda beli setelah kebelit utang anda berusaha mengontrolnya ya ? J: Iya.	
p33 i33	T: Bagaimana usaha anda untuk membayar cicilan beban utang kartu kredit anda ? J: Ya dengan kerja dengan kerja toh kalau kerja saya dapat uang , uangnya dipakai buat bayar sambil kadang-kadang ya itu misalnya kalau saya pergi-pergi feeling ndak enak gitu kartu kredit ndak saya bawa jadi saya tinggal di rumah.	Mengalami masalah keuangan
p34 i34	T: Feeling nggak enak maksudnya gimana ? J: Feeling ndak enak itu misalnya kayak oh hari ini pergi sama temen-temen ke supermall misalnya dan kira-kira bulan itu sudah jadwalnya buku baru yang terbit atau jadwal apa saya pikir oh pasti jalan-jalan ke toko buku kalau seandainya ke toko buku pasti kepengen beli buku, alamat jadi kartu kreditnya saya tinggal jadi meskipun saya kepengen pun saya gak bisa beli waktu itu.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p35 i35	T: Apakah ada orang lain selain anda yang menerima dampak dari masalah keuangan yang anda hadapi ? J: Eee... ndak sih setau saya.	
p36 i36	T: Jadi cuma anda sendiri yang menerima dampaknya ? J: Iya.	
p37 i37	T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda tetap berkeinginan untuk menggunakan kartu kredit ? J: Iya, kartu kredit itu perlu sih seandainya bisa digunakan dengan benar itu bisa membantu kita, sekarang ya itu ngontrol dirinya sendiri itu yang sulit.	Faktor Psikologis (<i>Attitude / opinion</i>)
p38 i38	T: Jadi menurut anda meskipun anda terbelit utang anda tetap merasa perlu ya menggunakan kartu kredit ? J: Ya untuk beberapa kasus emang perlu.	
p39	T: Beberapa kasus itu seperti apa ?	

i39	J: Kalau misalnya ada beberapa <i>fendor-fendor</i> yang kerja sama dengan kartu kredit itu ya... misalnya saat itu kita emang lagi butuh pergi traveling naik pesawat ada beberapa fendor yang bilang kalau kamu beli di luar harganya segini kalau beli pake katu kredit sekian, beli satu dapat satu, trus kalau beli pake kartu kredit ini dapat potongan 30 persen nah itu kan menguntungkan.	Faktor sosial (<i>Opinion leader</i>)
p40	T: Jadi pertimbangan anda lebih pada fasilitas yang ditawarkan ya ?	
i40	J: Iya bener.	
p41	T: Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang ingin anda penuhi ?	
i41	J: Dengan kartu kredit ?	
p42	T: Ya dengan kartu kredit !	
i42	J: E... ndak ada ya yang dengan degan kartu kredit soalnya ya.	
p43	T: Kalau yang nggak dengan kartu kredit ?	
i43	J: Ya pembayaran kuliah paling, untuk bayar kuliah trus kebutuhan sehari-hari makan, minum, beli bensin. Ini sayang bayar kuliah ndak bisa pake kartu kredit kalau bisa mungkin saya gesek kartu kredit.	Pengenalan kebutuhan
p44	T: Mengapa kebutuhan tersebut ingin anda penuhi saat ini ?	
i44	J: Ya itu yang perlu soalnya, kalau ndak bisa mbayar kuliah nanti kena DO.	Pengenalan kebutuhan
p45	T: Apakah kebutuhan tersebut ingin anda penuhi semua atau anda ingin memenuhi kebutuhan yang anda prioritaskan ?	
i45	J: Emm... kayaknya yang saya sebut tadi itu sudah prioritas ya.	
p46	T: Apakah anda tidak ingin memenuhi kebutuhan yang lainnya seperti baju atau kebutuhan sekunder lainnya ?	
i46	J: Kalau baju atau sandal itu bukan kebutuhan itu keinginan menurut saya lho ya, cuman kepingin (sambil lihat HP untuk terima SMS)	
p47	T: Perlu berhenti sebentar mungkin untuk terima SMS ?	
i47	J: Oh ndak ndak usah.	
p48	T: Kalau melihat kondisi ekonomi anda saat ini apakah kebutuhan yang anda inginkan sudah sesuai ?	
i48	J: Kebutuhan ya bukan keinginan ya.	
p49	T: Ya bisa kebutuhan bisa keinginan ?	Pengenalan

i49	J: Kalau kebutuhannya sesuai tapi kalau keinginannya belum nggak (sambil tersenyum).	kebutuhan
p50 i50	T: Kenapa keinginannya ndak sesuai ? J: Ya saya ingin punya HP baru, saya kepingin koleksi banyak komik-komik dan buku-buku lagi itu kan ndak sesuai dulu untuk sekarang ini. Ada kebutuhan lain yang emang masih banyak, kayak bayar uang sekolah da segala macamnya.	Pengenalan kebutuhan
p51 i51	T: Oh gitu ya jadi untuk kebutuhan sudah sesuai dengan keadaan anda tapi untuk keinginan untuk saat ini belum ? J: Ya	
p52 i52	T: Apakah kebutuhan yang ingin anda penuhi memang dari keinginan anda sendiri ? J: Oh dari saya sendiri.	
p53 i53	T: Selain faktor dari anda sendiri apakah ada faktor lain diluar diri anda yang mendorong anda untuk membeli barang tersebut ? J: Ada faktor yang jual.	Faktor sosial (<i>Opinion leader</i>)
p54 i54	T: Kenapa ? J: kalau misalnya yang jual tidak jualan dan ndak menunjukkan barang kan saya ndak kepingin beli gitu.	Faktor sosial (<i>Opinion leader</i>)
p55 i55	T: Oh gitu ya ? J: Ndak-ndak ya, ya (sambil tertawa)	
p56 i56	T: Tapi otomatis kalau anda pergi ke mall kan otomatis ada barang dan penjual ? J: Nah itu dia masalahnya.	
p57 i57	T: Tapi itu menurut anda faktor eksternal yang mendorong ? J: Ya kalau faktor eksternal salah satunya ya itu karena barangnya tersedia gitu kan, kalau barangnya ndak tersedia dan susah nyariknya mungkin saya nggak akan beli karena gampang sekali di dapat ya akhirnya beli.	Pengenalan kebutuhan
p58 i58	T: Terus apakah dengan kepemilikan kartu kredit lebih merangsang anda untuk memenuhi keinginan tersebut ? J: Iya sekali.	
p59 i59	T: Iya sekali maksudnya ? J: Merangsang sekali.	
p60 i60	T: Mengapa ? J: Ya rasanya gatel aja gitu lho di dompet ada uang dengan jumlah ndak terbatas sedangkan diluar ada barang yang tersedia dan siap dibeli kapanpun jadi ya itu tergoda aja untuk membeli	Perilaku konsumtif

	langsung.	
p61 i61	T: Tadi anda kan sudah berkomitmen untuk menahan ya ? J: Ya itu kadang-kadang emang susah nahanya	Perilaku konsumtif
p62 i62	T: Bagaimana usaha anda dalam mencari informasi tentang keberadaan, harga, kualitas, tempat jual barang tersebut ? J: Ya kalau komik ke toko buku, saya ndak seberapa mementingkan itu sih... harga, kualitas anu pokoknya saya suka ya udah beli.	Pencarian informasi
p63 i63	T: Jadi untuk informasi barang harganya sekian itu langsung datang ke tempatnya ? J: Ya datang ke tempatnya langsung.	Pencarian informasi
p64 i64	T: Dari mana anda mendapat informasi tentang toko buku yang menjual barang tersebut ? J: Ya sudah tau dari dulu yang namanya toko buku jualan buku jadi kalau nyari buku ya ke toko buku.	Pencarian informasi
p65 i65	T: Trus dari mana anda tahu bahwa misalnya toko buku A jual buku ini misalnya ? J: Oh ya dari temen-temen lah,	Pencarian informasi (sumber pribadi)
	temen-temen yang bilang kalau cari buku cari buku di itu bukunya bagus-bagus, murah-murah dapat potongan lagi ya udah langsung ke sana.	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
p66 i66	T: Jadi informasi tempat penjual buku yang anda inginkan tadi dapat dari temen-temen ? J: Iya.	
p67 i67	T: Bentuk informasi seperti apa yang anda dapatkan dari temen-temen tadi ? J: Ya paling beberapa temen	Pencarian informasi (sumber pribadi)
	cuma cerita ya, eh tau buku yang judulnya ini belum bagus lho cari aja di... boleh sebut nama? Silakan , cari aja di Uranus cepetan mumpung belum kehabisan.	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
p68 i68	T: Jadi kebanyakan informasi dari temen-temen ya dan bentuknya secara lisan ya menawarkan aja ? J: Heem, iya.	
p69 i69	T: Sebagai pemilik kartu kredit sumber informasi mana yang sering anda cari untuk memenuhi kebutuhan anda tersebut ? J: Maksudnya ?	
p70	T: Misalnya saya pemilik kartu kredit kalau saya cari tempat-tempat penawaran sesuai kartu kredit saya, misalnya makan di tempat A dapat diskon 50% bagi pengguna citybank.	Pencarian informasi

i70	J: Dari itu kan kalau setiap akhir bulan kita kan dikirim tagihan biasanya kan ada brosurnya beserta promo-promonya sekian-sekian di tempat ini, kalau anda pake kartu kredit ada fasilitas apa nah itu dari situ biasanya.	(sumber niaga)
p71 i71	T: Apakah anda sering mengunjungi tempat-tempat yang ditawarkan tersebut ? J: YA, lumayan beberapa memang saya rasa sesuai sama apa yang saya inginkan.	Evaluasi alternatif
p72 i72	T: Terus dari situ anda bertransaksi dengan kartu kredit anda ? J: Iya, iya.	
p73 i73	T: Apa yang ingin anda dapatkan dari sumber informasi tersebut berkaitan dengan kebutuhan anda ? J: Biasanya dapet kemudahan dan fasilitas lebih aja dari kepemilikan kartu yang saya punya.	Pencarian informasi
p74 i74	T: Kalau masalah harga ? J: Ya kan termasuk fasilitas lebih kan, kalau harga murah kan merupakan fasilitas lebih.	
p75 i75	T: Selain hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang ingin anda penuhi apakah fasilitas layanan kartu kredit juga menjadi prioritas pencarian informasi anda ? J: Ya ada sih... untuk apa ini ?	
p76 i76	T: Ya untuk penggunaan kartu kredit anda ? J: O...ya yang lain sih misalnya kalau bunga, bunganya dia lebih rendah apa ndak trus sama kalau kita ngambil tunai kena berapa, terus limitnya berapa itu yang mempengaruhi.	Pencarian informasi
p77 i77	T: Sumber informasi apa yang biasa anda gunakan untuk mengetahui adanya fasilitas kartu kredit ? Jadi misalnya di tempat ini ada fasilitas kredit ini itu dari mana ? J: Biasanya sih ada itunya sendiri sih... ada banner-bannernya di tempat-tempat yang bersangkutan jadi kayak di gramedia itu dia ada poster "Ayo bagi para pengguna kartu kredit BNI dapatkan potongan sebesar 10% transaksi".	Pencarian informasi (sumber niaga)
p78 i78	T: Setelah anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber tersebut kebutuhan apa yang anda prioritaskan untuk anda penuhi ? J: Ya prioritas utama ya yang saya butuh dan saya pengen.	Evaluasi alternatif
p79	T: Bisa disebutkan jenis barang apa yang anda	

i79	prioritaskan ? J: Yang saat ini sih butuh yang untuk itu buku-buku itu lho, karena saya suka baca e orangnya.	Evaluasi alternatif
p80	T: Mengapa anda prioritaskan barang-barang tersebut ?	
i80	J: Ya karena suka baca.	
p81	T: Pertimbangan apa aja yang mendasari anda untuk memprioritaskan kebutuhan tersebut ?	Evaluasi alternatif
i81	J: Emm... nggak ada nambah ilmu aja kan kita bisa belajar dari baca-baca buku.	
p82	T: Meskipun itu komik ya ?	
i82	J: Oh ya heeh kalau komik itu untuk hiburan (sambil bermain pulpen)	
p83	T: Apakah faktor tersedianya fasilitas kartu kredit juga menjadi pertimbangan anda dalam memprioritaskan kebutuhan ?	
i83	J: Iya (sambil memutar-mutar pulpen)	
p84	T: Kenapa ?	Evaluasi alternatif
i84	J: Ya karena dengan kartu kredit ee... dengan catatan selama ada promosinya lho ya jadi kalau saya beli buku awalnya mungkin saya ndak seberapa butuh buku ini, kan misalnya buku itu harganya 20 ribu tapi misalnya kalau saya dengan kartu kredit saya bisa beli dengan harga 15 ribu secara tiba-tiba oh harus beli, harus beli gitu.	
p85	T: Jadi karena promosi tadi anda jadi beli ?	
i85	J: Karena ada kelebihan yang ditawarkan.	
p86	T: Kalau ndak ada kelebihan yang ditawarkan gimana ?	
i86	J: Ya ndak.	
p87	T: Mana yang lebih anda prioritaskan kebutuhan yang dapat dibeli dengan kartu kredit atau yang tidak dapat dibeli dengan kartu kredit ?	Evaluasi alternatif
i87	J: Lebih prioritas yang tidak bisa dibeli dengan kartu kredit.	
p88	T: Kenapa ?	Evaluasi alternatif
i88	J: Karena kartu kredit ini bagi saya itu untuk hal-hal yang bukan penting, untuk hal-hal yang bener-bener saya butuh sudah bisa terpenuhi dengan penghasilan saya.	
p89	T: jadi kartu kedit itu untuk memenuhi kebutuhan yang nggak penting ya ?	
i89	J: Iya.	
p90	T: Apakah anda selalu memprioritaskan	

	kebutuhan yang selalu memuaskan keinginan anda ?	
i90	J: Iya	
p91	T: Termasuk dalam pemakaian kartu kredit ini ya ?	
i91	J: Ya termasuk.	
p92	T: Contohnya gimana ?	Evaluasi alternatif dan keputusan pembelian
i92	J: Ya karena gini lho saya pikirnya kapan lagi ini semua dengan catatan apabila ada promosi yang ditawarkan kartu kreditnya dulu ya. Saya pikir kapan lagi gitu lho... kok jangka waktunya cuman 1 bulan trus kapan lagi saya bisa dapatkan ini dengan harga murah dan saya seneng gitu lho, saya beli dan saya puas.	
p93	T: Meskipun anda tahu resikonya ya ?	Evaluasi alternatif dan faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i93	J: Nah itu dia meskipun saya tahu resikonya, bener (sambil tersenyum)	
p94	T: Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda untuk membeli dengan kartu kredit ?	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
i94	J: Pertimbangan itu, mbayarnya masih bulan depan terus dengan kartu kredit kan katakan itu harganya mahal sekali kan kita bisa nyicil meskipun dengan cicilan minimum trus yaitu kalau ada promosinya kita dapat lebih murah dan lebih praktis lagi.	
p95	T: Dimana biasanya anda berbelanja dengan kartu kredit ?	Keputusan pembelian (<i>where to buy</i>)
i95	J: Ya di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas pada kartu kredit dan emang butuh atau seneng ke tempat itu.	
p96	T: Contohnya ?	Keputusan pembelian (<i>where to buy</i>)
i96	J: Gramedia, Uranus, Trimedia.	
p97	T: Jadi lebih sering di toko-toko buku ya ?	
i97	J: Iya.	
p98	T: Jenis produk atau barang yang sering anda penuhi secara kredit dengan kartu kredit itu apa aja ?	Keputusan pembelian (<i>what to buy</i>)
i98	J: Ya biasanya buku trus yang kedua mungkin makan sama itulah untuk beli via internet.	
p99	T: Kalau makan dimana biasanya bisa pake kartu kredit ?	Keputusan pembelian (<i>where to buy</i>)
i99	J: Ya tergantung di tempat-tempat tertentu bisa. pokoknya yang ada fasilitas kartu kredit.	
p100	T: Berapa uang yang anda keluarkan untuk	Keputusan

i100	<p>memenuhi kebutuhan anda dengan kartu kredit dalam sekali belanja kira-kira berapa ?</p> <p>J: Kalau untuk buku ya bisa sampai 200, 300 gitu, kalau untuk makan sih mentok-mentokko 150.</p>	pembelian (<i>how to much</i>)
p101 i101	<p>T: Itu sendirian atau sama temen-temen ?</p> <p>J: Ya, kadang sendirian kadang sama temen lah.</p>	
p102 i102	<p>T: berapa banyak kebutuhan yang anda beli dalam sekali belanja dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Kuantitas barangnya ? Ya bisa. Ya tergantung ya kalau satu buku harganya 200 ya sudah satu itu tapi kalau harganya 10 ribuan ya udah 20.</p>	Keputusan pembelian (<i>how to much</i>)
p103 i103	<p>T: Jadi anda lebih mempertimbangkan harganya daripada jumlahnya ?</p> <p>J: Tergantung sih apakah saya seneng ndak sama buku itu... tapi saya lebih mempertimbangkan harganya.</p>	Evaluasi alternatif
p104 i104	<p>T: Apakah pengeluaran anda dalam memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit sebanding dengan pendapatan anda saat ini ?</p> <p>J: Aaa... harusnya sebanding tapi ya itu <i>cash flownya</i> lebeih cepetan yang kartu kreditnya jadi ya akhirnya kalah.</p>	Faktor demografis (pendapatan)
p105 i105	<p>T: Jadi cash flownya itu gimana ?</p> <p>J: Ya lebih cepet daripada pemasukan.</p>	Faktor demografis pengeluaran
p106 i106	<p>T: Jadi belum bayar utang yang kemarin sudah ketambahan lagi gitu ?</p> <p>J: Ya bener seperti itu (sambil memainkan korek api)</p>	
p107 i107	<p>T: Tapi menurut anda itu sebanding ndak dengan pendapatan anda ?</p> <p>J: O... Kalau dihitung-hitung sih ya ndak sebanding.</p>	Faktor demografis (pendapatan dan pengeluaran)
p108 i108	<p>T: Selain kuliah aktifitas anda sehari-hari apa ?</p> <p>J: Bekerja kali ya.</p>	Faktor sosial (<i>time expenditures</i>)
p109 i109	<p>T: Bekerja di networker tadi ya ?</p> <p>J: Ya networker dan beberapa hal lain lah.</p>	Faktor demografis (pekerjaan)
p110 i110	<p>T: Hal-hal lain itu seperti apa ?</p> <p>J: Ya jualan trus buka bisnis sendiri, masuk-masukin barang trus ngelesi segala macem.</p>	Faktor demografis (pekerjaan)
p111 i111	<p>T: Apakah dari aktifitas anda seperti itu tadi menuntut anda untuk memakai kartu kredit ?</p> <p>J: Emm... bisa ya bisa nggak sih karena kan, kalau iya kan misalnya saya harus ngelesi komputer ya</p>	Faktor sosial

	saya harus beli buku dong, ya ke toko buku lah, pengen belajar lagi tentang manusia ya saya harus beli buku tapi kalau ndak beli pun ya ndak papa, ya karena itu tadi karena kepengen ya beli akhirnya.	(<i>time expenditures</i>)
p112 i112	T: Tapi apakah aktifitas anda kadang-kadang menuntut anda untuk pake kartu kredit ? J: Ya kadang-kadang menuntut	
p113 i113	T: Dengan status anda saat ini apakah penggunaan kartu kredit cukup membantu anda ? J: Cukup-cukup membantu sekali.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)
p114 i114	T: Contohnya cukup membantu itu gimana ? J: Contohnya kapan hari saya memang lagi butuh buku untuk desain gitu ya, tiba-tiba dari klien belum masuk nah buku itu harganya cukup mahal... nah terus ya gimana lagi waktu itu uang di rekening ya ndak mencukupi ya akhirnya saya pakai kartu kredit dulu... ketika saya belanja pake kartu kredit trus beberapa hari kemudian pembayarannya masuk trus saya bayar untuk kartu kredit gitu itu kan membantu. Terus banyak hal lain misalnya saya beli barang di carrefour atau di mana saja, belanja pake kartu kredit trus barangnya saya jual trus begitu laku kan dapat untung trus keuntungan itu yang saya pake untuk bayar kartu kreditnya jadi kan sama saja ndak keluar modal apa-apa gitu.	Faktor demografis (pekerjaan)
p115 i115	T: Menurut anda apakah memiliki dan menggunakan kartu kredit dapat meningkatkan image anda ? J: Image yang kayak gimana ? Ya misalnya temen-temen anda memandang anda pake kartu kredit anda sudah sukses atau gimana yang seperti itulah. Ya ada sih sedikit.	
p116 i116	T: Jadi anda memakai kartu kredit mempunyai image lebih gitu ya ? J: Ya bisa di bilang kayak gitu sih.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p117 i117	T: Contohnya seperti apa ? J: Ya kan karena gini apa ya... tidak semua orang bisa mendapatkan kartu kredit dan salah satu yang bisa itu saya kan (sambil tersenyum), kan punya nilai lebih dibandingkan beberapa orang mungkin kayak gitu lah. Ya sebenarnya nggak terlalu ngefek sih cuma ya paling buat gaya-gayaan dikit lah pakok e punya gitu lho (sambil	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)

	tersenyum).	
p118 i118	T: Jadi menurut anda bentuk image itu lebih dipercaya oleh bank ? J: Ya gitulah bener.	
p119 i119	T: Disamping itu ya faktor gaya-gayaan tadi ? J: Ya lumayan (sambil tertawa kecil)	
p120 i120	T: Apakah dari image tersebut dapat meningkatkan status sosial anda ? J: kalau secara langsung sih ndak ya,... secara praktek di lapangan sih ndak ya jadi ya tetep aja seperti biasa.	
p121 i121	T: Jadi ndak ngefek apa-apa ya ? J: Ndak, ndak ngefek apa-apa	
p122 i122	T: Apakah ada kelompok dalam aktifitas anda sehari-hari tadi yang mempengaruhi anda untuk berbelanja dengan kartu kredit ? J: Eee... ndak, ndak ada	
p123 i123	T: Sebelum memutuskan berbelanja dengan kartu kredit apakah ada seseorang yang anda percaya untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan anda ? J: Ndak, jadi ya murni dari saya sendiri.	
p124 i124	T: Maksudnya yang anda percaya untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan anda? J: Oh... informasi ya ada sih.	
p125 i125	T: Siapa aja yang anda percaya ? J: Ya temen-temen baik lah, temen-temen nongkrong ya, misalnya kalau saya perlu baca komik ya dari temen-temen yang suka baca komik, kalau film ya temen-temen yang suka nonton film.	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
p126 i126	T: Jadi kayak reference group ya ? J: Ya.	
p127 i127	T: Terus saran apa yang biasanya disampaikan pada anda ? J: Ya mereka cuma bilang makan di tempat sana enak lho ndak rugi beneran, baca buku ini bagus ndak rugi ya cuma gitu aja.	Pencarian informasi (sumber pribadi)
p128 i128	T: Dan informasi tersebut anda percaya ya ? J: Iya kan temen.	
p129 i129	T: Terus tanggapan keluarga tentang penggunaan kartu kredit anda gimana ? J: Keluarga sih ndak pernah ikut campur ya, pokoknya mereka ada tagihan keluar ndak pernah dibuka ya langsung kasihkan saya jadi mereka	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)

	ndak tahu.	
p130 i130	T: Menurut anda mamiliki dan menggunakan kartu kredit suatu hal yang menyenangkan ndak ? J: Menyenangkan sekali.	Faktor psikologis (<i>Attitude / opinion</i>)
p131 i131	T: Mengapa ? J: Karena ya itu kan kita bebas belanja apapun tanpa terbatas dengan uang yang ada di dompet kita,... pokoknya kita suka apa tinggal ambil, tinggal ambil, tinggal ambil toh nanti di kasir tinggal nggesek gitu.	Perilaku konsumtif dan faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p132 i132	T: Jadi menurut anda sangat menyenangkan ya? J: Ya saat belanja menyenangkan, saat belanja.	Faktor psikologis (<i>Attitude / opinion</i>)
p133 i133	T: Terus motivasi apa yang mendasari anda menggunakan kartu kredit dalam berbelanja? J: Emm... cuma pemuasan keinginan aja.	Faktor psikologis (<i>Attitude / opinion</i>)
p134 i134	T: Jadi dengan kartu kredit itu keinginan anda bisa terpuaskan dan hal itu menyenangkan ya? J: Iya, iya dimana-mana kan gitu, kalau keinginanya terpuaskan kan seneng.	Faktor psikologis (<i>Attitude / opinion</i>)
p135 i135	T: Bagaimana anda mengatur keuangan anda terutama dalam hal berbelanja dengan kartu kredit ? J: Keuangan di eksternal gitu ? Ya keuangan dari diri anda sendiri. Ya pokoknya setiap saya menerima uang saya udah menyisihkan sebagian, njagani saya sisihkan ini untuk bayar yang bulan depan, sudah memisah-misahkan uang.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p136 i136	T: Pertimbangan apa saja anda menyisihkan uang dan waktu yang anda habiskan dalam berbelanja dengan kartu kredit ? J: Ya pertimbangan menyisihkan uang untuk bayar biar saya nggak kelilit utang terus gitu.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p137 i137	T: Bagaimana perasaan anda setelah dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit ? J: Ya seneng.	Perilaku sesudah pembelian (kepuasan)
p138 i138	T: terus setelah anda mengalami masalah finansial bagaimana perasaan anda ? J: Seneb (sambil tertawa)	Perilaku sesudah pembelian (ketidak puasan)
p139 i139	T: Seneb itu dalam arti apa ? J: Dalam arti ya pusing oh ternyata sudah pake sekian banyak dan ternyata uang uang yang sudah di alokasikan untuk bayar kurang sebanyak-banyaknya jadi ya itu,... trus akhirnya bayar	Perilaku sesudah pembelian (ketidak puasan)

	separuh trus sisanya tangguhan bulan depan padahal bulan depan itu belanja lagi.	
p140 i140	T: Jadi apakah ada peraaan menyesal ? J: Menyesal, iya seringkali kalau ngeliat,... iya ya ternyata gak butuh ini ngapain saya beli (dengan nada agak tinggi).	Perilaku sesudah pembelian (ketidak puasan)
p141 i141	T: Trus usaha anda untuk menyelesaikan masalah tersebut gimana ? J: Ya yang pertama sih sesegera mungkin melunasi utang biar ndak semakin berbunga di sana. Sesegera mungkin untuk ya itu mencoba kontrol pemakaian kartu kredit dengan cara kalau pergi-pergi dan feeling ndak enak ya kartu kreditnya ditinggal di rumah.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p142 i142	T: Trus usaha kongkritnya untuk bayar utang itu gimana ? J: Ya bentuk kongkritnya ya mencari sumber pemasukan yang lain, cari ceperan lain.	
p143 i143	T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda menyesal karena penggunaan kartu kredit ? J: Eee,... kebanyakan ndak sih tapi sebagian iya.	
p144 i144	T: Mengapa ? J: Karena ya untuk beberapa kasus yang lalu-lalu akhirnya dapat terbayarkan, sudah lunas tidak membebani lagi.	
p145 i145	T: Trus tadi yang anda sesalkan ? J: Ya untuk beberapa bulan terakhir tagihannya belum terbayarkan.	Mengalami masalah keuangan
p146 i146	T: Karena apa itu ? J: Karena ya ternyata barang-barang itu tidak seberapa saya butuhkan.	Perilaku sesudah pembelian
p147 i147	T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda masih mempunyai keinginan untuk berbelanja dengan kartu kredit ? J: Ya, masih ada lah karena kartu kredit itu masih perlu tergantung sayanya bisa apa ndak ngontrol.	Perilaku sesudah pembelian
p148 i148	T: Jadi masih ingin pakai ya ? J: Ya masih ingin.	Perilaku sesudah pembelian
p149 i149	T: Mengapa setelah anda dapat masalah seperti itu masih ingin pakai ? J: Karena kartu kredit ini baik-baik saja selama kita masih dapat ngontrol pemakaiannya gitu, jadi kalau saya pribadi perlu kartu kredit itu.	Perilaku sesudah pembelian
p150 i150	T: Jadi ndak kapok ya ? J: Ndak karena selama ini masih nemu jalan untuk	Perilaku sesudah pembelian

	bayar utang.	
--	--------------	--

Wawancara tahap II

p151 i151	T: Apakah sebelum anda punya kartu kredit anda juga sering beli buku ? J: Iya.	
p152 i152	T: Dalam jumlah yang banyak ? J: Nggak sebanyak setelah punya kartu kredit, kalau dulu belum punya paling hanya 1-2 buku, harganya paling habis 60-80 ribuan. Setelah punya bisa sampai 6-10 buku harganya bisa sampai 300-400 ribu.	Perilaku konsumtif
p153 i153	T: Alasan anda punya kartu kredit apa ? J: Jujur benarnya nggak ada alasan khusus, karena dulu ditawari sama orang-orang sekantor jadi ya apply langsung aja.	
p154 i154	T: Jadi ikut-ikutan temen kantor ? J: Bisa dibilang kayak gitu sih.	
p155 i155	T: Apakah setelah anda punya kartu kredit, ada kebutuhan lain yang anda beli selain buku dengan kartu kredit ? J: Ada sih..., ya kalau kebetulan sedang jalan-jalan dengan temen-temen, terus tiba-tiba kelihatan sesuatu yang agak bagus dan kemudian ngeliat ada logo <i>master card</i> disana, dah tanpa pikir lagi langsung belanja deh.	Perilaku konsumtif
p156 i156	T: Jadi dulu sebelum punya kartu kredit frekuensi anda membeli barang tidak sebanyak setelah punya kartu kredit ? J: Oh jelas itu, kan kalo nggak ada kartu kredit jumlah uang yang ada di dompet kan juga terbatas haha... (sambil tertawa)	Perilaku konsumtif
p157 i157	T: Seandainya anda ditawari aplikasi kartu kredit trus anda ndak mau, sedangkan temen-temen kantor anda aplikasi, perasaan anda gimana ? J: Ya nggak ada perasaan apa-apa, lha wong dulu itu iseng-isengan aja juga <i>apply</i> , dalam pikiran saya kan toh nggak ada ruginya.	

Lampiran E.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : YA
Jenis kelamin : Laki - Laki
Usia : 24 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan kesediaan saya untuk menjadi significant other informan PS untuk penelitian dari :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah

Demikian surat pernyataan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Oktober 2006



(Significant Other YA)

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : YA
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 24 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Peran dalam penelitian : Sebagai significant other informan PS

Menyatakan bahwa, data transkrip wawancara yang dibuat oleh peneliti :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian
Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah.

sesuai dengan pernyataan yang saya maksud dan saya sampaikan pada proses wawancara pengambilan data penelitian. Saya menyetujui peneliti mengangkat transkrip wawancara tersebut kedalam penelitiannya.

Demikian surat persetujuan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 November 2006



(Significant Other YA)

Lampiran F.

Data Wawancara Significant Other Informan PS

I. Identitas significant other

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama (inisial) | : YA |
| 2. Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 3. Tempat / tanggal lahir | : Samarinda 15 September 1982 |
| 4. Usia | : 24 tahun |
| 5. Agama | : Katolik |
| 6. Pendidikan | : SMA |
| 7. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| 8. Hubungan dengan informan | : Sebagai teman dekat |

II. Verbatim dan kategorisasi

KODE	VERBATIM	KATEGORI
p151 so151	T: Apakah anda tahu seputar penggunaan kartu kredit yang dilakukan teman anda PS ? J: Ya, aku tahu,... ya kurang lebih lah.	
p152 so152	T: Bisa di jelaskan gimana perilakunya misalkan berbelanja dengan anda ? J: Seperti apa ya maksudnya dalam arti perilaku yang gimana ?	
p153 so153	T: Sebelumnya pernah nggak anda jalan-jalan dengan dia ke suatu tempat terus melihat dia menggunakan kartu kredit ? J: Oh pernah, pernah.	
p154 so154	T: Dimana itu ? J: Di toko buku Uranus, di toko buku Gramedia dan di tempat-tempat kayak mungkin tempat makan, kapan hari di Hanamasa aku pernah lihat dia menggunakan kartu kredit.	Keputusan pembelian <i>(Where to buy)</i>
p155 so155	T: Oh jadi kebanyakan di toko-toko buku dan di tempat-tempat makan gitu ya ? J: Iya	
p156 so156	T: Pergi dengan anda sebagai temen dekatnya itu sering ya ? J: Emm.... untuk pergi sama aku kurang lebih ya sering, hampir sering dalam seminggu ya ada sekitar empat sampai lima kali lah.	
p157	T: Jadi hampir tiap hari ya dengan anda ?	

so157	J: He em iya, iya bener.	
p158	T: Pernah nggak kalau di tempat-tempat seperti itu dia menggunakan kartu kredit itu perilakunya seperti apa setahu anda ?	Perilaku konsumtif
so 158	J: E..., sorry ya perilaku yang seperti apa dalam arti gimana ? Oh ya misalkan pertimbangan memakai kartu kredit itu kira-kira dia mempertimbangkan apa ? Mempertimbangkan kalau misalnya ke toko buku dia lebih condong apa yang dia lihat. Jadi barang yang dia liat kalau menurut dia memang menarik dan dia pengen itu pasti dibeli dan dalam jumlah yang banyak.	
p159	T: Terus kalau untuk makan apakah dia juga sering menggunakan kartu kredit ?	
so159	J: Emm..., jarang kalau untuk makan karena dia lebih condong untuk cari makanan yang apa ya, yang agak murah-murah tapi kalau memangnya dia lagi apa ya..., moodnya lagi baik, traktir-traktir mungkin di tempat yang seperti Hanamasa lah atau mungkin di <i>Cupo-cupo</i> atau mana lah nggak tau banyak kok.	
p160	T: Kalau anda bilang moodnya lagi baik, mungkin anda tahu saat apa atau kenapa kok moodnya lagi baik ?	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
so160	J: Emm..., biasaya ada sesuatu yang terjadi dalam dek'e, dalam satu hari itu ya mungkin ketemu orang terus <i>surprise</i> atau segala macam dia mendapatkan koneksi atau gimana atau mungkin pekerjaannya dia lagi sukses atau segala macam..., ya kurang lebih seperti itu atau mungkin pas lagi ulang tahunnya dia atau temenya ulang tahun ya seperti itu lah.	
p161	T: Jadi mungkin ketemu orang yang bagi dia berarti gitu ?	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
so161	J: Heem, iya bener.	
p162	T: Kalau misalkan dia makan traktir-traktir di tempat yang anda sebutkan tadi di Hanamasa atau segala macam, dia lebih sering menggunakan kartu kredit atau cash ?	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
so162	J: Kebanyakan kalau misalnya tempatnya agak <i>high class</i> gitu dia pake kartu kredit karena dek e bawa duit itu biasanya sekitar 100 ribuan apa 150 jadi ndak pernah banyak dek e bawa duit.	
p163	T: Jadi menurut anda pemakaian kartu kredit teman anda PS ini apakah untuk pemuasan kebutuhan atau keinginan ?	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)

so163	J: Kalau aku liat sih lebih condong kepada keinginan daripada kebutuhannya karena dia kadang-kadang kalau beli-beli barang itu ndak sesuai ambek apa yang dia butuhkan, saat itu dia langsung beli.	
p164 so164	T: Oh gitu ya asalkan dia pengen, dia suka dia beli ya nggak peduli dia butuh apa ndak gitu ya ? J: Iya, bener-bener (sambil tertawa)	Perilaku konsumtif
p165 so165	T: Emang apakah PS ini kegemarannya membaca buku, baca buku itu hobbynya ? J: Baca buku hobbynya itu yang paling aku tau itu baca buku, kemudian untuk main game, untuk desain-desain segala sesuatu, pokoknya yang berhubungan dengan komputer itu dia pasti..., aduh luar biasa pokoknya orangnya.	Faktor psikologis (Attitude/opinion)
p166 so166	T: Apakah pekerjaannya juga berhubungan dengan desain dan komputer itu ? J: Iya.	
p167 so167	T: Jadi menurut anda tuntutan kerja juga mempengaruhi dia untuk menggunakan kartu kredit gitu ya ? J: Bisa jadi..., karena ya itu uangnya dia untuk secara <i>cash</i> uang tunai yang dia bawa itu jarang sekali, karena lebih banyak di tabungkan uangnya itu. Jadi kebanyakan kalau dia lagi kepepet atau gimana dia pasti gunakan kartu kredit.	Faktor demografis (Pekerjaan)
p168 so168	T: Jadi dengan kata lain apakah penggunaan kartu kredit itu bukan berarti dia nggak punya duit ya, dia punya duit cuma dia males bawa atau gimana ? J: Emm..., kalau itu aku kurang tau ya, tapi kalau bisa dibilang sih tergantung situasinya kalau memang mengharuskan membayar lebih dia pake kartu kredit. Tapi kalau mbayarnya sedikit-sedikit dan itu pun ada uang an cukup dengan yang dia bawa itu dia bayar secara <i>cash</i> tapi kalau di toko buku aku nggak yakin itu pasti kartu kredit yang keluar.	Keputusan pembelian (Where to buy)
p169 so169	T: Jadi lebih sering ke toko buku pasti pakai kartu kredit ya ? J: Pasti atau paling nggak mungkin ini ke Carrefour, ke Carrefour untuk misalkan dia mau apa ya, kulakan barang itu dek e lebih condong pake kartu kredit. Soalnya kan di Carrefour itu kan dapat poin ya kurang lebih seperti itu, dia kan	Keputusan pembelian (Where to buy)

	juga punya toko kalau mau kulakan barang untuk di jual di toko dia lebih condong untuk pake kartu kredit kalau di Carrefour.	
p170 so170	T: Jadi kartu kredit dengan kata lain menjadi sumber dana pinjaman usaha untuk kulak barang gitu ya ? J: Iya bisa jadi	Faktor demografis (Pekerjaan)
p171 so171	T: Terus setelah barangnya laku apakah hasil penjualanya itu di bayarkan ke kartu kreditnya ? J: Iya di bayarkan.	
p172 so172	T: Misalkan anda dengan teman anda PS ini lagi jalan-jalan ke toko buku terus kira-kira yang berpengaruh bagi dia untuk keputusan membeli itu apa ? J: Emm..., kalau aku boleh bilang kalau soal buku lebih condong pada pertama bobotnya dari buku itu sendiri dalam arti cerita inti ceritanya itu. Kalau dia beli buku yang apa ya... istilahnya kayak sukses atau segala macam, gimana cara sukses, gimana cara anu itu biasanya dia lebih condong untuk membeli, kalau untuk komik yang menurut dek'e seneng pasti dibeli karena aku tau betul karakternya orang ini kalau beli komik aku tau dan dia lebih condong untuk cari yang aneh-aneh, memilih yang aneh.	Faktor psikologis (<i>Motif objectification</i>)
p173 so173	T: Jadi ada dua jenis buku ya yang sering dia beli antara komik dan yang tadi itu motivasi, buku pengembangan diri lah, lebih banyak mana frekuensinya beli komik atau buku pengembangan diri ? J: <i>Fifty-fifty</i> ya, kadang soalnya dalam sekali pergi itu dua-duanya juga isa dibeli.	Perilaku konsumtif
p174 so174	T: Apakah dia beli buku pengembangan diri itu punya tujuan ? J: A..., punya tujuan, terus terang ae punya tujuan untuk pengembangan dirinya menjadi lebih baik atau ikut berpikir menurut apa yang buku itu tulis, jadi semacam motivasi lah.	Faktor psikologis (<i>Motif utilization</i>)
p175 so175	T: Apakah buku itu, apa namanya sebagai sarana pendukung pekerjaanya atau gimana ? J: Mungkin juga tapi nek menurut aku sih ya sebagai apa ya... kalau namanya orang kalau di dalam sebuah <i>game</i> itu ya sebagai pelengkap lah.	Faktor demografis (Pekerjaan)
p176	T: Pernah nggak saat anda berbelanja dengan teman anda PS ini saat di toko buku terus dia	Motif psikologis (<i>Motif tension</i>)

so176	<p>nggak bisa memenuhi kebutuhannya itu nah terus perilakunya gimana ?</p> <p>J: Perilakunya yang pasti keluar dari toko buku dan dia merasa apa ya, kegi ngerti kegi ya ? Maksudnya kegi gimana ? Juengkel yo, kesel yo, mangkel tok pokok'e isine soale gak isa memenuhi dan dek'e sebener'e kepengen itu, tapi dia nggak punya uang atau dia membatasi dalam hal penggunaan kartu kredit'e dek'e padahal dek'e kepengen, kepengen soro dan aku sering liat itu.</p>	<i>reduction)</i>
p177 so177	<p>T: Apakah akhirnya berdampak pada sifat emosionalnya dia gitu ?</p> <p>J: Oh nggak juga lah, tapi yang pasti ya lain hari kalau aku mengingatkan eh buku ini lho apik, buku ini lho apik dia pasti akan inget lagi buku itu, tapi ya..., ya nggak berdampak soro lah.</p>	
p178 so178	<p>T: Terus seperti tadi ya ia ingin mengontrol pemakaian kartu kredit ya seperti tadi, apakah akhirnya dia beli atau nggak beli selamanya ?</p> <p>J: Emm..., itu tergantung ya, aku ndak isa ngomong nek misal'e nggak pun ya ndak iso gitu karena kadangane'e dia pergi sendiri gitu. Jadi kadangane'e kalau dia pergi sendiri dia pasti akan beli tapi kadangane ya ndak, karena dia membatasi ya inget-inget apa ya..., jangan sering-sering pake kartu kredit atau segala macam kamu belum tentu isa mbayar seperti itu lah.</p>	Motif psikologis (<i>Motif tension reduction</i>)
p179 so179	<p>T: Kalau boleh tahu kira-kira pertimbangannya dia memakai kartu kredit mungkin pernah menyampaikan ke anda itu apa ?</p> <p>J: Dia pernah ngomong ke aku ini untuk jaga-jaga, ini untuk memudahkan aku dalam hal apa ya..., misalnya dalam hal untuk pemenuhan kebutuhan baik secara keinginan atau memang butuh itu dek'e ngomong seperti itu jadi <i>sometimes</i> kartu kredit itu digunakan untuk hal yang bener tapi kadanganya enggak ha ha... (sambil tertawa).</p>	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p180 so180	<p>T: Kebanyakan sama temen anda digunakan dalam hal yang bener apa ndak ?</p> <p>J: Kebanyakan sih iya, tapi kapan hari yang sampai dia habis berapa ya..., sekitar 3 atau 4 juta gitu itu karena dek'e kalau aku isa ngomong harinya lagi buruk dan orangnya lagi nggak beres lah</p>	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)

	karena apa, dia membutuhkan, dia melihat, dia kepengen beli setelah itu dia nggak tau barang ini mau diapakan.	
p181 so181	T: Maksudnya 4 sampai 5 juta itu beban utang yang dia tanggung saat ini ? J: Emm,... iya he em.	Mengalami masalah keuangan
p182 so182	T: Terus anda bilang tadi orangnya mungkin lagi nggak beres bisa belanja sebanyak itu, itu nggak beresnya gimana apakah ada sesuatu yang menimpa dia gitu ? J: Oh nggak maksudnya nggak beres itu gini, dia merasa aku butuh barang ini padahal kalau kita melihat jangka panjangnya atau setelah dia membeli nggak ada untungnya gitu lho. Karena dia sendiri pun sudah melakukan hal yang lain..., maksudnya gini ya contohnya aja dia waktu itu beli alat <i>fitness</i> sebenarnya dia udah ikut <i>Celebrity fitness</i> jadi <i>useless</i> gitu lho, ngapain kamu beli barang yang seharga 2 juta lebih tapi kamu sudah ikut <i>Celebrity fitness</i> kalau menurut aku nggak penting, kalau kamu mau ikut atau segala macam, kalau kamu mau badanmu menjadi lebih baik pilih salah satu tapi dia melakukan dua-duanya dan itu menurut aku aduh goblok soro gitu lho, jadi pembelian yang nggak berguna sekali gitu lho.	Perilaku konsumtif
p183 so183	T: Oh jadi seperti itu, dia sudah ikut <i>Celebrity fitness</i> tapi dia beli alat <i>fitness</i>, tapi beli alat <i>fitness</i> itu pake kartu kredit mungkin anda tahu pertimbangannya apa ? J: Ya pertimbangannya menurut aku ya sekali lagi karena kepengen, kepengen punya barang seperti itu, itu aja. Jadi dia ngomong oh ya dengan ini aku bisa ngelakuin olah raga di rumah tapi sampai sekarang pun aku nggak liat, karena sekarang dia lebih banyak waktunya di luar jadi barangnya kan nggak ke pake kan, jadi percuma gitu lho lebih baik kalau dia pergi ke <i>Celebrity fitness</i> dan itu pun bisa dilakukan kapan aja. Berhubung dia sudah di luar, tapi kalau di rumah sekarang buat apa barangnya jadi tempat naruh baju, naruh buku apa segala macam ya percuma lah.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p184	T: Jadi aktifitasnya banyak di luar ya, selain bekerja mungkin anda tahu aktifitasnya apa aja ?	Faktor demografis (Pekerjaan)

so184	J: Selain bekerja maksudnya bekerja biasa, bekerja kayak orang normal ? Ya kemerin sih dia bilang ke aku sebagai <i>networker</i>, jadi aktifitas di luar <i>networker</i> itu apa aja ? Selain sebagai <i>networker</i> dia juga kerja ndek ini, dia bikin apa ya..., semacam kayak perusahaan sendiri, perusahaan kecil, bikin semacam apa ya, <i>visual casting</i> , <i>visual casting</i> itu jadi kalau misalnya ada sebuah perusahaan yang membutuhkan apa ya..., mempromosikan perusahaanya tersebut tapi dengan <i>visual</i> dengan gambar, dengan <i>audio</i> itu dia ngerjain <i>something like that</i> juga dia kerja apa ya kapan hari itu kerja ndek majalah sama seperti aku kerja di majalah untuk di luar itu nggak tahu ya yang aku tau sih hanya itu.	
p185	T: Berarti dia bekerja sebagai tim kreatif untuk <i>advertising</i> gitu ya ?	
so185	J: Iya he em.	
p186	T: Kayak buat <i>story board</i> tentang iklan seperti itu ?	
so186	J: Ya dan juga dia ada rencana untuk membuat film, film <i>independent</i> sendiri, itu cita-citanya dia.	
p187	T: Film indi itu melibatkan temen-temen kerja, kuliah atau gimana ?	
so187	J: Emm..., nek aku boleh bilang sih orang luar, orang luar dari kuliah walaupun temene dek e jadi orang yang bener-bener lain, maksudnya orang luar gitu ya itu bener-bener dipakai tapi ndak tahu ini sudah selesai apa belum aku juga nggak ngerti tapi mungkin ya..., mungkin nek menurut aku pake temen sendiri.	
p188	T: Terus kembali ke topik kartu kredit tadi, latar belakang dia menggunakan kartu kredit itu kira-kira alasannya apa ?	
so188	J: Emm..., <i>sorry</i> ya kesenjangan gimana ? Bukan kesenjangan emm gini pernah nggak dia punya uang atau bawa uang tapi dia beli pakai kartu kredit ? Pernah he em pernah.	
p189	T: Jadi kartu kredit itu bukan hanya digunakan saat dia nggak punya uang ya, dia bawa uang pun dan mampu bayar <i>cash</i> juga menggunakan kartu kredit gitu ?	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)
so189	J: Emm..., ndak ya, kayak tadi ya misalnya dia bawa uang <i>cash</i> ya tapi tidak memenuhi kriterianya jadi pake kartu kredit. Jadi sebenarnya dia bawa uang <i>cash</i> ya juga kartu kredit tapi yang	

	harus dibayarkan itu lebih dari uang <i>cash</i> nya jadi lebih condong untuk pake kartu kredit.	
p190 so190	T: Kalau misalnya uang <i>cash</i>nya itu memenuhi harga barang itu apakah dia juga menggunakan kartu kredit ? J: Emm..., kalau menurut aku dia lebih condong mbayar <i>cash</i> ya.	
p191 so191	T: Tadi yang anda bilang belanja gila-gilaan beli alat <i>fitness</i> atau segala macam itu ada yang mempengaruhi ndak atau dia ngikuti <i>trend</i> atau gimana ? J: Kalau untuk ngikuti <i>trend</i> atau segala macam nggak tau ya, setau ku sih nggak, orangnya nggak pernah ngikuti <i>trend</i> yang pasti kalau dia lagi kepengen itu yang nomor satu harus punya. Kalau dia kepengen dan mampu untuk membeli itu keliatanya dia pasti beli walaupun itu nggak berguna sekalipun jadi menurut aku ya nggak lah pasti dek'e kalau kepengen beli ya beli, kalau nggak ya nggak jadi menurut aku sih gitu tapi kebanyakan sih kepengenya daripada nggaknya ha ha... (sambil tertawa).	Faktor psikologis (<i>Motif tension reduction</i>)
p192 so192	T: Apakah selain buku itu dia mudah kepengenya juga pada barang lain selain buku ? J: Emm..., untuk akhir-akhir ini sih yang aku tahu kepengenya condong ke buku atau nek enggak untuk kulakan beli barang, jadi kartu kreditnya kemungkinan di dua tempat itu aja dihabiskan. Kalaupun misalnya ada <i>even-even</i> kayak ada yang ulang tahun atau segala macam atau dia lagi ulang tahun atau lagi kepengen mbayari orang atau segala macam, keliatanya dia menggunakan kartu kredit tapi itu jarang sekali jadi lebih condong di dua tempat itu tadi.	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p193 so193	T: Jadi lebih sering untuk beli-beli buku itu ya, kira-kira dalam satu bulan frekuensinya beli buku berapa kali ? J: Emm..., 3-4 kali mungkin.	Perilaku konsumtif
p194 so194	T: Dan itu kebanyakan pakai kartu kredit ? J: Emm tergantung ya, jadi tergantung gini yang namanya buku kan ada periode untuk keluarnya jadi emm, kalau misalnya buku yang dia inginkan itu keluar seperti buku-buku untuk motivasi atau segala macam itu ada itu dia pasti akan beli, tapi kalau memang nggak ada dia nggak akan beli tapi	Perilaku konsumtif

	<p>kalau ada pun dia jarang sekali beli pake kartu kredit. Dalam arti gini ya kalau ada satu tok komik atau buku motivasi dan ada satu atau dua buku keliatanya di bayar <i>cash</i>, tapi kalau dia lagi kepengen dan ada semua, ada semua keliatanya dia beli pake kartu kredit, kapan hari habis berapa ya 200 ribuan untuk beli buku tok</p>	
p195 sol195	<p>T: Berarti dalam sekali belanja buku ini dia bisa beli lebih dari satu buku ya ? J: Lebih dari dua buku tepatnya ha ha... (sambil tertawa). Lebih dari dua buku berarti bisa tiga bisa lima (sambil tertawa).</p>	Perilaku konsumtif
p196 sol196	<p>T: Kira-kira rata-rata tiap bulan itu dia belanja buku itu jumlahnya berapa aitem ? J: Dalam satu bulan ? Mungkin dalam sekali belanja lah kira-kira dalam sekali belanja itu jumlah buku yang dia beli berapa ? Kalau pergi sama aku tergantung ya, kalau pergi sama aku itu kebanyakan sih aku juga ikut beli gitu ya tapi kebanyakan dia yang mbayari e... itu sekitar empat atau enam buku tapi kalau dia pergi sendiri aku nggak tahu. Tapi yang pasti kapan hari kadangane pergi sendiri itu beli berapa buku ya...delapan ya delapan buku dan itu kebanyakan buku motivasi dan yang lainnya komik.</p>	Keputusan pembelian (<i>How to much</i>)
p197 sol197	<p>T: Pernah nggak saat di toko buku itu dia nggak ada rencana untuk beli buku tahu-tahu di sana beli, beli, beli pernah nggak kayak gitu ? J: Oh sering tujuanya dia ke toko buku itu gini, pertama dia lihat di jalanan, ya di kios-kios di jalan ya oh ada buku ini keluar, komik ini keluar ya wes aku tak beli di Uranus, karena apa ya antara kios dan uranus lebih murah uranus ya dia pergi ke sana tujuanya untuk beli satu buku atau cuma dua buku tapi ketika di sana ada buku baru, buku baru, buku baru itu dia pasti beli kalau menurut dia bagus buat dia dan juga dek'e seneng keliatanya dia akan beli semua jadi sering sekali kayak gitu.</p>	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)
p198 sol198	<p>T: Jadi kalau di sana beli buku bukan hanya yang dia prioritaskan ya, nggak prioritas pun dan ternyata dia seneng langsung dia beli ya ? J: Iya.</p>	Keputusan pembelian
p199	<p>T: Dan kalau uangnya nggak cukup pakai kartu kredit ?</p>	Perilaku konsumtif

so199	J: He em jelas pasti itu, karena apa kayak apa ya situasi tidak terduga padahal dia bawa uang untuk beli satu atau dua buku ya atau mungkin tiga tapi ternyata di sana banyak sekali bukunya dan dia punya kartu kredit pasti akan di pakai.	
p200 so200	T: Kira-kira menurut anda buku itu bagi dia sangat penting nggak ? J: Buku kalau menurut aku sih penting, kalau menurut dia pun aku yakin juga penting, karena itu sesuatu yang apa ya istilahnya kayak pelengkap lah karena apa ya itu bisa di kategorikan itu hobby atau kesenangan jadi menurut aku penting lah.	Evaluasi alternatif
p201 so201	T: Terus pertimbangan beli buku itu karena apanya apakah isinya atau jalan ceritanya ? J: Kalau buku-buku seperti motivasi sih kebanyakan tergantung judul, terus kedua isinya bagaimana, terus mungkin pengarangnya siapa tapi lebih condong ke isi sih. Tapi kalau komik lebih condong pertama kali dia lihat itu isi, ke dua itu gambar tapi untuk yang akhir-akhir ini untuk beli komik melihat pada yang membuat dia punya apa ya istilahnya, dia punya idola sendiri dan apabila idola ini mengeluarkan komik itu kelihatanya dia akan beli tapi relatif lah ya tergantung.	Evaluasi alternatif
p202 so202	T: Pernah nggak dia bilang pada anda setelah dia beli buku ternyata isinya nggak sesuai dengan apa yang dia kira atau yang dia harapkan, pernah nggak kayak gitu ? J: Oh pernah yang lebih sering itu untuk ke komik ya, kalau untuk buku motivasi itu jarang sekali. Kalau buku motivasi dia bener-bener liat ke isinya, tapi kalau untuk komik sering sekali dia bilang “wah ternyata gambarnya gini elek, elek, elek”, terus mari gitu “oh pengarange ngene gak seneng aku, oh bukunya jelek ini, oh ternyata ceritanya jelek” sering sekali bilang kayak gitu.	Perilaku sesudah pembelian
p203 so203	T: Jadi dia beli komik bukan hanya dari cerita tapi juga melihat animasi gambarnya gitu ya ? J: Iya karena dia sendiri pun apa ya kerjanya juga di <i>visual casting</i> , jadi segala sesuatu berhubungan dengan komputer, ya aku sendiri kalau boleh dibilang kalau bikin karakter komik, karakter animasi wah dia seneng sekali, tapi kalau misalnya dia kecewa dengan animasi atau isinya dia bilang wah rugi aku beli penyesalanya seperti	Faktor demografis (Pekerjaan)

	itu.	
p204	T: Terus untuk informasi oh ada buku ini keluar, buku ini di jual di Uranus atau Gramedia misalnya itu dia dapat informasi dari mana ?	Pencarian informasi (sumber pribadi)
so204	J: Kebanyakan sih dari aku, aku sendiri sih senenganya perginya ke toko buku jadi kalau misalnya ada buku bagus trus ada komik yang biasanya dia koleksi biasanya kan serian karena aku sama dia kan jarang beli buku yang apa ya buku lepas, nah beli yang serian kalau emangnya ada dan sudah keluar dia akan beli sendiri. Jadi kebanyakan sih informasinya dari aku, yang kedua mungkin dari temenya dia yang satu lagi, terus mungkin dari koran ada buku bagus-bagus atau kadangnya dia pergi sendiri pergi ke kios oh ada yang bagus gini-gini ada yang keluar terus dia pergi sendiri jadi kebanyakan sih dari aku sama temen'e.	
p205	T: Jadi anda dan juga temen-temen anda termasuk PS ini kegemarannya sama-sama seneng baca gitu ?	Faktor psikologis (Reference group)
so205	J: Oh kita banyak kesamaan sih lebih condongnya ya dari baca pun iya, terus yah dari segi bermain ya kayak <i>game-game</i> kurang lebih sama lah jadi lebih banyak kesamaan.	
p206	T: Apakah dia juga sering menggunakan kartu kredit untuk beli <i>game-game</i> itu ?	
so206	J: Oh kalau itu dia lebih condong untuk bayar secara cash dibanding pake kartu kredit. Karena apa dia mbatesi, karena apa dia sendiri kebanyakan di luar jadi jarang jarang untuk misalnya CD <i>game</i> , CD film itu dia cenderung mbatesi karena apa karena dia jarang ada di rumah jadi dia jarang untuk memakai itu.	
p207	T: Jadi lebih sering ke buku daripada ke CD <i>game</i> tadi ?	Keputusan pembelian (What to buy)
so207	J: Iya.	
p208	T: Apakah temen-temenya termasuk anda ini berpengaruh bagi dia untuk mengambil keputusan menggunakan kartu kredit ?	Faktor psikologis (Reference group)
so208	J: Emm, kalau itu kurang lebih <i>fifty-fifty</i> ya jadi <i>sometime</i> kalau aku ngomong buku ini bagus menurut aku bagus tapi menurut dia belum tentu bagus. Kita sama-sama punya kesamaan dalam hal seneng baca ya tapi untuk tipe-tipe buku	

	<p>komik atau motivasi kita beda tapi kita saling melengkapi gitu lho. Kalau aku misalnya punya komik semacam ini aku kasih ke dia “ini lho baca en sek kalau memange kamu seneng beli o” begitu pun dek e ke aku “ini lho buku ini bagus” oh ya tak liat’e sek kalau aku seneng aku beli, kurang lebih aku sama dek e itu saling memberikan tapi untuk kecenderungan membeli lebih banyak dia daripada aku.</p>	
p209	<p>T: Setelah dia mengalami masalah utang sekitar 4 sampai 5 juta penggunaan kartu kreditnya sekarang gimana apakah dia membatasi atau biasa-biasa aja ?</p>	Perilaku sesudah pembelian
so209	<p>J: Oh kalau yang sekarang untuk akhir-akhir ini dia lebih condong membatasi daripada dek e menggunakan lebih. Dia sering membatasi karena apa ya dia sudah mengalami harus membayar lebih ya akhirnya yang namanya penyesalan selalu ada di belakang, ya itu dengan kayak gitu dia sering membatasi dan aku juga sering mengingatkan dia untuk tidak sering menggunakan kartu kredit kalau nggak perlu, lebih baik kamu menggunakan apa yang ada di dompetmu, gunakan uangmu sebaik mungkin kalau bisa jangan royal-royal dan akhir-akhir ini dia agak membatasi, jarang sekali beli barang.</p>	
p210	<p>T: Pernah nggak saat dia ke toko buku di gamedia misalnya terus dia melihat buku-buku yang di <i>display</i> dan banyak sekali yang dia pengen, pernah nggak dia punya perasaan waduh aku harus beli, harus beli semua gitu ?</p>	
so210	<p>J: Kalau dia ngomong harus beli iya tapi saat itu dia langsung beli pun jarang, karena apa dia sudah merasa akhir-akhir ini sudah merasa membatasi sendiri tapi kalau dia yang dulu wah jangan tanya pasti akan dibeli.</p>	
p211	<p>T: Maksudnya yang dulu sebelum dia terkena utang ?</p>	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)
so211	<p>J: Kalau itu dulu sih kebanyakan mungkin di ambil separuhnya, jadi dia baca dulu yang penting-penting yang sisanya mungkin akan menyusul entah dalam minggu ini, entah dalam minggu depan, entah dalam bulan ini ya pokoknya dia pasti akan beli.</p>	
p212	<p>T: Berarti yang jelas dia akan beli semua tapi waktunya nggak sama gitu ya yang lain</p>	

so212	menyusul gitu ? J: Iya bener.	
p213	T: Dan itu yang mengakibatkan utangnya membengkak seperti saat ini gitu ya ?	Mengalami masalah keuangan
so213	J: Iya, aku rasa sih iya ha ha... (sambil tertawa)	
p214	T: Kalau misalnya ada jadwal buku keluar dan ternyata dia nggak bisa memenuhi atau membeli buku tersebut perilakunya gimana ?	
so214	J: Ya kalau perilakunya sih biasa tetapi ketika suatu saat aku cerita ada komik ini, ada VCD ini, ada DVD seperti ini, dia kadangnya merasa gimana ya..., "aduh kok diingetin lagi, sebenarnya aku sudah membatasi kok diingetin lagi" ya seperti itu lah (sambil menghisap rokok)	
p215	T: Berarti ada rasa menekan keinginan tetapi sebenarnya dia pengen ?	
so215	J: Iya bener sekali. (sambil menghisap rokok)	
p216	T: Terus saat belanja pernah nggak dia merasa cemas karena nggak bisa memiliki atau nggak bisa membeli padahal misalnya buku tersebut <i>best seller</i> dan kemungkinan satu bulan akan habis itu dia merasa cemas nggak ?	Faktor psikologis (<i>Motif tension reduction</i>)
so216	J: Emm...,cemasnya enggak juga ya tapi kalau misalnya buku itu bener-bener <i>best seller</i> kelihatannya dia akan beli apalagi kalau dia lihat bukunya berguna bagi dia, dia pasti akan beli saat itu juga. (sambil menghisap rokok)	
p217	T: Jadi pertimbangannya takut nggak kebagian gitu ?	Faktor psikologis (<i>Motif tension reduction</i>)
so217	J: Bisa jadi, bisa jadi juga karena mungkin isinya dia senang "wah ternyata buku ini bagus sekali isinya" dia pasti akan beli meskipun mungkin saat itu dia nggak bawa uang, tapi ya kartu kredit sekali lagi itu pasti akan dia gunakan. (sambil menghisap rokok)	
p218	T: Jadi kembali dengan kartu kredit dia bisa beli buku apa aja yang dia inginkan gitu ya ?	Perilaku sesudah pembelian
so218	J: Iya, tapi itu pun tergantung sih, itu kalau dia dulu seperti itu, kalau dia sekarang juarang sekali karena dia lebih banyak keluar dan dia jarang sekali untuk pergi ke toko buku akhir-akhir ini.	
p219	T: Karena akibat terkena utang itu jadi jarang gitu ?	Perilaku sesudah pembelian
so219	J: Iya (sambil menghisap rokok)	
p220	T: Tapi mungkin kalau baik-baik aja mungkin ya seperti itu terus ?	

s220	J: Iya keliatanya sih seperti itu lah ha ha... (sambil tertawa dan menghisap rokok)	
p221	T: Apakah sampai sekarang setelah dia terlilit utang itu masih punya keinginan untuk menggunakan kartu kredit ?	Perilaku sesudah pembelian
so221	J: Keinginan menggunakan masih ada tapi menurut aku minim ya karena dek'e sudah merasakan aduh kepotok'an atau gimana, bingung ya... ,aku harus membayar kartu kredit gimana jadi dia akhir-akhir ini pasti kurang kok. (sambil menghisap rokok)	
p222	T: Terus usaha dia untuk melunasi utang itu gimana ?	
so222	J: Usaha dia untuk melunasi utang dari tabunganya yang pasti ya karena dia sendiri yang punya tabungan untuk membayar yah istilahnya ya njagani untuk membayar kartu kredit, dia memang ada	
p223	T: Misalkan kalau tabunganya di kuras terus kan lama-lama habis, terus usahanya untuk menjaga keuanganya tetep stabil itu gimana ?	
so223	J: Kalau ngomong soal itu mungkin dari pekerjaanya yang lain, seperti <i>networker</i> dari situ mungkin bisa membayar utang-utangnya dia, karena dari <i>networker</i> ini bener-bener isa menghasilkan.	
p224	T: Jadi dia kerja sambilan untuk bayar utang, apakah sepeti itu ?	Perilaku sesudah pembelian
so224	J: Iya bener.	
p225	T: Apakah dari temen-temen PS ini rata-rata juga menggunakan kartu kredit ?	
so225	J: Emin, kalau aku ndak punya ya kalau misalnya temen-temenya dia aku nggak tahu, karena aku sama temen-temenya dia nggak terlalu dekat. Tapi kalau temen-temenku ya ada, tapi kalau temen-temenya dia aku nggak terlalu kenal.	
p226	T: Pernah ndak saat mau menggunakan kartu kredit minta pertimbangan anda, jadi misalnya mau beli buku minta pertimbangan anda, pernah nggak ?	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
so226	J: Pernah kalau pertimbangan untuk beli-beli buku sih pernah "kalau buku ini bagus nggak, buku ini perlu dibeli nggak" atau segala macem <i>sometimes</i> aku yang mbatesi untuk pembelian seperti itu.	
p227	T: Pernah nggak saat dia minta pertimbangan anda untuk beli buku ternyata anda larang	

so227	<p>untuk beli terus keputusannya gimana tetep beli atau ngikuti anda nggak beli ?</p> <p>J: Emm...,kalau seperti itu sih kebanyakan dia ngikutin aku, kebanyakan ketika aku ngomong buku ini jelek, buku ini nggak perlu kamu beli saat ini, ya kebanyakan dia nuruti aku gitu lho.</p>	
p228	<p>T: Kalau misalkan dia nggak minta pertimbangan anda gitu dan anda nggak ngomong jelek, anda nggak ngomong jangan beli dulu, apakah dia tetep beli ?</p>	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
so228	<p>J: Ada kemungkinan...,ada kemungkinan tapi ya itu a...,apa ya dia sudah tahu rasanya gimana cara membayarnya itu sulit sekali sering dia sering tanya "ini perlu aku beli nggak?, ini bagus nggak?, ini gimana ini?" nah gitu.</p>	
p229	<p>T: jadi sebelum punya dampak kesulitan membayar itu dia ndak pernah minta pertimbangan anda ?</p>	
so229	<p>J: Emm, karena kadang-kadang kalau dia lagi kepengen ya dia beli sendiri, tapi kalau gini ya misalnya kalau dulu itu dia lebih condong beli-beli sendiri, tapi kalau sama aku akhir-akhir ini lebih dikurangi walaupun dia ngomong "ini bagus" apa segala macam, "ini aku perlu" tapi kalau aku ngomong nggak ya nggak, ditambah lagi sulit kamu membayar kartu kreditnya.</p>	
p230	<p>T: Jadi sering dia meminta pertimbangan anda sekarang saat dia terlilit utang daripada waktu dulu sebelum terlilit utang ?</p>	Faktor psikologis (<i>Personality</i>)
so230	<p>J: Iya karena dia dulu itu yak apa ya...,kalau bisa dibilang orangnya juga royal sih, walaupun ndak apa ya, ndak ngetok i.</p>	
p231	<p>T: Jadi orangnya juga royal gitu ya, juga boros gitu ?</p>	Faktor psikologis (<i>Personality</i>)
so231	<p>J: Lumayan, lumayan boros (sambil tersenyum)</p>	
p232	<p>T: Tapi borosnya dalam hal apa buku atau yang lain ?</p>	
so232	<p>J: Emm...,kalau yang aku tahu sih antara buku sama ya itu tadi apa ya...,ya antara buku sama kalau misal'e dek'e kulakan barang ya kurang lebih sepertiitu.</p>	
p233	<p>T: Pernah nggak dia bilang ke anda saya menggunakan kartu kredit ini untuk meningkatkan <i>image</i> saya, atau gimana pernah nggak ?</p>	
so223	<p>J: Emm. ndak juga lah tepi nek aku lihat sih nggak</p>	

	ke arah situ kok, tapi dek'e lebih condong misalnya ini untuk njagani dek'e cuma kadangan'e ya itu disalah gunakan.	
p234 so234	T: Disalah gunakan dalam artian gimana ? J: Ya itu membeli yang seharusnya tidak perlu dibeli.	Keputusan pembelian (<i>How to buy</i>)
p235 so235	T Sebagai akibat dari nggak mikir panjang tadi ya ? J: Iya.	
p236 so236	T: Da juga ada kartu kredit sebagai sarana untuk mempermudah belanja gitu ya ? J: He em iya bener sekali.	
p237 so237	T: Jadi mungkin kalau nggak ada kartu kredit nggak seperti itu, tapi karena ada kartu kredit semuanya pengen dibeli ? J: Ya karena ya mungkin saat itu dia merasa masih bisa dengan kartu kredit meskipun aku nggak punya uang aku masih bisa kartu kredit dan aku masih bisa beli barang seperti ini kadang-kadang dia berpikir semacam itu, tapi mungkin sekarang sudah nggak lah.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p238 so238	T: Apakah saat berbelanja dia tidak mempertimbangkan iya kalau aku bisa bayar, kalau nggak bisa bayar apakah dia mempertimbangkan hal itu ? J: Emm, pasti akan mempertimbangkan tapi yang lebih condong itu gini, kalau misalnya nggak pergi sama aku anggap aja dia ke toko buku, ada buku bagus banyak ya banyak buku bagus dia mungkin nggak akan beli saat itu, tapi begitu keluar dari sana ketemu aku di rumah atau dimana di <i>café</i> mungkin dia pasti akan ngomong "aku habis cari buku ini, ini, ini" oh ya bagus ta, "ya aku pengen beli" lebih baik gak usah dulu deh kalau kamu mau beli lebih baik beli satu atau dua dulu jadi. Jadi untuk yang sekarang dia lebih condong bertanya dulu baru membeli untuk akhir-akhir ini seperti itu.	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
p239 so239	T: Kalau dulu ? J: Kalau dulu membeli dulu baru bertanya (sambil tersenyum)	
p240 so240	T: Apakah anda tahu memang di rumah itu koleksinya banyak sekali ? J: Emm, untuk koleksi sih wah banyak-banyak sekali.	
p241	T: Dan itu dia beli buku pasti dia baca sampai	

so241	habis semua ? J: Ya semuanya dia pasti akan baca.	
p242	T: Meskipun dia merasa waduh ini isinya jelek, ternyata isinya nggak sesuai yang aku harapkan apakah juga dia baca sampai habis ?	
so242	J: Iya tetep dibaca sampai habis. Karena udah kadung beli mungkin. Ya (sambil tertawa)	
p243	T: Jadi kalau boleh saya simpulkan sebelum dia terlilit utang pertimbangan belinya itu menurut kesenangan dia dan nggak pikir panjang ya tapi setelah terlilit utang dia lebih mengontrol gitu ?	
so243	J: Iya, yah istilahnya kalau orang dapat susah dulu baru dek e mikir oh ya ya aku begini, kalau nggak gitu kan pasti akan dilakoni terus.	
p244	T: Gara-gara belanjanya seperti itu akhirnya dia punya utang ya ?	Mengalami masalah keuangan
so244	J: Iya bener.	
p245	T: Jadi menurut anda penggunaan kartu kreditnya sudah tepat ndak menurut anda sebagai temen dekat gimana ?	Perilaku konsumtif
so245	J: Emm... ,banyak nggak tepatnya yaitu karena dia beli barang yang menurut eku nggak penting, dan aku tau dia nggak butuh barang itu tapi dia tetep beli. Kalau dulu memang nggak tepat untuk sekarang-sekarang ini aku boleh bilang sih bagus karena dia sudah membatasi diri, ya kalau memang beli harus tanya dulu minimal nggak usah tanya aku lah tanya orang yang diajak atau misalnya di SMS ini perlu ndak gini, gini, gini minimal dia sudah melakukan itu kalau dulu dia tanpa pikir panjang.	
p246	T: Oh jadi gini ya apa namanya...,apakah dia beli buku tanpa pikir panjang itu ingin memenuhi koleksi bukunya seperti itu ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so246	J: Memenuhi koleksi iya, tapi ya itu nggak semua komik itu dia beli ya bedanya antara aku sama dia itu gitu, aku kalau beli komik apa yang menurut aku bagus menurut dia belum tentu bagus jadi dia nggak mungkin beli, tapi kalau menurut dia bagus dek e pasti beli dan aku akan beli ya itu bedanya ndek situ.	
p247	T: Jadi apakah karena ingin punya koleksi buku banyak jadi belinya nggak pertimbangan gitu ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so247		

	J: He em karena kalau menurut dia aku pengen koleksi ini dan aku yakin buku ini bagus pasti beli.	
p248 so248	T: Jadi dia belinya untuk memenuhi obsesinya dia untuk koleksi buku-buku itu ya ? J: He em iya bener.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p249 so249	T: Apakah sampai sekarang kartu kredit menjadi masalah bagi dia, terutama masalah keuangan ? J: Emm, menurut aku mungkin aja tapi yang pasti aku nggak tau secara keseluruhan gimana, apa dia lagi ada masalah utang atau segala macam, gimana aku nggak tau, yang pasti dia pasti akan menggunakan kartu kredit walaupun ada utang itu pun dia sudah bisa mbayar sendiri dan itu jarang sekali kalau misalnya dia punya utang cerita ke aku itu jarang.	
p250 so250	T: Terus apakah dia itu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri atau masih ditanggung orang tua ? J: Lebih banyaknya ditanggung sendiri karena dia berusaha untuk hidup mandiri dimana dia menjadi guide, istilahnya apa ya..., tulang punggung keluarga dimana dia harus bisa membanggakan orang tuanya, terus dia juga harus jadi orang panutan dilingkunganya dan itu nek aku ngomong untuk masalah kartu kredit utang-utangnya atau segala macam aku yakin ada, cuma aku nggak tau seberapa besar dan sejauh mana aku nggak tau.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p251 so251	T: Kalau boleh tahu satu saudara berapa orang dengan PS ini ? J: E..., dua orang, satunya adiknya	
p252 so252	T: Cewek apa cowok ? J: Cewek	
p253 so253	T: Adiknya juga kuliah ? J: E..., adiknya ndak kuliah sudah berkeluarga.	
p254 so254	T: Berarti adiknya sudah berkeluarga dia sendirian ? J: Iya.	
p255 so255	T: Terus apakah dia menanggung kebutuhan hidupnya sendiri atau juga menanggung kebutuhan keluarga ? J: Emm..., kalau aku ngomong orang lain mungkin iya, kalau orang lain aku bisa mencontohkan seperti ini untuk pemakaian telepon rumah dia	

	yang mbayar, untuk pembayaran listrik kebanyakan dia yang mbayar karena apa dia sendiri juga pemakai ya dalam arti pakai komputer atau segala macam itu lebih banyak dibanding dengan orang rumah dan dia sendiri yang bayar. Telepon juga seperti itu jadi lebih condong sekarang dia sendiri yang nanggung.	
p256 so256	T: Jadi membantu pengeluaran keluarga gitu ya ? J: Iya, kurang lebih seperti itu.	
p257 so257	T: Selain temen dekat anda apakah dia nggak punya temen dekat lain ya seperti pacar misalnya ? J: Kalau pacar nggak ada, masih single lho, promosi. Sayang saya cowok kalau saya cewek si ngak papa ha ha... (sambil tertawa)	
p258 so258	T: Berarti yang berpengaruh dari temen dekat seperti anda dan temen-temen lain yang punya kegemaran yang sama, sama-sama gemar komik gitu ya ? J: Iya.	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
p259 so259	T: Jadi yang paling berpengaruh itu ya karena sama-sama gemar akhirnya berpengaruh dalam pemakaian kartu kredit ? J: Ya bisa jadi selain dari aku pun ada juga temen dekatnya dia temen dari SMP atau SMA jadi sampai sekarang ya masih kupul lah.	Faktor sosial (<i>Reference group</i>)
p260 so260	T: Dan juga senang baca buku ? J: Ya, pasti.	
p261 so261	T: Jadi temen-temen dekatnya atas dasar kegemaran yang sama gitu ? J: Bener iya..., oh ya satu lagi ya ini aku ngomongin yang tadi ya yang <i>fitness</i> di <i>Celebrity</i> itu kalau nggak salah sih menurut aku untuk pembayarannya dia untuk <i>joint</i> di <i>Celebrity fitness</i> itu dia juga menggunakan kartu kredit.	
p262 so262	T: Oh jadi untuk menjadi member disana pakai kartu kredit juga ? J: Iya.	
p263 so263	T: Itu sudah lama dia <i>fitness</i> ? J: Oh belum itu dia jadi member dulu untuk pengaktifannya mungkin bisa tahun depan. bisa kapan pun cuma ketika itu jadi <i>member</i> dia langsung bayar dia langsung pakai kartu kredit itu aja.	
p264	T: Untuk berapa bulan itu ?	

so264	J: Waduh kalau menurut aku sih setahun lebih ya.	
p265	T: Sebelumnya harus bayar berapa di <i>Celebrity</i> untuk jadi <i>member</i> ?	
so265	J: Untuk jadi <i>member</i> dia bayar 600 ribuan nggak salah.	
p266	T: Itu untuk berapa bulan ?	
so266	J: Itu..., oh gini sistemnya itu gini bayar di awal dan di akhir tapi untuk satu tahun.	
p267	T: Berarti itu cuma untuk DP ?	
so267	J: Iya bener, bener.	
p268	T: Jadi selain buku dan kegemarannya kartu kredit juga untuk <i>fitness</i> tadi itu ya ?	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
so268	J: He em.	
p269	T: Apakah <i>fitness</i> dia juga gemar gitu ?	Pengenalan kebutuhan
so269	J: Ya mungkin, kalau itu ikut-ikutan <i>trend</i> ya.	
p270	T: Oh jadi ikut-ikutan <i>trend</i> ?	
so270	J: Mungkin ha ha... (sambil tertawa)	
p271	T: Jadi ikut-ikutan <i>trend</i> pengaruh pakai kartu kredit gitu ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so271	J: Keliatanya sih seperti itu ha ha... (sambil tertawa)	
p272	T: Berarti lebih condong ke toko buku daripada <i>fitness</i> gitu ?	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
so272	J: Iya itu pasti.	
p273	T: <i>Fitness</i>nya sendirian, dengan anda atau temen-temen lain ?	
so273	J: Emm..., ada temenya tapi temenya nggak di sini maksudnya nggak di Indonesia, temenya ada ndek Singapura jadi kalau misalnya dia mau <i>fitness</i> pun ya mungkin kebanyakan sendiri atau nunggu temenya balik ke Indonesia lagi.	
p274	T: Jadi dia punya obsesi <i>body building</i> juga ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so274	J: keliatanya sih iya (sambil tersenyum)	
p275	T: Punya obsesi <i>body building</i> ya ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so275	J: Iya	
p276	T: Motivasinya apa itu ?	
so276	J: Waduh nggak tahu ya mungkin dia kepingin hidup sehat atau dia mungkin kepingin olah raga karena dia sendiri juga jarang olah raga jadi jaga stamina lah.	
p277	T: Oh jadi juga seperti tadi ya obsesi koleksi buku, ini obsesi <i>body building</i> akhirnya menggunakan kartu kredit juga ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
so277	J: Iya.	

II. Koding dan Kesimpulan Informan PS.

Lampiran G.

Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
Perilaku konsumtif	p1	T: Anda sering menggunakan kartu kredit pada jenis transaksi barang apa aja ?	Sejak mempunyai kartu kredit PS lebih terangsang dan sering berbelanja untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kegemarannya seperti buku, komik, dan DVD.	Perilaku konsumtif PS mulai muncul setelah memiliki kartu kredit. Setelah memiliki kartu kredit, PS cenderung tidak dapat mengendalikan perilaku pembeliannya terutama untuk barang-barang kegemarannya.
	i1	J: Emm... hampir segala macam pokoknya setiap, apa ya buku kali ya, trus kalau belanja lewat internet, misalnya kayak tiket-tiket atau gimana, mungkin kalau bisa pake kartu kredit ya pake kartu kredit.		
	p24	T: Jadi terbelit utangnya baru setahun ya ?		
	i24	J: ... karena belanja gila-gilaanya baru setahun ini.		
	p25	T: Gila-gilaan itu seperti apa ?		
	i25	J: Ya kayak misalnya sekarang, dulu sih kalau saya ndak baca komik ndak liat DVD ndak masalah. Tapi sekarang sejak punya kartu kredit setiap ke toko buku oh ada komik baru mesti saya beli dan saya punya koleksi komik dan DVD buanyak sekali dan padahal itu tidak ada rencana saya sebelumnya untuk koleksi hal-hal kayak gitu.		
	p13	T: Jadi karena ada kartu kredit itu ya dorongan belanja anda semakin besar ?		
i13	J: Oh ya bener.			

p14	T: Seandainya kalau anda gak punya kartu kredit apakah juga seperti itu ?		
i14	J: Ya, kalau gak pake kartu kredit mungkin saya ndak akan banyak beli barang.		
p151	T: Apakah sebelum anda punya kartu kredit anda juga sering beli buku ?		
i151	J: Iya.		
p152	T: Dalam jumlah yang banyak ?		
i152	J: Nggak sebanyak setelah punya kartu kredit, kalau dulu belum punya paling hanya 1-2 buku, harganya paling habis 60-80 ribuan. Setelah punya bisa sampai 6-10 buku harganya bisa sampai 300-400 ribu.		
p58	T: Terus apakah dengan kepemilikan kartu kredit lebih merangsang anda untuk memenuhi keinginan tersebut ?		
i58	J: Iya sekali.		
p59	T: Iya sekali maksudnya ?		
i59	J: Merangsang sekali.		
p26	T: Jadi anda sering belanja dengan kartu kredit untuk barang-barang hobi anda ya ?		
i26	J: Ndak bukan hobi ya, soalnya ya itu tadi saat di toko buku oh kok bagus ya trus kepengen beli aja dan karena udah beli satu tidak diterusin belinya kan sayang jadi itu setiap bulan terjadi pembelanjaan terus sampai ya itu mbengkak (sambil tersenyum).		

<p>p5</p> <p>i5</p> <p>so194</p> <p>p195</p> <p>so195</p>	<p>T: Emm...berapa biasanya jumlah uang yang anda habiskan saat sekali belanja dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Emm... rata-rata sekitar 250 sampai 350 lah.</p> <p>... Dalam arti gini ya kalau ada satu tok komik atau buku motivasi dan ada satu atau dua buku keliatanya di bayar <i>cash</i>, tapi kalau dia lagi kepengen dan ada semua, ada semua keliatanya dia beli pake kartu kredit, kapan hari habis berapa ya 200 ribuan untuk beli buku tok.</p> <p>T: Berarti dalam sekali belanja buku ini dia bisa beli lebih dari satu buku ya ?</p> <p>J: Lebih dari dua buku tepatnya ha ha... (sambil tertawa). Lebih dari dua buku berarti bisa tiga bisa lima (sambil tertawa).</p>		
<p>p2</p> <p>i2</p> <p>p3</p>	<p>T: Trus pertimbangan anda belanja jenis-jenis barang tersebut dengan kartu kredit apa ?</p> <p>J: Ya yang pertama, ndak bawa uang kontan waktu itu , trus yang kedua ya mikirnya belanjanya sekarang bayarnya bulan depan kenapa ndak gitu lho.</p> <p>T: Trus mengapa anda sering menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian?</p>	<p>Informan menggunakan kartu kredit dengan pertimbangan akan manfaat, kemudahan dan kepraktisan</p>	

i3	J: Soalnya enak aja gitu kalau pake uang kan kita harus buka dompet, trus kita ngeliat kalau kita cuman bawa 50 ribu berarti jumlah kita kan terbatas 50 ribu tetapi kartu kredit kan gak ada batasnya bah sampai 200 sampai 300 pokoknya kalau masih bisa gesek ya ngesek.		
p11	T: Apakah anda sering berbelanja tidak sesuai dengan rencana anda, misalnya anda jalan-jalan tiba-tiba membeli barang yang tidak anda prioritaskan sebelumnya ?		
i11	J: Ya sering kayak gitu ha ha... (sambil tertawa) ya itu yang bikin tagihan kaget-kagetan kan yang kayak gitu.		
p12	T: Mengapa kok anda sering belanja tidak sesuai rencana anda mungkin bisa beri alasan ?		
i12	J: Mikirnya kayak tadi yang sudah saya bilang,...jadi kan pokoknya mau belanja sekarang toh mbayarnya bulan depan jadi ya belanja aja lagian kan beda lho kalau kita mengeluarkan uang sendiri sama cuma ngesek ya karena kita mikirnya gak pake uang sendiri ya jadi mikirnya walah ini uangnya tidak terbatas kok jadi pake, pake terus aja buat beli semuanya dan ternyata akhir bulan waktu tagihannya keluar ya itu sering kaget (sambil tersenyum).		

p6	T: Trus menurut anda apakah penggunaan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian sudah tepat ?	Informan sering tertarik pada produk secara tiba-tiba sehingga sering mengambil keputusan tanpa pertimbangan lebih lanjut.
i6	J: Pada saat beli iya tapi pada saat tagihanya keluar ndak ha ha... (sambil tertawa).	
p7	T: Mengapa bisa demikian berikan alasannya ?	
i7	J: Ya kan...ya itu lho e...saat kita belanja dengan kartu kredit kan sering kali kita nggak sadar pokoknya wis belanja aja gak ada batasnya kok, toh saya cuma pake 200, trus ndak sadar lagi besok pergi cuman 200 lagi trus waktu tagihannya keluar lho kok sudah 1,5 kok sudah 2 nah waktu itu sering kaget-kaget waktu tagihan keluar.	
p11	T: Apakah anda sering berbelanja tidak sesuai dengan rencana anda, misalnya anda jalan-jalan tiba-tiba membeli barang yang tidak anda prioritaskan sebelumnya ?	
i11	J: Ya sering kayak gitu (sambil tertawa) ya itu yang bikin tagihan kaget-kagetan kan yang kayak gitu.	
p20	T: Trus menurut anda mengapa resiko itu dapat muncul ?	Perilaku informan belanja dengan kartu kredit sering bertolak belakang dengan komitmen awal sehingga sikapnya tidak konsisten.
i20	J: Ya karena ndak ada yang ngontrol pemakaian kartu kredit gitu lho,... ndak ada yang ngontrol ya udah akhirnya peke,peke,peke terus gitu.	

	p60 i60	T: Mengapa ? J: Ya rasanya gatel aja gitu lho di dompet ada uang dengan jumlah ndak terbatas sedangkan diluar ada barang yang tersedia dan siap dibeli kapanpun jadi ya itu tergoda aja untuk membeli langsung.		
	p141 i141	T: Trus usaha anda untuk menyelesaikan masalah tersebut gimana ? ... Sesegeera mungkin untuk ya itu mencoba kontrol pemakaian kartu kredit dengan cara kalau pergi-pergi dan <i>feeling</i> ndak enak ya kartu kreditnya ditinggal di rumah.		
	P61 i61	T: Tadi anda kan sudah berkomitmen untuk menahan ya ? J: Ya itu kadang-kadang emang susah nahanya.		
Mengalami masalah keuangan	p15 i15	T: Setelah itu apakah ada resiko yang anda terima akibat dari penggunaan kartu kredit tersebut ? J: Ya sampai saat ini sih resiko yang paling gawat ya itu kalau misalnya tagihan keluar trus waktu itu kebetulan komisi belum masuk belum ada pemasukan jadi ya itu, ada tagihan yang harus dibayar ternyata uangnya belum cukup untuk memenuhi pembayaran maksimum jadi ya nyicil-nyicil pembayaran minimum tapi ya itu bunganya semakin lama semakin gedhe kan (sambil tersenyum).	Beban utang sebesar 4 sampai 5 juta sangat memberatkan karena kesulitan dalam membayar cicilan kartu kredit.	Mengalami masalah kredit kurang lancar karena terdapat tunggakan angsuran pokok melampaui satu bulan dan hanya di bayar secara minimum.

	<p>p16 T: Terus kalau boleh tahu kira-kira berapa jumlah utang anda saat ini pada kartu kredit? i16 J: Sekitar 4 sampai 5 kali ya. p17 T: 4 sampai 5 juta ya ? i17 J: Ya p18 T: Menurut anda itu memberatkan ndak ? i18 J: Ya kalau waktu gak ada uang untuk bayar ya berat sekali. p19 T: Untuk keadaan saat ini gimana ? i19 J: Oh untuk keadaan saat ini ya berat.</p>		
	<p>p23 T: Jadi anda mengalami masalah utang sudah hampir dua tahun ya ? i23 J: Kalau untuk yang ngutangnya sih setahun belakangan ini ya, karena yang dulu-dulu masih mencukupi untuk mbayar. p24 T: Jadi terbelit utangnya baru setahun ya ? i24 J: Kebelit utangnya baru setahun...</p>	Beban utang belum terselesaikan selama satu tahun.	
Pengenalan kebutuhan	<p>p41 T: Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang ingin anda penuhi ? i41 J: Dengan kartu kredit ? p42 T: Ya dengan kartu kredit ! i42 J: E... ndak ada ya yang dengan dengan kartu kredit soalnya ya. p43 T: Kalau yang nggak dengan kartu kredit ?</p>	Informan menilai kebutuhan bayar kuliah dan kebutuhan harian lainnya sangat penting.	PS lebih mengutamakan kebutuhan yang berkaitan dengan kegemarannya seperti buku dan komik daripada kebutuhan harian yang lebih mendesak.

	i43 p44 i44	<p>J: Ya pembayaran kuliah paling, untuk bayar kuliah trus kebutuhan sehari-hari makan, minum, beli bensin. Ini sayang bayar kuliah ndak bisa pake kartu kredit kalau bisa mungkin saya gesek kartu kredit.</p> <p>T: Mengapa kebutuhan tersebut ingin anda penuhi saat ini ?</p> <p>J: Ya itu yang perlu soalnya, kalau ndak bisa mbayar kuliah nanti kena DO.</p>		
	p48 i48 p49 i49 p50 i50	<p>T: Kalau melihat kondisi ekonomi anda saat ini apakah kebutuhan yang anda inginkan sudah sesuai ?</p> <p>J: Kebutuhan ya bukan keinginan ya.</p> <p>T: Ya bisa kebutuhan bisa keinginan ?</p> <p>J: Kalau kebutuhanya sesuai tapi kalau keinginanya belum nggak (sambil tersenyum)</p> <p>T: Kenapa keinginanya ndak sesuai ?</p> <p>J: Ya saya ingin punya HP baru, saya kepingin koleksi banyak komik-komik dan buku-buku lagi itu kan ndak sesuai dulu untuk sekarang ini. Ada kebutuhan lain yang emang masih banyak, kayak bayar uang sekolah (kuliah) dan segala macamnya.</p>	Kebutuhan yang sebenarnya berbeda dan tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan	
Pencarian informasi	p62	T: Bagaimana usaha anda dalam mencari informasi tentang keberadaan, harga, kualitas, tempat jual barang tersebut ?	PS berusaha sendiri mencari informasi dengan datang langsung ke toko buku.	PS terlibat aktif dalam pencarian informasi eksternal melalui sumber niaga dengan mengunjungi toko buku secara langsung.

i62	J: Ya kalau komik ke toko buku, saya ndak seberapa mementingkan itu sih... harga, kualitas anu pokoknya saya suka ya udah beli.		
p63	T: Jadi untuk informasi barang harganya sekian itu langsung datang ke tempatnya ?		
i63	J: Ya datang ke tempatnya langsung.		
p64	T: Dari mana anda mendapat informasi tentang toko buku yang menjual barang tersebut ?		
i64	J: Ya sudah tau dari dulu yang namanya toko buku jualan buku jadi kalau nyari buku ya ke toko buku.		
p65	T: Trus dari mana anda tahu bahwa misalnya toko buku A jual buku ini misalnya ?		
i65	J: Oh ya dari temen-temen lah.		
p69	T: Sebagai pemilik kartu kedit sumber informasi mana yang sering anda cari untuk memenuhi kebutuhan anda tersebut ?	Sering mendapat penawaran dari pihak kartu kredit baik yang dikirimkan langsung atau dijumpai di tempat penjualan.	
i69	J: Maksudnya ?		
p70	T: Misalnya saya pemilik kartu kredit kalau saya cari tempat-tempat penawaran sesuai kartu kredit saya, misalnya makan di tempat A dapat diskon persen bagi pengguna citybank.		

<p>i70</p> <p>p77</p> <p>i77</p>	<p>J: Dari itu kan kalau setiap akhir bulan kita kan dikirim tagihan biasanya kan ada brosurnya beserta promo-promonya sekian-sekian di tempat ini, kalau anda pake kartu kredit ada fasilitas apa nah itu dari situ biasanya</p> <p>T: Sumber informasi apa yang biasa anda gunakan untuk mengetahui adanya fasilitas kartu kredit? Jadi misalnya di tempat ini ada fasilitas kredit ini itu dari mana?</p> <p>J: Biasanya sih ada itunya sendiri sih... ada banner-bannernya di tempat-tempat yang bersangkutan jadi kayak di Gramedia itu dia ada poster "Ayo bagi para pengguna kartu kredit BNI dapatkan potongan sebesar 10 persen transaksi".</p>		
<p>p73</p> <p>i73</p> <p>p75</p> <p>i75</p>	<p>T: Apa yang ingin anda dapatkan dari sumber informasi tersebut berkaitan dengan kebutuhan anda?</p> <p>J: Biasanya dapet kemudahan dan fasilitas lebih aja dari kepemilikan kartu yang saya punya.</p> <p>T: Selain hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang ingin anda penuhi apakah fasilitas layanan kartu kredit juga menjadi prioritas pencarian informasi anda?</p> <p>J: Ya ada sih... untuk apa ini?</p>	<p>Tertarik pada informasi harga yang ditawarkan.</p>	

	p76	T: Ya untuk penggunaan kartu kredit anda?		
	i76	J: O... ya yang lain sih misalnya kalau bunga, bunganya dia lebih rendah apa ndak trus sama kalau kita ngambil tunai kena berapa, terus limitnya berapa itu yang mempengaruhi.		
Evaluasi alternatif	p78	T: Setelah anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber tersebut kebutuhan apa yang anda prioritaskan untuk anda penuhi ?	Memprioritaskan barang yang sesuai kegemarannya karena dapat memuaskan keinginan.	PS memprioritaskan kebutuhan yang sesuai dengan kegemarannya seperti buku dan PS memprioritaskan kartu kredit untuk memenuhi kebutuhan yang tidak mendesak.
	i78	J: Ya prioritas utama ya yang saya butuh dan saya pengen.		
	p79	T: Bisa disebutkan jenis barang apa yang anda prioritaskan ?		
	i79	J: Yang saat ini sih butuh yang untuk itu buku-buku itu lho, karena saya suka baca'e orangnya.		
	p80	T: Mengapa anda prioritaskan barang-barang tersebut ?		
	i80	J: Ya karena suka baca.		
	p90	T: Apakah anda selalu memprioritaskan kebutuhan yang selalu memuaskan keinginan anda ?		
	i90	J: Iya		
	p91	T: Termasuk dalam pemakaian kartu kredit ini ya ?		
	i91	J: Ya termasuk.		
	p92	T: Contohnya gimana ?		

<p>i92</p> <p>p103</p> <p>i103</p>	<p>J: Ya karena gini lho saya pikirnya kapan lagi ini semua dengan catatan apabila ada promosi yang ditawarkan kartu kreditnya dulu ya. Saya pikir kapan lagi gitu lho... kok jangka waktunya cuman 1 bulan trus kapan lagi saya bisa dapatkan ini dengan harga murah dan saya seneng gitu lho, saya beli dan saya puas.</p> <p>T: Jadi anda lebih mempertimbangkan harganya daripada jumlahnya ?</p> <p>J: Tergantung sih apakah saya seneng ndak sama buku itu... tapi saya lebih mempertimbangkan harganya.</p>		
<p>p81</p> <p>i81</p> <p>p82</p> <p>i82</p> <p>p83</p> <p>i83</p>	<p>T: Pertimbangan apa aja yang mendasari anda untuk memprioritaskan kebutuhan tersebut ?</p> <p>J: Emm... nggak ada nambah ilmu aja kan kita bisa belajar dari baca-baca buku.</p> <p>T: Apakah faktor tersedianya fasilitas kartu kredit juga menjadi pertimbangan anda dalam memprioritaskan kebutuhan ?</p> <p>J: Iya (sambil memutar-mutar pulpen)</p> <p>T: Kenapa ?</p> <p>J: Ya karena dengan kartu kredit ee... dengan catatan selama ada promosinya lho ya jadi kalau saya beli buku awalnya mungkin saya ndak seberapa butuh buku ini, kan misalnya buku itu harganya 20</p>	<p>Pertimbangan prioritas kebutuhan pada harga yang ditawarkan.</p>	

		ribu tapi misalnya kalau saya dengan kartu kredit saya bisa beli dengan harga 15 ribu secara tiba-tiba oh harus beli, harus beli gitu.		
	p87	T: Mana yang lebih anda prioritaskan kebutuhan yang dapat dibeli dengan kartu kredit atau yang tidak dapat dibeli dengan Kartu kredit ?	Kartu kredit diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak mendesak	
	i87	J: Lebih prioritas yang tidak bisa dibeli dengan kartu kredit.		
	p88	T: Kenapa ?		
	i88	J: Karena kartu kredit ini bagi saya itu untuk hal-hal yang bukan penting, untuk hal-hal yang benar-bener saya butuh sudah bisa terpenuhi dengan penghasilan saya.		
Keputusan pembelian dengan kartu kredit	p98	T: Jenis produk atau barang yang sering anda penuhi secara kredit dengan kartu kredit itu apa aja ?	Kartu kredit sering untuk beli buku dan makan.	Karakteristik pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit oleh PS sebagai berikut.
	i98	J: Ya biasanya buku trus yang kedua mungkin makan sama itulah untuk beli via internet.		1. Keputusan pembelian dengan kartu kredit sering dilakukan di toko-toko buku yang menyediakan fasilitas kartu kredit
	p95	T: Dimana biasanya anda berbelanja dengan kartu kredit ?	PS sering belanja di toko buku Gramedia, Uranus dan Trimedia, untuk <i>fitness</i> dan makan di tempat-tempat yang ada fasilitas kartu kredit.	2. Keputusan pembelian dengan kartu kredit melibatkan keadaan emosional yang kuat sehingga mengakibatkan
	i95	J: Ya di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas pada kartu kredit dan memang butuh atau seneng ke tempat itu.		
	p96	T: Contohnya ?		
	i96	J: Gramedia, Uranus, Trimedia.		
	p99	T: Kalau makan dimana biasanya bisa pake kartu kredit ?		

i99	J: Ya tergantung di tempat-tempat tertentu bisa, pokoknya yang ada fasilitas kartu kredit.		pembelian buku yang impulsif.
so261	...,oh ya satu lagi ya ini aku ngomongin yang tadi ya yang <i>fitness</i> di <i>Celebrity</i> itu kalau nggak salah sih menurut aku untuk pembayarannya dia untuk <i>joint</i> di <i>Celebrity fitness</i> itu dia juga menggunakan kartu kredit.		
p262	T: Oh jadi untuk menjadi member disana pakai kartu kredit juga ?		
so262	J: Iya.		
p100	T: Berapa uang yang anda keluarkan untuk memenuhi kebutuhan anda dengan kartu kredit dalam sekali belanja kira-kira berapa?	Jumlah uang yang dihabiskan dengan kartu kredit lebih banyak untuk beli buku daripada untuk makan	
i100	J: Kalau untuk buku ya bisa sampai 200, 300 gitu, kalau untuk makan sih mentok-mentokko 150.		
p102	T: berapa banyak kebutuhan yang anda beli dalam sekali belanja dengan kartu kredit?	PS sering melakukan pembelian buku yang sebelumnya tidak direncanakan.	
i102	J: Kuantitas barangnya ? Ya bisa. Ya tergantung ya kalau satu buku harganya 200 ya sudah satu itu tapi kalau harganya 10 ribuan ya udah 20.		
i62	... saya ndak seberapa mementingkan itu sih... harga, kualitas anu pokoknya saya suka ya udah beli.		

p11	T: Apakah anda sering berbelanja tidak sesuai dengan rencana anda, misalnya anda jalan-jalan tiba-tiba membeli barang yang tidak anda prioritaskan sebelumnya ?		
i11	J: Ya sering kayak gitu ha ha... (sambil tertawa) ya itu yang bikin tagihan kaget-kagetan kan yang kayak gitu.		
p12	T: Mengapa kok anda sering belanja tidak sesuai rencana anda mungkin bisa beri alasan ?		
i12	J: ...mikirnya walah ini uangnya tidak terbatas kok jadi pake, pake terus aja buat beli semuanya dan ternyata akhir bulan waktu tagihannya keluar ya itu sering kaget (sambil tersenyum)		
p197	T: Pernah nggak saat di toko buku itu dia nggak ada rencana untuk beli buku tahu-tahu di sana beli, beli, beli pernah nggak kayak gitu ?		
so197	J: Oh sering tujuannya dia ke toko buku itu gini, pertama dia lihat di jalanan, ya di kios-kios di jalan ya oh ada buku ini keluar, komik ini keluar ya wes aku tak beli di Uranus, karena apa ya antara kios dan uranus lebih murah uranus ya dia pergi ke sana tujuannya untuk beli satu buku atau cuma dua buku tapi ketika di sana ada buku baru, buku baru, buku baru itu dia pasti beli kalau menurut dia bagus		

		<p>buat dia dan juga dek'e seneng keliatanya dia akan beli semua jadi sering sekali kayak gitu.</p>		
<p>Faktor demografis</p>	p108	<p>T: Selain kuliah aktifitas anda sehari-hari apa?</p>	<p>PS menggunakan kartu kredit sebagai sumber pinjaman untuk keperluan usaha.</p>	<p>Peran PS pada pekerjaan menuntut untuk menggunakan kartu kredit sehingga menyebabkan kondisi keuangan yang tidak stabil.</p>
	i108	<p>J: Bekerja kali ya.</p>		
	p109	<p>T: Bekerja di <i>networker</i> tadi ya?</p>		
	i109	<p>J: Ya <i>networker</i> dan beberapa hal lain lah.</p>		
	p110	<p>T: Hal-hal lain itu seperti apa?</p>		
	i110	<p>J: Ya jualan trus buka bisnis sendiri, masuk-masukin barang trus ngelesi segala macem.</p>		
	p111	<p>T: Apakah dari aktifitas anda seperti itu tadi menuntut anda untuk memakai kartu kredit?</p>		
	i111	<p>J: Emm... bisa ya bisa nggak sih karena kan, kalau iya kan misalnya saya harus ngelesi komputer ya saya harus beli buku dong, ya ke toko buku lah, pengen belajar lagi tentang manusia ya saya harus beli buku tapi kalau ndak beli pun ya ndak papa, ya karena itu tadi karena kepengen ya beli akhirnya.</p>		
	p114	<p>T: Contohnya cukup membantu itu gimana?</p>		
	i114	<p>J: ... Terus banyak hal lain misalnya saya beli barang di carrefour atau di mana saja, belanja pake kartu kredit trus barangnya saya jual trus begitu laku kan dapat untung trus keuntungan itu yang saya</p>		

		pake untuk bayar kartu kreditnya jadi kan sama saja ndak keluar modal apa-apa gitu.		
	p104	T: Apakah pengeluaran anda dalam memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit sebanding dengan pendapatan anda saat ini?	Pendapatan lebih kecil dibandingkan pengeluaran untuk kartu kredit.	
	i104	J: Aaa... harusnya sebanding tapi ya itu <i>cash flownya</i> lebih cepetan yang kartu kreditnya jadi ya akhirnya kalah.		
	p107	T: Tapi menurut anda itu sebanding ndak dengan pendapatan anda?		
	i107	J: O... Kalau dihitung-hitung sih ya ndak sebanding.		
	p105	T: Jadi cash flownya itu gimana ?		
	i105	J: Ya lebih cepet daripada pemasukan		
Faktor sosial	p53	T: Selain faktor dari anda sendiri apakah ada faktor lain diluar diri anda yang mendorong anda untuk membeli barang tersebut ?	Informan sering terpengaruh oleh penawaran penjual.	Keputusan pembelian dengan kartu kredit dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain. 1. Penjual yang cenderung ahli tentang produk tertentu. 2. Kelompok acuan atas dasar kegemaran yang sama dan dipercaya.
	i53	J: Ada faktor yang jual.		
	p54	T: Kenapa ?		
	i54	J: kalau misalnya yang jual tidak jualan dan ndak menunjukkan barang kan saya ndak kepingin beli gitu.		
	p124	T: Maksudnya yang anda percaya untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan anda?	Punya kelompok teman atas dasar kegemaran sama yang mempengaruhi keputusan	
	i124	J: Oh... informasi ya ada sih.		

	p125 i125	T: Siapa aja yang anda percaya? J: Ya temen-temen baik lah, temen-temen nongkrong ya, misalnya kalau saya perlu baca komik ya dari temen-temen yang suka baca komik, kalau film ya temen-temen yang suka nonton film.	pembelian dengan kartu kredit.	
	p127 i127	T: Terus saran apa yang biasanya disampaikan pada anda? J: Ya mereka cuma bilang makan di tempat sana enak lho ndak rugi beneran, baca buku ini bagus ndak rugi ya cuma gitu aja.		
	p128 i128	T: Dan informasi tersebut anda percaya ya ? J: Iya kan temen.		
	p129 i129	T: Terus tanggapan keluarga tentang penggunaan kartu kredit anda gimana? J: Keluarga sih ndak pernah ikut campur ya, pokoknya mereka ada tagihan keluar ndak pernah dibuka ya langsung kasihkan saya jadi mereka ndak tahu.	Tidak ada pengaruh keluarga dalam keputusan penggunaan kartu kredit.	
Faktor psikologis	p113 i113 p130 i130	T: Dengan status anda saat ini apakah penggunaan kartu kredit cukup membantu anda ? J: Cukup-cukup membantu sekali. T: Menurut anda mamiliki dan menggunakan kartu kredit suatu hal yang menyenangkan ndak ? J: Menyenangkan sekali.	Mempunyai perasaan positif terhadap kartu kredit.	Pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit dipengaruhi oleh faktor psikologis antara lain. 1. Mempunyai perasaan positif terhadap kartu kredit karena dapat

p132	T: Jadi menurut anda sangat menyenangkan ya?		menjadi alat sebagai pemuasan keinginan.
i132	J: Ya saat belanja menyenangkan, saat belanja.		2. Menggunakan kartu kredit ingin menunjukkan status sosial sebagai orang yang dipercaya bank.
p133	T: Terus motivasi apa yang mendasari anda menggunakan kartu kredit dalam berbelanja?		3. Penundaan waktu pembayaran dinilai sebagai keuntungan daripada harus kehilangan barang dengan harga murah.
i133	J: Emm... cuma pemuasan keinginan aja.		4. Menentukan uang yang akan di bayarkan dengan cara menyisihkan untuk pembayaran bulan berikutnya.
p134	T: Jadi dengan kartu kredit itu keinginan anda bisa terpuaskan dan hal itu menyenangkan ya?		5. Menghindari tindakan pembelian dengan kartu kredit pada situasi tertentu.
i134	J: Iya, iya dimana-mana kan gitu, kalau keinginanya terpuaskan kan seneng.		
p116	T: Jadi anda memakai kartu kredit mempunyai image lebih gitu ya?	Memiliki kartu kredit ingin dipandang lebih oleh orang lain.	
i116	J: Ya bisa di bilang kayak gitu sih.		
p117	T: Contohnya seperti apa?		
i117	J: Ya kan karena gini apa ya... tidak semua orang bisa mendapatkan kartu kredit dan salah satu yang bisa itu saya kan (sambil tersenyum), kan punya nilai lebih dibandingkan beberapa orang mungkin kayak gitu lah. Ya sebenarnya nggak terlalu ngefek sih cuma ya paling buat gaya-gayaan dikit lah pakok'e punya gitu lho (sambil tersenyum).		

p118 i118	<p>T: Jadi menurut anda bentuk image itu lebih dipercaya oleh bank?</p> <p>J: Ya gitulah bener.</p>		
p94 i94	<p>T: Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda untuk membeli dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Pertimbangan itu, mbayarnya masih bulan depan terus dengan kartu kredit kan katakan itu harganya mahal sekali kan kita bisa nyicil meskipun dengan cicilan minimum trus yaitu kalau ada promosinya kita dapat lebih murah dan lebih praktis lagian.</p>	Informan menggunakan kartu kredit atas pertimbangan waktu pembayaran dan kelebihan harga yang ditawarkan di asumsikan sebagai suatu keuntungan.	
p131 i131	<p>T: Mengapa ?</p> <p>J: Karena ya itu kan kita bebas belanja apapun tanpa terbatas dengan uang yang ada di dompet kita,... pokoknya kita suka apa tinggal ambil, tinggal ambil, tinggal ambil toh nanti di kasir tinggal nggesek gitu.</p>		
p135 i135	<p>T: Bagaimana anda mengatur keuangan anda terutama dalam hal berbelanja dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Keuangan di eksternal gitu ? Ya keuangan dari diri anda sendiri. Ya pokoknya setiap saya menerima uang saya udah menyisihkan sebagian, njagani saya sisihkan ini untuk bayar yang bulan depan, sudah memisah-misahkan uang.</p>	Informan selalu mengalokasikan sejumlah uang untuk memenuhi kewajibannya pada kartu kredit.	

p136 i136	<p>T: Pertimbangan apa saja anda menyisihkan uang dan waktu yang anda habiskan dalam berbelanja dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Ya pertimbangan menyisihkan uang untuk bayar biar saya nggak kelilit utang terus gitu.</p>		
p92 i92	<p>T: Contohnya gimana ?</p> <p>J: ... Saya pikir kapan lagi gitu lho... kok jangka waktunya cuman 1 bulan trus kapan lagi saya bisa dapatkan ini dengan harga murah dan saya seneng gitu lho, saya beli dan saya puas.</p>	Informan lebih memilih membeli dengan kartu kredit daripada kehilangan kesempatan mendapatkan harga murah.	
p93 i93	<p>T: Meskipun anda tahu resikonya ya ?</p> <p>J: Nah itu dia meskipun saya tahu resikonya, bener (sambil tersenyum).</p>		
p141 i141	<p>T: Trus usaha anda untuk menyelesaikan masalah tersebut gimana ?</p> <p>J: ... Sesegea mungkin untuk ya itu mencoba kontrol pemakaian kartu kredit dengan cara kalau pergi-pergi dan <i>feeling</i> ndak enak ya kartu kreditnya ditinggal di rumah.</p>	Informan berusaha untuk menghindari penggunaan kartu kredit secara berlebihan.	
p34 i34	<p>T: Feeling nggak enak maksudnya gimana ?</p> <p>J: <i>Feeling</i> ndak enak itu misalnya kayak oh hari ini pergi sama temen-temen ke supermall misalnya dan kira-kira bulan itu sudah jadwalnya buku baru yang terbit atau jadwal apa saya pikir oh pasti jalan-</p>		

		<p>jalan ke toko buku kalau seandainya ke toko buku pasti kepengen beli buku, alamat jadi kartu kreditnya saya tinggal jadi meskipun saya kepengen pun saya gak bisa beli waktu itu.</p>		
Perilaku sesudah pembelian	p138	<p>T: Terus setelah anda mengalami masalah finansial bagaimana perasaan anda ?</p>	Informan merasa menyesal atas keputusan pembeliannya dengan kartu kredit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami penyesalan karena belanja barang dengan kartu kredit yang tidak perlu. 2. Masih ingin menggunakan kartu kredit karena masih membutuhkan dan mempunyai perasaan positif terhadap kartu kredit.
	i138	<p>J: Seneb (sambil tertawa)</p>		
	p139	<p>T: Seneb itu dalam arti apa ?</p>		
	i139	<p>J: Dalam arti ya pusing oh ternyata sudah pake sekian banyak dan ternyata uang yang sudah di alokasikan untuk bayar kurang sebanyak-banyaknya jadi ya itu,... trus akhirnya bayar separuh trus sisanya tanggungan bulan depan padahal bulan depan itu belanja lagi.</p>		
	p146	<p>T: Karena apa itu ?</p>		
	i146	<p>J: Karena ya ternyata barang-barang itu tidak seberapa saya butuhkan.</p>		
	p137	<p>T: Bagaimana perasaan anda setelah dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit ?</p>	Informan masih ingin menggunakan kartu kredit karena merasa masih membutuhkan.	
	i137	<p>J: Ya seneng.</p>		
	p147	<p>T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda masih mempunyai keinginan untuk berbelanja dengan kartu kredit ?</p>		

i147	J: Ya, masih ada lah karena kartu kredit itu masih perlu tergantung sayanya bisa apa ndak ngontrol.		
p148	T: Jadi masih ingin pakai ya ?		
i148	J: Ya masih ingin.		
p149	T: Mengapa setelah anda dapat masalah seperti itu masih ingin pakai ?		
i149	J: Karena kartu kredit ini baik-baik saja selama kita masih dapat ngontrol pemakaiannya gitu, jadi kalau saya pribadi perlu kartu kredit itu.		
p150	T: Jadi ndak kapok ya ?		
i150	J: Ndak karena selama ini masih nemu jalan untuk bayar utang.		

Lampiran H.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : JR
Jenis kelamin : Laki-Laki
Usia : 23 TH
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan kesediaan saya untuk menjadi informan penelitian dari :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada
Pemilik Kartu Kredit Bermasalah

Demikian surat pernyataan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 4 Oktober 2006



(Informan)

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : JR
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 23 tahun
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wiraswasta
Peran dalam penelitian : Sebagai Informan

Menyatakan bahwa, data transkrip wawancara yang dibuat oleh peneliti :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian
Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah.

sesuai dengan pernyataan yang saya maksud dan saya sampaikan pada proses wawancara pengambilan data penelitian. Saya menyetujui peneliti mengangkat transkrip wawancara tersebut kedalam penelitiannya.

Demikian surat persetujuan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 November 2006



(Informan JR)

Lampiran I.

Data Wawancara Informan JR**I. Identitas informan**

1. Nama (inisial) : JR
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Tempat / tanggal lahir: Samarinda, 25 Januari 1983
4. Usia : 23 tahun
5. Agama : Kristen
6. Pendidikan : S-1
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Penghasilan / bln : Kurang lebih 5 juta / bulan
9. Status pernikahan : Belum menikah
10. Jumlah kartu kredit
Yang dimiliki : 5 kartu kredit. HSBC (2), BCA, ABN Amro dan ANZ

II. Verbatim dan kategorisasi**Wawancara tahap I**

KODE	VERBATIM	KATEGORI
p1 i1	T: Anda sering menggunakan kartu kredit pada jenis transaksi barang apa aja ? J: Emm... seperti baju, celana, atau untuk makan di restoran.	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
p2 i2	T: Jadi barang konsumtif gitu ya ? J: Iya.	
p3 i3	T: Terus pertimbangan anda untuk bertransaksi dengan kartu kredit pada jenis-jenis barang tersebut apa ? J: Emm... biasanya kalau untuk makan atau baju itu tidak dikenakan <i>cash</i> .	Perilaku konsumtif
p4 i4	T: Jadi maksudnya tidak dikenakan <i>cash</i> itu contohnya seperti apa ? J: Tidak terkena <i>cash</i> 3 persen seperti di elektronik dan,... jadi bisa bayarnya bisa mundur satu bulan sampai satu bulan setengah.	Perilaku konsumtif
p5 i5	T: Itu untuk semua jenis kartu kredit yang anda miliki seperti itu ? J: Iya.	
p6	T: Mengapa kok sering menggunakan kartu	Perilaku

i6	<p>kredit sebagai alat transaksi pembelian daripada anda bayar tunai ?</p> <p>J: Karena pembayarannya bisa mundur satu bulan itu tanpa kena bunga asal itu tidak telat mbayarnya.</p>	konsumtif
p7 i7	<p>T: Rata-rata anda sekali belanja menghabiskan uang berapa dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Relatif ya nominalnya antara 500 ribu sampai 1 jutaan lah.</p>	Perilaku konsumtif
p8 i8	<p>T: Itu dalam sekali belanja ya ?</p> <p>J: Iya.</p>	
p9 i9	<p>T: Itu rata-rata untuk baju atau juga makan habisnya segitu ?</p> <p>J: Kalau makan sekitar 200-300 kalau baju 500 kadang sampai 1 juta.</p>	Perilaku konsumtif
p10 i10	<p>T: Menurut anda menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian itu sudah tepat ?</p> <p>J: Emm... tepat sebenarnya, kalau ya,... sangat tepat sih karena bisa mundur itu lho kelebihannya.</p>	Perilaku konsumtif
p11 i11	<p>T: Jadi apa namanya, selama ini anda masih bisa bayar gitu ya ?</p> <p>J: Ya ada kendalanya juga sih.</p>	Mengalami masalah keuangan
p12 i12	<p>T: Kendalanya itu seperti apa ?</p> <p>J: Ya menumpuk, utangnya menumpuk karena biasanya saya bayar dan pembayarannya minimum dan kredit pokoknya tambah besar dan juga kena interest bungaitu semakin besar kalau kita mbayarnya minimum, jadi semakin lama semakin bertambah saja.</p>	Mengalami masalah keuangan
p13 i13	<p>T: Jadi bunganya itu terakumulasi dari jumlah utang ya ?</p> <p>J: Ya karena dibayar cuma minimum sekitar 10 persen jadi 90 persen dari utang itu berbunga sehingga menumpuk.</p>	Mengalami masalah keuangan
p14 i14	<p>T: Jadi menurut anda sudah tepat nggak menggunakan kartu kredit ?</p> <p>J: Sebetulnya tepat cuma gara-gara menumpuk itu jadi tidak tepat karena kita tidak bisa mengontrol dan jadinya ya itu terbelit utang.</p>	
p15 i15	<p>T: Trus mengapa kira-kira kok nggak bisa mengontrol ?</p> <p>J: Karena kita merasa belanja dengan kartu kredit itu sangat enak dan tidak perlu mengeluarkan uang hanya seperti minjam, tapi lama-kelamaan terbelit, terbelit sehingga utang menumpuk</p>	Faktor psikologis (Attitude opinion)

	semakin tidak bisa membayar.	
p16 i16	T: Selain membeli barang-barang tersebut apakah anda juga sering bertransaksi pada jenis jasa ? J: Jasa,... tidak, tidak pernah	
p17 i17	T: Jadi cuma barang-barang yang seperti tadi anda sebutkan ya ? J: Iya.	
p18 i18	T: Apakah barang-barang yang anda beli dengan kartu kredit itu sudah anda prioritaskan sebelumnya ? J: Emm... tidak kebanyakan waktu saya lihat barang dan saya suka meskipun tidak pegang uang tapi dengan kartu kredit saya beli.	Perilaku konsumtif
p19 i19	T: Kalau misalkan di dompet ada uang sedangkan anda pengen beli barang apakah anda juga menggunakan kartu kredit ? J: Iya.	Perilaku konsumtif
p20 i20	T: Kenapa kok seperti itu ? J: Ya kembali seperti tadi bisa bayar utang satu bulan gitu.	Perilaku konsumtif
p21 i21	T: Jadi kartu kredit tidak anda gunakan tidak hanya anda tidak punya uang aja ya, anda punya uang pun anda gunakan kartu kredit ? J: Iya.	Perilaku konsumtif
p22 i22	T: Apakah ada resiko yang anda terima akibat dari penggunaan kartu kredit tersebut ? J: Ada seperti, gara-gara telat membayar dan lama tidak dibayar sampai didatangi <i>debt collector</i> di rumah.	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
p23 i23	T: Menurut anda resiko tersebut bisa muncul dan anda terima itu kenapa ? J: Ya karena saya e... bingung dengan membayarnya, karena dengan bunga pembayaran yang minimum saya bayarkan dan dengan bunga yang terus berlipat-lipat sehingga menjadi beban yang sangat berat buat saya dan sulit untuk dlunasi jadi ya ditagih sama <i>debt collector</i> .	Mengalami masalah keuangan
p24 i24	T: Sejak kapan anda mengalami masalah keuangan akibat dari penggunaan kartu kredit ? J: Emm,... sejak sering saya pakai kartu kreditnya, sering belanja sekitar beberapa bulan kemudian terus menumpuk jadi ya kayak itulah.	Mengalami masalah keuangan
p25	T: Anda pakai kartu kredit sudah berapa lama ?	

i25	J: Sekitar dua tahun.	
p26	T: Terus kebelit utang jangka waktunya sudah berapa lama ?	Mengalami masalah keuangan
i26	J: Terbelit utang dari sekarang sudah satu tahun.	
p27	T: Jadi yang satu tahun sebelumnya baik-baik aja ya dengan penggunaan kartu kredit anda ?	
i27	J: Baik-baik aja yang pertama.	
p28	T: Berapa kira-kira beban utang yang anda tanggung sekarang ?	Mengalami masalah keuangan
i28	J: Sekitar 40 juta.	
p29	T: Apakah masalah keuangan anda cukup membebani anda saat ini ?	Mengalami masalah keuangan
i29	J: Emm,... sangat membebani.	
p30	T: Contohnya seperti apa ?	Mengalami masalah keuangan
i30	J: Ya jadi kesulitan untuk bayar kartu kreditnya dan selalu membayar minimum dan pokoknya itu tidak habis-habis, jadi seperti hanya bayar bunganya aja setiap bulan.	
p31	T: Kira-kira itu bisa mengganggu aktifitas anda sehari-hari apa ndak ?	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i31	J: Aktifitas nggak, mungkin cuma stres aja.	
p32	T: Stresnya seperti apa ?	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i32	J: Ya sewaktu tagihan datang sudah seperti kita harus bayar gitu.	
p33	T: Terus setelah anda mengalami stres itu apa yang anda lakukan ?	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i33	J: Ya kerja cari uang sebaik mungkin supaya bisa membayar lebih dari minimum supaya cepat lunas.	
p34	T: Selama pikiran anda terbebani tersebut kira-kira membawa dampak negatif ndak terhadap diri anda ?	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i34	J: Ya ada dampak negatif, ya seperti kepikiran aja terus.	
p35	T: Kayak susah tidur gitu ?	Faktor psikologis (<i>Perceived risk</i>)
i35	J: Ya juga susah tidur.	
p36	T: Setelah mengalami masalah keuangan tersebut apa yang anda lakukan ?	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
i36	J: Ya itu kerja dan bener-bener giat dalam kerja supaya dapat cepat menyelesaikan itu supaya tidak terbelit lagi.	
p37	T: Kira-kira selama kerja bebannya semakin ringan atau seperti biasa ?	Mengalami masalah keuangan
i37	J: Ya semakin ringan lah, kita kerjanya lebih niat dan mendapat uang banyak lebih membantu dari	

	pada santai-santai aja gitu, semakin menumpuk.	
p38 i38	T: Tetapi saat ini apakah masih menjadi beban ? J: Masih.	Mengalami masalah keuangan
p39 i39	T: Apakah ada orang lain selain anda yang menerima dampak dari masalah yang anda hadapi ? J: Ya ada mungkin, waktu sempat nggak bisa nbayar sama sekali e... orang rumah juga dicari sebagai penanggung jawab kalau saya,... kalau aku alasan ndak ada orang di rumah atau apa tapi orang rumah yang diancam-ancam.	Mengalami masalah keuangan
p40 i40	T: Orang rumah itu siapa aja ? J: Ya saudara-saudara saya trus pembantu rumah tangga.	Mengalami masalah keuangan
p41 i41	T: Apakah orang rumah membantu anda setelah tahu anda mengalami masalah tersebut ? J: Emm,... pernah membantu tapi lama-kelamaan ya bosen mbantu jadi disuruh nyelesaiin sendiri.	Mengalami masalah keuangan
p42 i42	T: Jadi orang rumah sekarang seperti keluarga sudah tidak bisa membantu apa-apa ya yang nyelesaikan anda sendiri ? J: Ya orang rumah sudah tidak mbantu, tapi pacar (tunangan) saya mau mbantu untung saja pacar saya mau mbantu.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p43 i43	T: Oh jadi sekarang pacar (tunangan) anda yang bantu, contohnya seperti apa ? J: E,... kadang bantu uang aja dan mbantu kerjaan, tapi kebanyakan mbantu uang aja kan kita sama-sama kerjanya.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p44 i44	T: Kerja sama-sama itu gimana ? J: Kan kita kerja di tempat yang sama tapi ia sudah tahu masalah saya jadi ya mbantu-mbantu saya untuk melunasi kartu kredit yang sekarang jadi beban.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p45 i45	T: Jadi kerja sama itu anda membuka usaha bersama gitu, anda dengan pacar (tunangan) anda ? J: Iya.	
p46 i46	T: Setelah anda mengalami masalah tersebut apakah anda tetap berkeinginan untuk menggunakan kartu kredit ? J: Emm,... iya.	Perilaku sesudah pembelian
p47 i47	T: Mengapa ? J: Ya karena jangka waktunya, tapi untuk saat ini fokusnya untuk nyelesaiin dulu nanti kalau sudah	Perilaku sesudah pembelian

	cari uang dan uangnya sudah banyak tetep menggunakan kartu kredit tapi berusaha tidak telat jadi tidak menjadi beban lagi.	
p48 i48	T: Kebutuhan-kebutuhan apa aja yang ingin anda penuhi saat ini ? J: Kalau kebutuhan ya banyak sekali, ya karena setiap jalan-jalan ngeliat sesuatu jadi pengen.	Pengenalan kebutuhan
p49 i49	T: Contohnya pengen itu pada barang seperti apa ? J: Ya seperti baju, sepatu, makan juga terutama sering (sambil menguap)	Pengenalan kebutuhan
p50 i50	T: Kalau makan biasanya sama siapa ? J: Ya sama pacar (tunangan) saya jadi mau nggak mau harus nbanu karena ikut makan.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p51 i51	T: Oh gitu ya jadi makan sama pacar (tunangan) anda habisnya ya segitu ya, berapa ? J: 200 sampai 300 ribu.	Keputusan pembelian (<i>How much to buy</i>)
p52 i52	T: Mengapa kabutuhan-kebutuhan tersebut ingin anda penuhi saat ini ? J: Emm, karena bagi saya kalau untuk makan itu saya tidak sayang uang karena juga sehat, ya ada gunanya dari pada untuk hal-hal lain, jadi enak dibuat makan.	Pengenalan kebutuhan
p53 i53	T: Kalau tadi yang baju, celana tadi mengapa ingin anda penuhi saat ini ? J: Ya saya juga mengikuti trend jadi ya sering-sering beli baju, gak tahu kenapa kok sering beli juga, juga sering ditawari,... sungkan terus beli.	Pengenalan kebutuhan
p54 i54	T: Ditawari sama siapa kok anda bisa sungkan ? J: Sama yang punya butik, toko-toko itu ada yang kenal kita kan di telpon ditawari ada barang baru ya kita kan beli, jadi sering beli lah.	Faktor sosial (<i>Opinion leader</i>)
p55 i55	T: Jadi anda sudah menjadi pelanggan dari salah satu butik yang kebetulan milik teman anda gitu ? J: Ya benar, betul.	Faktor sosial (<i>Opinion leader</i>)
p56 i 56	T: Apakah mengikuti <i>fashion</i> atau model tadi itu merupakan hobby anda ? J: Ya, sangat memang sering saya ngikutin.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p57 i57	T: Terus menurut anda gunanya apa kok mengikuti model ? J: Ya, supaya tampil berbeda dan makin menarik aja gitu.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p58 i58	T: Tampil beda dan menarik itu menurut anda punya segi positif ndak ? J: Segi positifnya ya mungkin cuma dipandang	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)

	gimana gitu sama orang lain gitu, nggak dipandang rendah gitu aja.	
p59 i59	T: Sering di puji sama orang seperti itu ? J: Ya kadang-kadang juga ada pujian, tapi saya nggak mengharapkan pujian, supaya ndak direndahkan gitu aja.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p60 i60	T: Jadi supaya nggak dianggap rendah anda pakai baju-baju yang modis gitu ya ? J: Ya betul.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p61 i61	T: Apakah kebutuhan-kebutuhan tersebut yang anda sebutkan tadi ingin anda penuhi semua atau memenuhi kebutuhan yang anda prioritaskan ? J: Ya kalau baju ya sering ya saya penuhi dan kalau makan sih hampir tiap minggu beberapa kali gitu pasti lah.	Pengenalan kebutuhan
p62 i62	T: Jadi itu sudah prioritas anda gitu ya ? J: Ya sudah prioritas saya.	Pengenalan kebutuhan
p63 i63	T: Kira-kira frekuensi anda pakai kartu kredit untuk beli barang-barang tersebut itu berapa kali ? J: Sekitar delapan kali, sepuluh kali.	Perilaku konsumtif
p64 i64	T: Itu tiap bulan ya ? J: Ya kalau seminggu kira-kira makannya enam kali beli bajunya dua kali.	Perilaku konsumtif
p65 i65	T: Jadi 8 sampai 10 kali itu antara makan dan beli baju ya ? J: Iya kebanyakan untuk makan selain beli baju.	Perilaku konsumtif
p66 i66	T: Kalau melihat kondisi ekonomi anda saat ini kebutuhan yang anda inginkan tadi itu sudah sesuai ndak ? J: Emm,... sesuai nggak sesuai,... gimana ya ngomongnya ya gimana ya menurut saya sudah kebutuhan meskipun pernah kebelit utang nggak karuan dan sekarang masih terbelit utang tapi gimana lagi ya kayak ada kesempatan gitu lewat kartu kredit.	Pengenalan kebutuhan
p67 i67	T: Ada kesempatan maksudnya gimana ? J: Ada kesempatan untuk beli-beli daripada tidak pegang kartu kredit kan, kalau nggak punya uang kita kan nggak bisa beli.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)
p68 i68	T: Kalau melihat penghasilan anda yang perbulan 5 juta itu kira-kira kebutuhan itu sesuai ndak ? J: E,... sebetulnya sesuai sangat sesuai tetapi ya masih nyicil utangnya yang dahulu yang masih	Faktor demografis (pendapatan)

	menumpuk itu jadi sekarang tidak sesuai.	
p69 i69	T: Apakah kebutuhan yang anda penuhi memang dari keinginan anda sendiri ? J: Ya dari saya sendiri.	Pengenalan kebutuhan
p70 i70	T: Jadi ndak ada orang lain yang mendorong anda untuk punya kebutuhan seperti itu ya ? J: Tidak.	Pengenalan kebutuhan
p71 i71	T: Selain faktor dari anda sendiri apakah ada faktor lain diluar diri anda yang membuat anda mempunyai kebutuhan tersebut ? J: Ya jarang sih cuma kecuali untuk mbelikan pacar (tunangan) saya gitu aja.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p72 i72	T: Jadi di samping memenuhi kebutuhan anda juga memenuhi kebutuhan pacar gitu ya ? J: Iya.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p73 i73	T: Bisa disebutkan kebutuhan pacar (tunangan) itu apa aja ? J: Ya kadang sama seperti saya baju, makan gitu.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p74 i74	T: Terus untuk memenuhi kebutuhan pacar (tunangan) tadi itu frekuensi belanjanya berapa kali ? J: Kalau makan kan bareng terus jadi ya sama saja sama saya, kalau baju sebulan sekali dua kali.	Perilaku konsumtif
p75 i75	T: Apakah dengan memiliki kartu kredit itu lebih merangsang anda untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut ? J: Ya sangat, karena kita merasa tanpa uang kita bisa beli segalanya.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p76 i76	T: Tadi anda bilang meskipun anda punya uang anda tetep beli dengan kartu kredit ya... J: Ya karena itu tadi dari keuntungannya kalau kita ndak mbayar telat ndak kena bunga apa-apa, tapi sayangnya telat terus (sambil tersenyum).	Faktor psikologis (<i>Motif utilization</i>)
p77 i77	T: Kenapa kok bisa telat terus ? J: Kadang lupa, kebanyakan sih gara-gara lupa, tapi tetep kita cara mbayarnya minimun jadi semakin terbelit, tapi gimana lagi mau kepingin barang ya beli aja gitu.	
p78 i78	T: Di mana biasanya anda memenuhi kebutuhan tersebut ? J: Ya di Mall, kadang di TP, SOGO, PTC.	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p79 i79	T: Apakah barang-barang tersebut mempunyai kualitas merek yang bagus ? J: Iya biasanya saya beli selalu bermerek.	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
p80 i80	T: Contohnya ? J: Ndak mesti ya kadang yang kaos biasa Giordano,	Keputusan pembelian (<i>What</i>)

	One two Six (126) gitu.	<i>to buy</i>
p81 i81	T: Kalau makan pakai kartu kredit biasanya di mana ? J: Ya kadang di <i>Duck King, Xo Cuisin</i> ya paling biasa <i>Bentoya</i> lah.	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p82 i82	T: Terus usaha anda dalam mencari informasi tentang keberadaan barang-barang, harga, kualitas, tempat jual tersebut dari mana ? J: Ya dari jalan-jalan itu aja kita lihat, kalau kualitas atau bagus ya audah tahu lah, kadang juga lewat majalah.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p83 i83	T: Jadi berkunjung langsung di tempatnya ya ? J: Ya berkunjung langsung.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p84 i84	T: Berkunjung langsung ndak ada rencana tahu-tahu beli gitu ? J: Ya kebanyakan gitu, ada barang baru lihat bagus beli.	Keputusan pembelian
p85 i85	T: Terus selain datang langsung itu mendapat informasi dari mana ? apakah ada orang lain, media cetak, elektronik atau gimana ? J: Biasanya sih ada brosur-brosur juga, di tv, tapi jarang lah kebanyakan dari brosur-brosur aja.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p86 i86	T: Brosurnya di kasih ke anda atau anda cari sendiri ? J: Biasanya di kasih, lewat di toko-toko, di kasih ntik saya lihat di rumah kalau menarik saya datangi lagi tempatnya.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p87 i87	T: Bentuk informasi seperti apa yang biasanya anda terima darri brosur tersebut ? J: Ya seperti barang-barang baru, terus juga ada itu lewat telpon dari butik temen saya ngasih tau ada barang baru.	Pencarian informasi (Sumber pribadi)
p88 i88 i88	T: Sebagai pemilik kartu kredit sumber informasi mana yang sering anda cari untuk memenuhi kebutuhan anda ? J: Ya,... sumber informasi maksudnya gimana ? Ya misalkan saya pemilik kartu kredit ini terus saya cari informasi dimana yang menyediakan fasilitas sesuai kartu kredit saya. J: Oh, ya ada kan dari kartu kreditnya, kan biasanya tiap bulannya ngeluarin kayak buletin gitu ada barang-barang apa, ada keuntungan kalau pake kartu kredit itu.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p89 i89	T: Jadi dari brosur tagihan per bulan tadi ya ? J: Iya he eh, itu juga ada termasuk kan ada diskon-	

	diskon menarik kan di situ.	
p90 i90	T: Terus anda kebanyakan tertarik dengan yang di tawarkan ? J: Ndak cuman kadang-kadang.	
p91 i91	T: Apa yang ingin anda dapatkan dari sumber tersebut berkaitan dengan kebutuhan anda ? J: Ya mungkin yang saya dapat yang dari sumber tadi diskon-diskon aja dari restoran-restoran, kebetulan restoran-restoran itu langganan saya, jadi lebih murah ya lebih bagus. Kalau untuk baju saya tetep ke butik langganan.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p92 i92	T: jadi untuk kebutuhan makan kebanyakan anda dapat dari brosur dari pihak <i>provider</i> ya ? J: Iya betul.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p93 i93	T: Selain hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang anda penuhi apakah layanan fasilitas kartu kredit juga menjadi prioritas pencarian informasi anda ? J: Ndak, tidak.	
p94 i94	T: Jadi layanan kartu kredit bagi anda ndak penting ya ? J: kalau layanan diskon ya itu tadi, tapi kalau layanan lainnya ndak ada lah layanan lainnya.	
p95 i95	T: jadi layanan kartu kredit seperti diskon itu menurut anda ndak menarik ya ? J: Ya itu ada yang nggak menarik.	
p96 i96	T: Sumber informasi apa aja yang biasanya anda gunakan untuk mengetahui adanya fasilitas kartu kredit di tempat-tempat tertentu ? J: Ya selain dari buletin itu kadang juga di depan-depan toko di mall-mall ada juga ditulis kalau di sana ada diskon jika pakai kartu kredit apa gitu, menerima diskon kartu kredit HSBC kadang-kadang itu menarik juga.	Pencarian informasi (Sumber niaga)
p97 s97	T: Dan anda sering tertarik oleh penawaran tersebut ya ? J: Kalau memang tokonya saya senang atau saya pernah beli di sana dan ditambahi dengan diskon ya saya masuki, kalau toko yang saya nggak suka ya ndak.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)
p98 i98	T: Jadi bagi anda nggak penting ada diskon ya, yang penting barangnya saya suka ya saya beli gitu? J: Ya, kalau ada diskon ya lebih bagus gitu aja.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)

p99 i99	T: Kalau misalkan ada diskon tapi barangnya nggak anda suka gimana ? J: Emm,... ndak saya beli.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p100 i100	T: Kenapa anda kok mementingkan barang yang anda suka ? J: Ya buat apa kalau saya beli meskipun murah tapi nanti ndak terpakai.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p101 i101	T: Setelah anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber tersebut, kebutuhan apa saja yang anda prioritaskan untuk anda penuhi ? J: Ya tetep itu makan, makan untuk sehari-hari sering saat malam minggu gitu, kalau pakaian ya setiap bulan pasti beli.	Evaluasi alternatif
p102 i102	T: Meskipun anda menerima informasi dari berbagai macam produk tetap yang anda penuhi kebutuhan pakaian dan makan gitu ? J: Iya.	Evaluasi alternatif
p103 i103	T: Kenapa anda sering makan di luar daripada di rumah ? J: Karena saya kerjanya ya ndak di rumah jadi selalu di luar, jadi makan pagi, siang bahkan malam selalu di luar jarang di rumah.	Faktor sosial (<i>Time expenditure</i>)
p104 i104	T: Dan anda pun pilih restoran yang terkenal, punya nama gitu ya ? J: Iya karena gimana ya, enak mau dimana lagi	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p105 i105	T: Beda nggak makan di tempat-tempat biasa dengan di <i>Duck King</i> seperti yang anda sebut tadi ? J: Ya beda karena masakannya lain.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p106 i106	T: Apakah pertimbangan anda hanya masakannya aja gitu ? J: Emm,... ya lebih berkelas lah gimana gitu,... ya selain kadang gengsi tapi tetep amang enak dari tempat lain. Kalau seperti <i>Duck King</i> di tempat lain ndak ada, katakan seperti bebek peking kalau di tempat lain kan bebek madura, nasi bebek kan lain gitu.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p107 i107	T: Selain mempertimbangkan masakannya rasanya juga gengsi makan di tempat seperti itu dan rasanya punya nilai lebih gitu ya ? J Ya bener juga dan di tempat lain ndak ada yang jual.	Faktor psikologis (<i>Motif ego defensive</i>)
p108 i108	T: Dan anda selalu makan sama pacar (tunangan) anda atau sama temen juga ? J: Jarang kalau sama temen, ndak pernah kalau ndak sama saudara ya sama pacar itu tok.	

p109 i109	<p>T: Terus pertimbangan apa saja yang mendasari anda memprioritaskan kebutuhan tersebut ?</p> <p>J: Ya kalau untuk makan ya itu tadi karena tempat lain nggak nyediakan itu aja, kalau untuk baju memang sesuai <i>trend</i> dan memang kebutuhan sehari-hari ya jadi sudah saya pertimbangkan untuk saya prioritaskan.</p>	Evaluasi alternatif
p110 i110	<p>T : Apakah faktor tersedianya fasilitas kartu kredit juga menjadi pertimbangan anda dalam memprioritaskan kebutuhan ?</p> <p>J: Tidak, tidak terlalu, cuma ya itu kalau ada diskon di tempat-tempat yang saya suka gitu aja. Kalau ndak meskipun diskon tapi saya ndak suka ya ndak terlalu saya prioritaskan.</p>	Evaluasi alternatif
p111 i111	<p>T: Misalkan anda makan atau anda mau beli barang tetapi di tempat itu nggak ada fasilitas kartu kredit sedangkan anda pengen beli itu gimana ?</p> <p>J: Ya tetep saya beli karena saya suka meskipun ndak ada diskon.</p>	Faktor psikologis (<i>Attitude: opinion</i>)
p112 i112	<p>T: Jadi transaksi dengan uang cash ya bukan melalui kartu kredit ?</p> <p>J: Oh kalau itu maksudnya,... kalau untuk barang kalau cash jarang ya saya selalu pake kartu kredit karena rata-rata sekarang sudah bisa pake kartu kredit.</p>	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p113 i113	<p>T: Jadi rata-rata barang yang anda beli di toko-toko sudah menyediakan fasilitas kartu kredit ya ?</p> <p>J: Ya, karena saya belinya ndak di pasar, kalau di pasar nggak ada fasilitas kartu kredit (sambil tersenyum).</p>	
p114 i114	<p>T: Kalau di pasar blauran gitu mungkin nggak ada ya ?</p> <p>J: Nggak ada kalau pasar blauran ha ha... (sambil tertawa)</p>	
p115 i115	<p>T: Kalau di TP, tugu pahlawan maksudnya itu gimana ?</p> <p>J: Wah itu apalagi itu, itu tempat tukang saya beli itu ha ha... (sambil tertawa)</p>	
p116 i116	<p>T: Mana yang anda prioritaskan memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit atau kebutuhan yang tidak dapat dibeli dengan kartu kredit ?</p> <p>J: Emm,... yang pasti yang dengan kartu kredit karena bisa ngutang gitu aja, kalau untuk uang</p>	Evaluasi alternatif

	cash gara-gara terbiasa jadi eman, jadi uang cash saya gunakan untuk bayar tadi itu minimumnya dan bunganya jadi tetep seperti selanjutnya terbelit-belit.	
p117 i117	T: Jadi maksudnya terbiasa itu gimana ? J: Jadi meskipun punya uang saya pikir kalau saya gunakan untuk beli barang tersebut uang itu habis saya ndak bisa mbayar yang minimumnya, paling nggak lebih banyak sedikit lah saya bayar seperti itu selanjutnya.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p118 i118	T: Apakah anda selalu memprioritaskan kebutuhan yang selalu memuaskan anda ? J: Ya pasti kebanyakan gitu.	Evaluasi alternatif
p119 i119	T: Jadi kebutuhan baju, makan seperti tadi memuaskan keinginan anda ? J: Iya	Evaluasi alternatif
p120 i120	T: Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda untuk membeli dengan kartu kredit ? J: Ya yang pertama yang tadi itu bisa tenggang satu bulan itu kan nggak bisa kena bunga sebetulnya cuma itu aja.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p121 i121	T: Kalau dalam sekali belanja dengan kartu kredit itu kira-kira uang yang anda habiskan berapa ? J: Ya itu sekitar 500, 1 juta kalau makan sekitar 200, 300an.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p122 i122	T: Mengapa anda memutuskan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan kartu kredit ? J: Ya itu tadi kembali seperi itu tadi bisa ngutang gitu aja.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p123 i123	T: Apakah pengeluaran anda dalam memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit sebanding dengan pendapatan anda ? J: Eee,... sebanding tapi gara-gara yang dulu belum lunas itu jadi ndak sebanding karena saya belum melunasi yang dulu jadi tetep berlipat-lipat terus mbayarnya ya agak susah gitu.	Faktor demografis (Pengeluaran)
p124 i124	T: Jadi pengeluaran pakai kartu kredit lebih besar dari pada pendapatan gitu ? J: Ya, gara-gara bunga-bunga yang ditimbulkan itu, karena mbayarnya cuma minimum jadi mbulet aja.	Faktor demografis (Pengeluaran)
p125 i125	T: Apakah dalam pekerjaan anda saat ini menuntut anda untuk menggunakan kartu kredit ? J: Kalau tuntutan pekerjaan bukan, ya cuma beli-	

	beli gitu aja, untuk kebutuhan makan sehari-hari dan beli baju gitu aja bukan untuk tuntutan pekerjaan	
p126 i126	T: Jadi aktifitas kerja sama sekali ndak menuntut menggunakan kartu kredit gitu ? J: Ndak.	
p127 i127	T: Selain bekerja aktifitas anda sehari-hari apa ? J: Ya olah raga <i>fitness</i> gitu aja.	Faktor sosial (<i>Time expenditure</i>)
p128 i128	T: Di mana tempat fitness yang anda ikuti ? J: Di Celebrity di TP.	Faktor sosial (<i>Time expenditure</i>)
p129 i129	T: Apakah aktifitas tersebut menuntut anda untuk menggunakan kartu kredit dalam memenuhi kebutuhan ? J: Ya, iya kadang untuk beli suplemen, kadang untuk beli alat-alat seperti bajunya, kutang-kutangnya itu kalau saya beli juga pake kartu kredit.	Faktor sosial (<i>Time expenditure</i>)
p130 i130	T: Kalau beli suplemen kayak susu itu beli di mana ? J: Ya beli disana kan ada yang nyediakan suplemen kayak susu.	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p131 i131	T: Dan di Celebrity itu juga nyediakan fasilitas kartu kredit ya ? J: Ada mesti ada untuk bayarnya aja bisa pake kartu kredit kok.	Keputusan pembelian
p132 i132	T: Terus anda bayar <i>fitness</i> itu juga pakai kartu kredit ? J: Iya pakai kartu kredit karena mbayarnya di sana terikat kontrak setahun jadi mbayarnya pake kartu kredit.	Keputusan pembelian
p133 i133	T: Kalau boleh tahu berapa nilai kontrak setahun ? J: Emm,... 4 juta 800 setahun sebulannya kena 396.	Keputusan pembelian (<i>How to much</i>)
p134 i134	T: Jadi kalau jadi member itu minimal satu tahun ya ? J: Minimal satu tahun tapi saya bayar pake BCA jadi bayar 10 kali gratis 2 bulan, tapi harus bayar di depan jadi 396 kali 10 nanti dapetnya 12 bulan jadi mbayarnya nyicil lewat BCA.	Faktor sosial (<i>Time expenditure</i>)
p135 i135	T: Terus untuk suplemen yang tadi itu kira-kira jenis suplemen apa yang anda penuhi ? J: Biasanya susu protein, susu protein aja saya belinya susu protein aja.	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
p136	T: Seperti Mega Mass gitu ?	Keputusan

i136	J: Ya mirip kayak gitu tapi susu pure protein.	pembelian (<i>What to buy</i>)
p137 i137	T: Alasan anda ikut <i>fitness</i> itu apa ? J: Ya selain hobby ya buat olah raga biar ndak sering sakit-sakitan.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p138 i138	T: Dengan status anda saat ini apakah penggunaan kartu kredit cukup membantu anda ? J: Ya membantu sekaligus mencekik juga, sebetulnya kalau kita punya uang dan cepet mbayar sih enak-enak aja ya pake kartu kredit, tapi yang saya alami ya belum tuntas yang pertama terus saya gunakan yang lain jadi ya mbulet ae ndak selesai-selesai.	Faktor psikologis (<i>Motif utilization</i>)
p139 i139	T: Membantunya seperti apa ? J: Membantu ya seperti tadi untuk <i>fitness</i> kan kalau pake kartu kredit ada diskonnya dua kali dari pada langsung bayar setahun kan itu kan sudah sangat anu,... kalau ndak ada kartu kredit kan kita mungkin aja ndak, saya mungkin aja ndak mau ikut kalau langsung di suruh bayar 5 juta.	Faktor psikologis (<i>Motif utilization</i>)
p140 i140	T: Terus mencekiknya tagihan per bulan itu ya ? J: Ya mencekiknya itu aja mbulet-mbulet itu.	
p141 i141	T: Menurut anda memiliki dan menggunakan kartu kredit apakah dapat meningkatkan image diri anda ? J: Ya kadang, dulu sih seperti itu sekarang sudah agak banyak yang punya kartu kredit jadi ndak terlalu lah. Jadi sebenarnya orang yang punya kartu kredit itu bukan orang yang punya uang, orang yang punya utang gitu aja.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p142 i142	T: Jadi anda sadar ya sebenarnya orang yang punya kartu kredit itu orang yang sering ngutang gitu ? J: Iya nggak punya uang bukan orang yang punya uang, kalau orang yang punya uang bayar cash aja gitu ya.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p143 i143	T: Tapi kan tadi anda bilang meskipun anda punya uang tadi tetap menggunakan kartu kredit gitu ya, jadi apakah anda tipe orang yang punya uang atau punya utang ? J: Sekarang punya utang, kalau mungkin punya uang saya nggak pake kartu kredit.	
p144 i144	T: Kalau dulu sebelum punya utang ? J: Oh dulu punya uang tapi tetep, maksudnya punya uang kan a,... dapat fasilitas telat satu bulan gitu	

	aja ndak kena bunga gitu aja, tapi gara-gara terlilit gitu ya jadi punya utang.	
p145 i145	T: Terus dulu punya image itu seperti apa ? J: Ya dulu kan jaang yang punya kartu kredit jadi pasti disangka orang kaya gitu aja sekarang kayak orang punya utang gitu.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p146 i146	T: Tapi awalnya dulu pertama kali pakai kartu kredit image yang ada dalam diri anda itu anda dianggap orang kaya gitu ? J: Iya gitu.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p147 i147	T: Apakah image yang anda sebutkan tadi itu dapat meningkatkan status sosial anda ? J: Ya nggak ngerti ya, lihat orang yang mandang aja ya kalau dulu sih kayaknya ia kalau sekarang sih nggak tau lagi ya.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p148 i148	T: Selama ini orang yang memandang anda pake kartu kredit itu tanggapannya gimana? J: Ya seperti orang yang banyak uang sih tetep.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p149 i149	T: Seneng nggak dianggap gitu ? J: Ya seneng.	Faktor psikologis (<i>Class consciousness</i>)
p150 i150	T: Apakah ada kelompok dalam aktifitas anda sehari-hari yang mempengaruhi anda untuk berbelanja dengan kartu kredit ? J: Eee,... kelompok ndak ada ya, cuman pacar (tunangan) saya aja. Nggak ada lagi.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p151 i151	T: Oh jadi cuma pacar anda aja ya yang mempengaruhi pakai kartu kredit ? J: Ya sedikit demi sedikit iya, karena buat makan, buat beli apalah.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p152 i152	T: Contohnya seperti apa, apakah pacar (tunangan) anda langsung minta makan pakai kartu kredit gitu ? J: Oh ndak ya makan trus saya inisiatifnya mbayar ya pakai kartu kredit, kayak baju juga.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p153 i153	T: Jadi yang mempengaruhi pakai selain anda juga pacar anda ya ? J: Iya betul.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p154 i154	T: Sebelum memutuskan belanja dengan kartu kredit apakah ada orang lain yang anda percaya untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan anda ? J: Ndak-ndak ada.	
p155 i155	T: Jadi anda tidak pernah minta informasi dari orang lain gitu ya ? J: Ndak pernah itu,... ya saya seneng saya beli, saya	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)

	seneng saya makan, pacar saya seneng saya suruh beli, saya suruh makan gitu aja. Saya kira pacar saya seneng saya makan. Oh nggak, nggak ha ha... (tertawa sambil menggelengkan kepala)	
p156 i156	T: Bagaimana tanggapan keluarga anda berkaitan dengan penggunaan kartu kredit anda ? J: Keluarga sangat tidak setuju.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p157 i157	T: Kenapa kok nggak setuju ? J: Karena gara-gara pernah ditagih <i>debt collector</i> , marah-marah di rumah karena saya telat bayar.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p158 i158	T: Tapi sampai saat ini kan anda masih pegang kartu kredit kan ? J: Iya ada, masih ada.	
p159 i159	T: Terus itu tanpa sepengetahuan orang tua gitu ? J: Iya alamatnya saya pindah semua ndak di rumah sekarang.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p160 i160	T: Diganti alamat mana ? J: Rumah pacar (tunangan) saya.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p161 i161	T: Menurut anda memiliki kartu kredit itu merupakan suatu hal yang menyenangkan ? J: Menyenangkan.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p162 i162	T: Menyenangkannya seperti apa ? J: Menyenangkannya ya seperti tadi tetep bisa utang itu aja.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p163 i163	T: Motivasi apa yang mendasari anda sering menggunakan kartu kredit dalam berbelanja ? J: Ya motivasi utang selain diskon gitu aja, itu emang enak ya bisa mundur itu aja.	Faktor psikologis (<i>Attitude/opinion</i>)
p164 i164	T: Terus yang tadi anda ngikuti fashion itu gimana ? J: Ya tetep lah kalau untuk <i>fashion</i> memang,... memang makan sudah pasti jadi tetep pake kartu kredit.	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
p165 i165	T: Terus gimana anda mengatur keuangan anda terutama dalam hal berbelanja dengan kartu kredit ? J: Ya ngatur dengan,... tapi rasanya saya nggak terlalu ngatur ya kebanyakan saya makan, saya beli tapi ya sebulan habisnya sama terus jadi ya sepeti kebiasaan gitu.	
p166	T: Jadi nggak usah pikir panjang pakai kartu kredit gitu, pokoknya saya seneng saya utang	

i166	gitu ya ? J: Ya gitu bener.	
p167 i167	T: Enak gitu ya ? J: Enak-enak	
p168 i168 i168	T: Pertimbangan apa saja yang membuat anda memutuskan anda memutuskan waktu dan uang yang anda habiskan dalam belanja pakai kartu kredit ? J: Maksudnya pertimbangan apa ? Ya pertimbangan uang saya sekian untuk belanja kartu kredit, terus waktunya kapan untuk belanja itu pertimbangannya gimana? J: Oh ndak pertimbangan ya,... ya dari pada saya bayar,... saya punya uang di tabungan saya dari pada buat bayar beli barang mending saya buat nyelesaikan utang saya, tapi tetep saya beli lagi sesuatu dari pada buat beli barang kan ndak bisa buat bayar kartu kredit minimum, kan saya bayar minimumnya jadi ya tetep terbelit gitu aja. Ya saya nggak mempertimbangkan sih seneng beli, seneng beli selama limitnya masih ada.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p169 i169	T: Bagaimana perasaan anda setelah anda dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit ? J: Ya puas aja meskipun agak mikir nanti bayarnya gimana gitu, yang penting puas belanja barang dulu gitu.	Perilaku sesudah pembelian
p170 i170	T: Terus setelah mengalami masalah finansial tadi bagaimana perasaan anda ? J: Ya agak stres gitu aja tapi dari pada saya mbayar langsung lunas itu eman, meskipun ada gitu,... ada yang nawari minjem uang dan saya nyicil ke dia kan lebih enak gitu, tapi saya kok gimana ya mbayar lunas eman soalnya kalau saya bayar lunas ndak bisa beli-beli dulu laan. Kalau saya bayar minimum kan tetep bisa beli mumpung limitnya masih ada.	Perilaku sesudah pembelian
p171 i171	T: Eman tadi itu pertimbangannya apa kok bisa eman ? J: Ya saya bayar langsung misalnya, mbayar langsung kalau punya uang saat saya tutup terus saya ndak bisa beli apa-apa habis gitu.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p172 i172	T: Jadi kalau anda bayar lunas, kartu kredit anda tutup ya dan anda tidak memiliki kartu kredit lagi ? J: Iya tapi ya gitu kan mbayar uangnya itu yang agak berat ya, makanya saya pikir ndak lah.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)

p173 i173	T: Tapi kalau anda pinjem dan nyicil di temen anda kan lebih ringan ? J: Ya sebetulnya lebih ringan tapi kan uangnya habis itu saya nggak bisa beli apa-apa, nyicil terus aja karena teman saya ndak nyediakan fasilitas utang untuk beli baju (sambil tersenyum)	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p174 i174	T: Jadi eman tadi itu karena anda ndak bisa beli-beli ya kalau kartu kredit kan anda bisa ngutang ? J: Iya gitu betul.	Faktor psikologis (<i>Motivation</i>)
p175 i175	T: Terus usaha anda untuk menyelesaikan masalah tersebut gimana ? J: Usaha saya ya itu tadi kerja, kerja segiat mungkin lah supaya bisa bayar.	
p176 i176	T: Terus kerja anda saat ini apa ? J: Wah kerja semua saya jalani ya dari jualan sembako juga ada, jualan elektronik ya saya jalani semua supaya saya bisa menikmati hasilnya dan supaya saya bisa bayar utang.	
p177 i177	T: Jadi kerjaan anda wiraswasta gitu ? J: Ya itu wiraswasta.	
p178 i178	T: Buka usaha sendiri gitu ya jual elektronik, sembako apa ? J: Iya buka usaha sendiri.	
p179 i179	T: Buka usaha sendiri itu dengan pacar (tunangan) anda? J: Iya.	
p180 i180	T: Apakah anda menyesal dengan keputusan anda belanja pakai kartu kredit ? J: Ya menyesal sih tapi sudah terlanjur,... ya sudah menjadi kebiasaan jadi tetep ndak disesali lah percuma lah.	Perilaku sesudah pembelian
p181 i181	T: Menyesal tapi karena sudah menjadi kebiasaan yang enak jadi ndak menyesal lagi ya ? J: Iya sih biasa,... sesal tiada akhir (sambil tersenyum)	Perilaku sesudah pembelian
p182 i182	T: Meskipun terlilit utang nggak nyesel ya ? J: Ya ndak ya kembali tadi itu mau dilunasi eman, jadi enak mbayar gitu lah selama masih bisa bayar minimum sudah cukup lah.	Perilaku sesudah pembelian
p183 i183	T: Tapi memang asalnya anda punya duit untuk melunasi ? J: Ya ada sih mending buat modal kerja ya dari pada untuk mbayar kartu kredit.	
p184	T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah	Perilaku sesudah

i184	<p>anda masih punya keinginan untuk belanja pakai kartu kredit ?</p> <p>J: Ya masih ya seperti yang saya bilang tadi, sudah kebiasaan itu kecuali nanti sudah,... sudah dapet togel atau gimana lalu saya bayar lunas semua itu sudah lain ceritanya.</p>	pembelian
p185	<p>T: karena sudah kebiasaan gitu kalau nggak ngutang nggak enak ya, biasa ngutang pake kartu kredit kalau nggak ngutang nggak enak ya ?</p>	Faktor psikologis (Attitude/opinion)
i185	<p>J: Iya merasa bisa ngutang kenapa ndak utang gitu aja.</p>	
p186	<p>T: Tadi anda sebutkan dapat togel apakah anda juga suka togel ya ?</p>	Perilaku sesudah pembelian
i186	<p>J: Ya kadang togel siapa tahu dapat nomer untuk bayar kartu kredit jadi lunas semua, tapi tetep saya pake kartu kredit gitu aja.</p>	
p187	<p>T: Terus togelnya itu beli nomernya pake kartu kredit bisa nggak ?</p>	
i187	<p>J: Oh nggak bisa, ndak bisa kalau pake kartu kredit.</p>	
p188	<p>T: jadi untuk melunasi utang, usaha anda disamping kerja keras juga menguji nasib lewat togel tadi ya ?</p>	Perilaku sesudah pembelian
i188	<p>J: Ya betul, betul lewat togel siapa tahu dapet bisa lunas semua gitu.</p>	
p189	<p>T: Untuk melunasi utang anda yang sekian banyak, lewat togel itu satu nomer beli berapa?</p>	Perilaku sesudah pembelian
i189	<p>J: Emm,... kadang sekali bukaan main ya 100 ribu, kadang ya berharap dapet yang tiga angka aja, yang 50 ribu tiga angka aja sudah lunas semua 40 juta itu.</p>	
p190	<p>T: Jadi berusaha dapet kop-kopan yang tiga angka ya ?</p>	Perilaku sesudah pembelian
i190	<p>J: Ah, ya betul anda kok tahu. Ya saya sendiri bandar togel ha ha,... ndak-ndak bercanda. (sambil tertawa)</p>	
p191	<p>T: Pernah ndak dapet tiga angka ?</p>	
i191	<p>J: Ndak pernah, dapetnya cuma 2 juta, 3 juta tapi habis lagi.</p>	
p192	<p>T: Dapet togel itu apakah buat bayar kartu kredit ?</p>	Perilaku sesudah pembelian
i192	<p>J: Ya buat bayar kartu kredit tapi ya kan ndak lunas karena cuma dapet sedikit.</p>	
p193	<p>T: Jadi dapetnya cuma dua angka gitu ya ?</p>	
i193	<p>J: Ya dua angka belum rejekinya mungkin.</p>	

p194 i194	T: Sudah lama anda main togel ? J: Ya sebenarnya sih sebelum punya kartu kredit sih main, cuman ya nggak sebanyak waktu punya kartu kredit, sebenarnya kepingin untuk melunasi gitu aja.	Perilaku sesudah pembelian
p195 i195	T: Kalau dulu sebelum kena masalah kartu kredit main togel motivasinya apa ? J: Ya cuma seneng-senangan aja.	
p196 i196	T: Terus dulu kalau dapet, uangnya buat apa ? J: Ya buat beli-beli, tapi cuma sedikit, ya buat iseng-iseng.	
p197 i197	T: Setelah kena masalah kartu kredit motivasi anda main togel apa ? J: Ya supaya dapat uang banyak,... itu cara cepat tanpa kerja susah.	Perilaku sesudah pembelian
p198 i198	T: Oh jadi lewat togel itu ya anda kepengen melunasi kartu kredit ? J: Iya begitu	Perilaku sesudah pembelian
p199 i199	T: Kira-kira kalau sekali main nembak nomer gitu, sebelum dan sesudah kena masalah kartu kredit itu banyak mana ? J: Ya banyak waktu kena kartu kredit.	Perilaku sesudah pembelian
p200 i200	T: Berarti lebih banyak sekarang ya karena anda kena utang, anda lebih banyak nembak nomer gitu ? J: Iya begitu, iya.	Perilaku sesudah pembelian

Wawancara tahap II

p201 i201	T: Dulu sebelum punya kartu kredit apakah juga sering beli baju dan makan seperti setelah anda punya kartu kredit ? J: Oh nggak kalau dulu lain.	
p202 i202	T: Lain maksudnya gimana ? J: Dulu waktu belum punya kartu kredit ya tetep beli baju dan makan, tapi nggak sesering setelah punya kartu kredit.	Perilaku konsumtif
p203 i203	T: Kalau dulu berapa kali anda belanja dalam satu bulan dan habis berapa dalam sekali belanja ? J: Ya paling sebulan beli baju 3 sampai 4 kali, uangnya ya paling habis 300 sampai 500an lah	Perilaku konsumtif
p204	T: Jadi sebelum punya kartu kredit frekuensi membeli barang tidak sebanyak pada saat anda punya kartu kredit ya ? J: Ya begitu lah, karena kita kan nggak bisa ngutang	

	kalau nggak ada kartu kredit.	
p205	T: Terus alasan anda punya kartu kredit untuk apa ?	Perilaku konsumtif
i205	J: Emm..., alasanya ya karena kalau punya kartu kredit kita bisa belanja kapanpun kita mau meskipun nggak punya uang dengan kartu kredit kan bisa mundur mbayarnya.	

Lampiran J

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

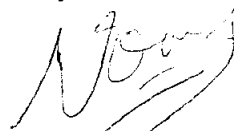
Nama (Inisial) : NN
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 24 thn
 Pendidikan : Sarjana
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Hubungan dengan informan : Turangan

Menyatakan kesediaan saya untuk menjadi significant other informan JR untuk penelitian dari :

Nama : Rinto Hardoyono
 NRP : 7103001124
 Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah

Demikian surat pernyataan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Oktober 2006



(Significant Other NN)

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : NN
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 24 tahun
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wiraswasta
Peran dalam penelitian : Sebagai significant other informan JR

Menyatakan bahwa, data transkrip wawancara yang dibuat oleh peneliti :

Nama : Rinto Hardoyono
NRP : 7103001124
Judul Skripsi : Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pembelian
Pada Pemilik Kartu Kredit Bermasalah.

sesuai dengan pernyataan yang saya maksud dan saya sampaikan pada proses wawancara pengambilan data penelitian. Saya menyetujui peneliti mengangkat transkrip wawancara tersebut kedalam penelitiannya.

Demikian surat persetujuan saya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 November 2006



(Significant Other NN)

Lampiran K.

Data Wawancara Significant Other Informan JR

I. Identitas significant other

1. Nama (inisial) : NN
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat / tanggal lahir : Surabaya, 1 November 1982
4. Usia : 24 tahun
5. Agama : Kristen
6. Pendidikan : S-1
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Hubungan dengan informan : Sebagai pacar (tunangan)

II. Verbatim dan kategorisasi

KODE	VERBATIM	KATEGORI
p201	T: Apakah anda tahu seputar penggunaan kartu kredit yang dilakukan oleh JR ?	
i201	J: Iya, saya tahu semuanya	
p202	T: Gimana perilakunya saat dengan anda bila pergi ke toko-toko terus dia belanja barang-barang itu gimana ?	Perilaku konsumtif
i202	J: Ya, kalau pengen apa dia beli tanpa pikir panjang.	
p203	T: Itu dengan kartu kredit semua atau sebagian dengan cash ?	Perilaku konsumtif
i203	J: Sebagian besar pake kartu kredit	
p204	T: Pernakah misalkan dia punya uang gitu kalau beli-beli pakai kartu kredit ?	Perilaku konsumtif
i204	J: Ya pernah.	
p205	T: Sering nggak seperti itu ?	Perilaku konsumtif
i205	J: Lebih sering gitu sih.	
p206	T: Selain beli-beli barang atau pakaian gitu, dia menggunakan kartu kredit untuk apa aja ?	Perilaku konsumtif
i206	J: Ya buat beli apa ya,... makanan ke supermarket, terus buat beli handphone, atau apa...	
p207	T: Semuanya juga menggunakan kartu kredit ya ?	Perilaku konsumtif
i207	J: Iya.	
p208	T: Kalau makan juga dengan anda ?	
i208	J: Ya harus dong, masak dengan orang lain. Iya ya soalnya anda pacarnya (tunangan) ya. He em.	

p209 i209	T: Kalau boleh tahu biasanya makan dimana menggunakan kartu kredit ? J: Ya biasanya sih di restoran-restoran ya,... kalau yang ada kartu kredit kan pasti restoran-restoran yang mahal kayak di <i>Duck King</i> , <i>Xo</i> terus habis gitu di <i>Jade</i> .	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p210 i210	T: <i>Jade Imperial</i> maksudnya ? J: Iya he em.	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
p211 i211	T: Kalau beli-beli barang seperti pakaian tadi sebelumnya minta pertimbangan anda apa ndak ? J: Kebanyakan iya, cuman kadang aku bilang jelek tapi kalau dia suka ya tetep aja di beli.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)
p212 i212	T: Jadi meskipun anda bilang jelek kalau dia suka nggak pengaruh tetep aja dia beli ? J: Iya, nggak peduli dia.	Faktor psikologis (<i>Attitude opinion</i>)
p213 i213	T: Terus mengapa kira-kira kok dia sering beli baju ? J: Ya soalnya anaknya kan <i>fashionable</i> toh, dia peduli sama penampilan, saya aja kalau pake baju jelek dimarahi.	Faktor psikologis (<i>Autonomi</i>)
p214 i214	T: Jadi dia juga menuntut anda untuk <i>fashionable</i> juga ? J: Iya	Faktor psikologis (<i>Autonomi</i>)
p215 i215	T: Tahu nggak kenapa kira-kira alasannya kok ingin tampil modis gitu ? J: Ya memang udah dari anaknya udah gitu ya,... emm anaknya suka perhatiin penampilan	Faktor psikologis (<i>Autonomi</i>)
p216 i216	T: Kalau boleh tahu anda sudah lama pacaran sama JR ? J: Sudah lama sekali.	
p217 i217	T: Dari dulu sejak pertama kali pacaran apakah anaknya memang udah <i>fashionable</i> gitu ? J: Iya, kalau nggak gitu saya juga nggak mau.	
p218 i218	T: Iya karena modis dan cakep gitu ya ? J: Ya, ya ya (sambil tertawa)	
p219 i219	T: Kalau jalan-jalan disamping memenuhi kebutuhannya sendiri pernah nggak memenuhi kebutuhan anda ? J: Ya pernah lah.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p220 i220	T: Kebutuhan apa aja yang biasa dipenuhi oleh JR untuk anda ? J: Ya kalau misalnya pas lagi jalan-jalan ke SOGO dia	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)

	liat-liat baju saya juga kan liat-liat ya sekalian aja dibayari sama dia.	
p221 i221	T: Apakah itu juga pake kartu kredit ? J: Iya.	
p222 i222	T: Apakah anda tahu berapa kira-kira uang yang dihabiskan oleh JR dalam sekali belanja pakai kartu kredit ? J: Emm buat beli baju ? Ya kalau untuk beli baju kira-kira berapa ? Kalau untuk beli baju paling ndak ya minimal 400an.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p223 i223	T: Itu minimal ya terus maksimalnya kira-kira sampai berapa ? J: Beli baju sih pernah sampai 800an ya.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p224 i224	T: Sekali belanja segitu ya ? J: Iya	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p224 i224	T: Terus berapa aitem yang di dapat, berapa jumlah pakaian dalam sekali belanja ? J: Ya paling cuman empat potong.	Keputusan pembelian (<i>How to much</i>)
p225 i225	T: Itu baju sama celana atau cuma baju aja ? J: Ya kadang baju sama celana, kadang cuman baju aja.	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
p226 i226	T: Kira-kira kalau beli baju mementingkan merek ,kualitas atau gimana ? J: Dia sih sukanya itu yang bermerek tapi juga kadang itu suka yang pokoknya bagus pakainya enak.	Evaluasi alternatif
p227 i227	T: Tapi juga mempertimbangkan merek gitu ya ? J: Iya, kebanyakan sih dia itu mempertimbangkan mereknya.	Evaluasi alternatif
p228 i228	T: Tahu nggak kira-kira alasannya mengapa dia kok selalu pakai kartu kredit itu kenapa ? J: Ya,... kadang kan ia males bawa uang kan jadi yang paling gampang ya bawa kartu kredit.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p229 i229	T: Jadi bukan berarti nggak punya uang ya sebetulnya ada tapi males bawa gitu ? J: Ya kalau tanggal muda dia punya, tapi kalau tanggal tua belum gajian ya nggak punya uang.	
p230 i230	T: Belanjanya sering tanggal muda atau tanggal tua ? J: Ndak tentu pokoknya kalau kita ada waktu jalan, ya kalau suka beli kalau nggak ya nggak beli.	Keputusan pembelian (<i>When to buy</i>)
p231	T: Sering nggak saat anda berdua jalan-jalan tanpa rencana tahu-tahu beli barang atau	Perilaku konsumtif

i231	makan gitu ? J: Sering sekali kayak gitu.	
p232	T: Jadi sebelumnya nggak punya tujuan untuk beli akhirnya beli ya ?	
i232	J: He em.	
p233	T: Kira-kira mengapa kok sering gitu, pertimbangannya apa ?	Faktor psikologis (<i>Personality</i>)
i233	J: Soalnya desarnya orangnya boros toh, kalau memang dia suka nggak peduli wis pokoknya beli dimana caranya dia beli.	
p234	T: Memang dasarnya sifatnya boros gitu ya ?	Faktor psikologis (<i>Personality</i>)
i234	J: Iya.	
p235	T: Borosnya itu memang untuk pakaian atau juga untuk hal-hal yang lain ?	Faktor psikologis (<i>Personality</i>)
i235	J: Semua sih, ya untuk pakaian, makan, atau buat seneng-seneng lah apa...	
p236	T: Seneng-seneng itu contohnya gimana ?	Perilaku konsumtif
i236	J: Dugem.	
p237	T: Oh suka dugem juga, dugem itu apa dunia gemerlap atau dunia gembel ha, ha... ?	
i237	J: Dunia gemerlap dong ! he, he...	
p238	T: Kalau dugem apakah juga dengan anda ?	
i238	J: Emm,... kadang sama saya, kadang saya di tinggal.	
p239	T: Kalau sama anda gitu biasanya dimana ?	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
i239	J: Biasanya sih ya di <i>Kowloon</i> .	
p240	T: Di diskotik <i>Kowloon</i> ya ?	
i240	J : Iya.	
p241	T: Selain di <i>Kowloon</i> dimana lagi biasanya ?	
i241	J: Paling enak ya di sana kalau di tempat lain males.	
p242	T: Terus apakah dugem itu juga menggunakan kartu kredit untuk beli-beli sesuatu ?	Keputusan pembelian (<i>Where to buy</i>)
i242	J: Ya iya sih.	
p243	T: Beli apa saja di sana kalau pake kartu kredit ?	Keputusan pembelian (<i>What to buy</i>)
i243	J: Emm pasti beli minuman kan di sana.	
p244	T: Kalau boleh tahu kira-kira habis berapa kalau digem ?	
i244	J: Tergantung pesertanya, kalau pesertanya banyak ya habisnya banyak, kalau cuma berdua ya habisnya sedikit.	
p245	T: Jadi selain dengan anda juga pernah ngajak teman-temannya ya ?	
i245	J: Iya, kalau berdua kan ndak enak sepi. Kalau saya sih enak berdua. Ya ndak enak lah sepi (sambil	

	tersenyum)	
p246 i246	T: Kalau ngajak temen-temenya apakah si JR ini sering traktir temen-temennya ? J: Iya gantian.	Faktor sosial (References group)
p247 i247	T: Gantian kadang-kadang temenya nanti lain waktu dia gitu ? J: Iya kalau misalnya siapa yang ulang tahun ya itu yang bayar.	Faktor sosial (Reference group)
p248 i248	T: Berarti cuma kalau ada ulang tahun ya ? J: Ya ndak juga.	
p249 i249	T: Kalau kira-kira sama temen-temen gitu biasanya berapa orang ? J: Emm,... rata-rata sekitar 8 orang.	Faktor sosial (Reference group)
p250 i250	T: Terus kira-kira rata-rata habisnya berapa ? J: Habis ya sekitar 2 jutaan.	Faktor psikologis (Importance of purchase)
p251 i251	T: Sekali dugem 2 juta ya ? J: Iya.	Faktor psikologis (Importance of purchase)
p252 i252	T: Beli minuman apa ya kok sampai 2 juta gitu ? J: Ya buka botol.	
p253 i253	T: Jenis minumannya kalau boleh tahu seperti apa ? J: Ya kayak <i>Chivas, Jack Daniels, Black Label</i> .	Keputusan pembelian (What to buy)
p254 i254	T: Jadi minuman keras gitu ya ? J: Iya.	Keputusan pembelian (What to buy)
p255 i255	T: Apakah memang dia suka minum-minuman beralkohol gitu ? J: Nggak juga sih cuma temen-temenya itu yang suka.	Faktor sosial (Reference group)
p256 i256	T: Oh berarti demi traktir temen-temenya dia belikan gitu ya ? J: Iya,... kurang ajar ya temennya. Ya biasalah masih muda kan gitu. Iya sih.	Faktor sosial (Reference group)
p257 i257	T: Terus apakah juga ikut minum anda dengan JR kalau misalkan buka botol ? J: Kalau sih JR pasti kalau saya nggak soalnya alergi.	
p258 i258	T: Coba kalau nggak alergi mungkin ikut minum juga ? J: Iya kan rugi.	
p259 i259	T: Kalau dugem itu biasanya frekuensinya berapa kali dalam sebulan ? J: Satu bulan itu biasanya dua kali ya.	Perilaku konsumtif
p260	T: Kalau di banding dengan frekuensi belanja lebih	Perilaku

i260	sering mana ? J: Ya pasti lebih banyakan belanja.	konsumtif
p261	T: Jadi kartu kredit itu bukan hanya digunakan pada saat belanja, makan tapi juga untuk dugem ya ?	
i261	J: Iya.	
p262	T: Apakah masuk ke <i>Kwoolon</i> itu juga dengan Kartu kredit ?	
i262	J: Kalau masuk kita nggak bayar.	
p263	T: Kok bisa seperti itu ?	
i263	J: Soalnya langganan, sudah <i>member</i> .	
p264	T: Oh kalau dugem selalu di tempat VIP atau member gitu ?	
i264	J: Ya tergantung sih suka-suka.	
p265	T: Kira-kira apakah pakaian, makan itu prioritas dia nggak ?	Evaluasi alternatif
i265	J: Iya sih prioritas dia.	
p266	T: Jadi bagi dia itu penting sekali ?	Evaluasi alternatif
i266	J: Sangat penting.	
p267	T: Kalau dugem itu gimana ?	Evaluasi alternatif
i267	J: Itu juga penting (sambil tersenyum)	
p268	T: Tapi lebih sering beli barang atau dugem ?	Perilaku konsumtif
i268	J: Lebih sering beli barang ya, soalnya itu kan kebutuhan.	
p269	T: Pernah nggak misalkan dia kepingin beli atau makan, terus dia nggak bisa memenuhi kira-kira apa yang dilakukan ?	
i269	J: Ya kira-kira ya nggesek ya, pokoknya kira-kira limitnya cukup ya dia nggesek.	
p270	T: Terus yang dugem tadi dia suka dugem kira-kira motifnya apa ?	Faktor demografis (Usia)
i270	J: Masih muda soalnya.	
p271	T: Pernah bilang ke anda mumpung masih muda gitu ya ?	Faktor demografis (Usia)
i271	J: Iya dipuas-puasin gitu.	
p271	T: Mumpung belum <i>marriage</i> sama anda jadi dipuas-puasin ya ?	
i271	J: Iya.	
p272	T: Terus anda pernah ndak untuk melarang atau gimana ?	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
i272	J: Mau melarang dimana ya,... soalnya kalau dilarang nanti dia marah.	
p273	T: Tapi sebenarnya anda setuju ndak ?	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
i273	J: Ya setuju-setuju aja sih yang penting <i>no drugs</i>	
p274	T: <i>No drugs</i> tapi alkohol yes gitu ?	

i274	J: Iya.	
p275 i275	T: Tahu ndak setelah dia belanja gitu, pernah ndak dia kena masalah dengan kartu kreditnya ? J: Iya pernah sih kadang dia itu lupa bayar sampai kadang itu di telpon sama apa,... sama banknya.	Mengalami masalah keuangan
p276 i276	T: E... cuma itu aja masalah yang dihadapi ? J: He em.	
p277 i277	T: Kok bisa lupa bayar itu kenapa ? J: Ya dia sendiri kan sibuk kan, dia kan kerja jadi ya nggak bisa bisa lah,... apalagi anak laki-laki nggak bisa inget gitu lho kapan jatuh tempo, kapan waktu bayar.	
p278 i278	T: Terus lupa bayar apakah jadi masalah dia apa ndak ? J: Ya kalau di telponi terus kan kadang kan nggak enak ya,... jadi ya masalah.	Mengalami masalah keuangan
p279 i279	T: Sampai saat ini penggunaan kartu kreditnya baik-baik aja atau apakah ada masalah kayak terlilit utang gitu ? J: Ya masalah ya kadang.	
p280 i280	T: T: Masalah seperti apa selain di telponi oleh pihak bank provider ? J: Masalahnya kalau pas lagi nggak ada uang, waktunya bayar ya masalah juga kan.	Mengalami masalah keuangan
p281 i281	T: Kira-kira tanggungannya kalau boleh tahu berapa ? J: Kurang lebih 40 jutaan.	Mengalami masalah keuangan
p282 i282	T: Oh jadi anda tahu kalau dia punya utang 40 juta ? J: Tahu semua saya.	Mengalami masalah keuangan
p283 i283	T: Juga cerita ke anda ya ? J: Iya kan 24 jam sama saya.	Faktor psikologis (<i>Family life cycle</i>)
p284 i284	T: Oh masih pacaran (tunangan) udah 24 jam ya enak berarti ? J: Iya.	
p285 i285	T: Terus menanggung masalah seperti itu apa yang dia lakukan ? J: Ya,... gimana ya, ya gimana caranya cari uang.	
p286 i286	T: Jadi usaha dia untuk cari uang itu bentuknya seperti apa ? J: Ya kerja.	
p287 i287	T: Terus ada ndak orang yang mbantu nyelesaiin masalah utang tersebut ? J: Ada, saya.	

p288 i288	T: Oh anda ya ? J: Iya.	
p289 i289	T: Itu bentuknya berupa apa ? J: Ya berupa duit.	
p290 i290	T: Apakah anda kerja sama-sama dia gitu ? J: Iya	
p291 i291	T: Jadi buka usaha sendiri sama dia gitu ? J: Iya.	
p292 i292	T: Kalau anda bantu duit gitu, kalau boleh tahu sebulan kira-kira mensubsidi berapa ? J: Kalau tagihannya banyak ya paling nggak sekitar berapa ya, ya 4 jutaan ya.	
p293 i293	T: Jadi anda juga punya tanggungan untuk bayar kartu kredit ya ? J: Iya soalnya saya juga ikut pakai.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p294 i294	T: Jadi ikut pakai juga ikut nanggung gitu ? J: Iya.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p295 i295	T: Sampai sekarang apakah masih terbelit utang sekian banyak ? J: Iya masih.	Mengalami masalah keuangan
p296 i296	T: Jumlahnya juga masih 40 juta atau sudah berkurang ? J: Paling berkurang dikit.	Mengalami masalah keuangan
p297 i297	T: Karena apa anda sudah nyumbang 4 juta tapi kok berkurang dikit ? J: Ya, karena kan kita bayar kita pake lagi, kita bayar kita pake lagi ya namanya tutup lubang gali lubang.	Perilaku konsumtif
p298 i298	T: Terus setelah mengalami masalah tersebut dan anda juga menerima dampaknya pada waktu belanja pakai kartu kredit perasanya gimana ? J: Paling ya ngerasa...ah sayang tapi ya gimana lagi namanya udah kebutuhan.	
p299 i299	T: Jadi ndak pernah anda larang ya untuk belanja, makan, terus dugem pake kartu kredit ? J: Yang penting kalau sama saya nggak saya larang.	Faktor sosial (<i>Family life cycle</i>)
p300 i300	T: Kalau sama orang lain gitu ? J: Oh saya bunuh... ha ha... wah bisa kriminal itu.	
p301 i301	T: Terus kalau memenuhi kebutuhan pacar anda ini, misalkan baju ini tokonya di sini itu cari informasinya dari mana ? J: Informasi biasanya sih dari temen-temen, trus abis gitu dari majalah.	Pencarian informasi (sumber pribadi dan umum)
p302 i302	T: Jadi dia nyari sendiri atau kadang-kadang dari temenya gitu ? J: Ya dua-duanya kadang dia jalan trus dia masuk toko	Pencarian informasi (sumber niaga)

	lama-lama jadi langganan.	
p303 i303	T: Jadi ndak usah pikir panjang asalkan suka dia beli ? J: Iya.	Pengambilan keputusan
p304 i304	T: Kira-kira pertimbangan dia sering ngikutin <i>fashion</i> itu apa ? J: Pertimbangannya ya..., ya gimana udah kebiasaannya, dia tampil selalu <i>fashionable</i> terus juga..., ya memang kebiasaan.	Faktor psikologis (<i>Autonomi</i>)
p305 i305	T: Apakah dia juga kepengen bangun image dengan tampil seperti itu ? J: Mungkin sih wong namanya manusia.	
p306 i306	T: Pernah nggak saat dia belanja terus nggak ada fasilitas kartu kredit disana, terus yang dia lakukan apa ? J: Kalau di ATM lagi ada uang ya dia beli, tapi kalau nggak ada ya tunggu sampai dapat gaji baru dia beli.	Pengambilan keputusan
p307 i307	T: Jadi tunggu tanggal tua baru beli ya ? J: Iya.	
p308 i308	T: Terus misalkan sudah tanggal tua terus tiba-tiba baju yang mau dia beli sudah ndak ada, sudah dibeli orang lain terus perasaan dia gimana ? J: Kadang gitu ya sedih, kadang ya biasa aja.	
p309 i309	T: Sering kayak gitu ? J: Iya.	
p310 i310	T: Terus setelah mengalami masalah utang seperti tadi, apakah sampai sekarang dia masih menggunakan kartu kredit ? J: Iya sampai sekarang dia masih pake.	Perilaku sesudah pembelian
p311 i311	T: Dan juga masih dipakai untuk belanja-belanja gitu ya ? J: Iya.	Perilaku sesudah pembelian
p312 i312	T: Jadi menurut anda apakah dia menyesal atau nggak setelah dapat masalah tersebut ? J: Tidak	Perilaku sesudah pembelian
p313 i313	T: Kalau belanja itu waktunya kapan, apakah hari-hari tertentu atau setiap saat ? J: Kebanyakan sih hari sabtu, minggu kita jalan kalau nggak ya pulang kerja, kadang itu kalau lagi pengen beli apa ya beli.	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)
p314 i314	T: Jadi pada waktu malam hari ? J: Iya	Faktor psikologis (<i>Importance of purchase</i>)

p315 i315	T Kalau belanja, selain dengan anda pernah nggak dia belanja dengan temen-temennya ? J: Ndak pernah	
p316 i316	T: Jadi kalau untuk belanja atau makan berdua gitu ya ? J: Iya kan enak.	
p317 i317	T: Kalau untuk dugem ? J: Enak rame-rame dong (sambil tersenyum)	
p318 i318	T: Kira-kira menurut dia mementingkan mana antara dugem dan pakaian ? J: Semuanya penting.	Evaluasi alternatif
p319 i319	T: Tapi yang lebih sering dipenuhi ? J: Yang lebih sering dipenuhi ya kebutuhan dia ya belanja.	
p320 i320	T: Belanjanya kebanyakan pakaian dan makan itu ya ? J: Iya.	
p321 i321	T: Dan itu kebanyakan dipenuhi dengan kartu kredit gitu ? J: Iya.	

II. Koding dan Kesimpulan Informan JR.

Lampiran L.

Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
Perilaku konsumtif	p3	T: Terus pertimbangan anda untuk bertransaksi dengan kartu kredit pada jenis-jenis barang tersebut apa ?	JR menggunakan kartu kredit dengan pertimbangan jangka waktu pembayaran yang ditawarkan.	Konsep berpikir informan dalam menggunakan kartu kredit mengacu pada manfaat yang bersifat ekonomis yaitu jangka waktu pembayaran, dan akibatnya menimbulkan perilaku penggunaan kartu kredit yang kompulsif.
	i3	J: Emm... biasanya kalau untuk makan atau baju itu tidak dikenakan <i>cash</i> .		
	p4	T: Jadi maksudnya tidak dikenakan <i>cash</i> itu contohnya seperti apa ?		
	i4	J: Tidak terkena <i>cash</i> 3 persen seperti di elektronik dan,... jadi bisa bayarnya bisa mundur satu bulan sampai satu bulan setengah.		
	p6	T: Mengapa kok sering menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian daripada anda bayar tunai ?		
	i6	J: Karena pembayarannya bisa mundur satu bulan itu tanpa kena bunga asal itu tidak telat mbayarnya.		
	p10	T: Menurut anda menggunakan kartu kredit sebagai alat transaksi pembelian itu sudah tepat ?		
	i10	J: Emm... tepat sebenarnya, kalau ya,... sangat tepat sih karena bisa mundur itu lho kelebihannya.		
	p7	T: Rata-rata anda sekali belanja menghabiskan uang berapa dengan kartu kredit ?	JR sering menggunakan kartu kredit tidak fungsional.	

i7	J: Relatif ya nominalnya antara 500 ribu sampai 1 jutaan lah.		
p8	T: Itu dalam sekali belanja ya ?		
i8	J: Iya.		
p9	T: Itu rata-rata untuk baju atau juga makan habisnya segitu ?		
i9	J: Kalau makan sekitar 200-300 kalau baju 500 kadang sampai 1 juta.		
p18	T: Apakah barang-barang yang anda beli dengan kartu kredit itu sudah anda prioritaskan sebelumnya ?		
i18	J: Emm... tidak...		
p19	T: Kalau misalkan di dompet ada uang sedangkan anda pengen beli barang apakah anda juga menggunakan kartu kredit ?		
i19	J: Iya.		
p20	T: Kenapa kok seperti itu ?		
i20	J: Ya kembali seperti tadi bisa bayar utang satu bulan gitu.		
p21	T: Jadi kartu kredit tidak anda gunakan tidak hanya anda tidak punya uang aja ya, anda punya uang pun anda gunakan kartu kredit ?		
i21	J: Iya.		
p63	T: Kira-kira frekuensi anda pakai kartu kredit untuk beli barang-barang tersebut itu berapa kali ?		
i63	J: Sekitar delapan kali, sepuluh kali.		
p64	T: Itu tiap bulan ya ?		

	i64 p65 i65 p74 i74 p259 so259 p261 so261	<p>J: Ya kalau seminggu kira-kira makannya enam kali beli bajunya dua kali.</p> <p>T: Jadi 8 sampai 10 kali itu antara makan dan beli baju ya ?</p> <p>J: Iya kebanyakan untuk makan selain beli baju.</p> <p>T: Terus untuk memenuhi kebutuhan pacar (tunangan) tadi itu frekuensi belanjanya berapa kali ?</p> <p>J: Kalau makan kan bareng terus jadi ya sama saja sama saya, kalau baju sebulan sekali dua kali.</p> <p>T: Kalau dugem itu biasanya frekuensinya berapa kali dalam sebulan ?</p> <p>J: Satu bulan itu biasanya dua kali ya.</p> <p>T: Jadi kartu kredit itu bukan hanya digunakan pada saat belanja, makan tapi juga untuk dugem ya ?</p> <p>J: Iya.</p>		
Mengalami masalah keuangan	p11 i11 p12 i12	<p>T: Jadi apa namanya, selama ini anda masih bisa bayar gitu ya ?</p> <p>J: Ya ada kendalanya juga sih.</p> <p>T: Kendalanya itu seperti apa ?</p> <p>J: Ya menumpuk, utangnya menumpuk karena biasanya saya bayar dan pembayarannya minimum dan kredit pokoknya tambah besar dan juga kena <i>interest</i> bunga itu semakin besar kalau kita mbayarnya mininum, jadi semakin</p>	Beban utang sebesar 40 juta cukup memberatkan.	Mengalami kredit kurang lancar karena terdapat tunggakan angsuran pokok melampaui satu bulan dan hanya di bayar secara minimum.

		lama semakin bertambah saja.		
p13		T: Jadi bunganya itu terakumulasi dari jumlah utang ya ?		
i13		J: Ya karena dibayar cuma minimum sekitar 10 persen jadi 90 persen dari utang itu berbunga sehingga menumpuk.		
p24		T: Sejak kapan anda mengalami masalah keuangan akibat dari penggunaan kartu kredit ?		
i24		J: Emm,... sejak sering saya pakai kartu kreditnya, sering belanja sekitar beberapa bulan kemudian terus menumpuk jadi ya kayak itulah.		
p28		T: Berapa kira-kira beban utang yang anda tanggung sekarang ?		
i28		J: Sekitar 40 juta.		
p29		T: Apakah masalah keuangan anda cukup membebani anda saat ini ?		
i29		J: Emm,... sangat membebani.		
p30		T: Contohnya seperti apa ?		
i30		J: Ya jadi kesulitan untuk bayar kartu kreditnya dan selalu membayar minimum dan pokoknya itu tidak habis-habis, jadi seperti hanya bayar bunganya aja setiap bulan.		
p23		T: Menurut anda resiko tersebut bisa muncul dan anda terima itu kenapa ?		
i23		J: Ya karena saya e... bingung dengan membayarnya, karena dengan bunga pembayaran yang minimum saya bayarkan		

		dan dengan bunga yang terus berlipat-lipat sehingga menjadi beban yang sangat berat buat saya dan sulit untuk dlunasi jadi ya ditagih sama <i>debt collector</i> .	
p37		T: Kira-kira selama kerja bebannya semakin ringan atau seperti biasa ?	Masalah keuangan juga berdampak pada keluarga.
i37		J: Ya semakin ringan lah, kita kerjanya lebih niat dan mendapat uang banyak lebih membantu dari pada santai-santai aja gitu, semakin menumpuk.	
p38		T: Tetapi saat ini apakah masih menjadi beban ?	
i38		J: Masih.	
p39		T: Apakah ada orang lain selain anda yang menerima dampak dari masalah yang anda hadapi ?	
i39		J: Ya ada mungkin, waktu sempat nggak bisa nbayar sama sekali e... orang rumah juga dicari sebagai penanggung jawab kalau saya,... kalau aku alasan ndak ada orang di rumah atau apa tapi orang rumah yang diancam-ancam.	
p40		T: Orang rumah itu siapa aja ?	
i40		J: Ya saudara-saudara saya trus pembantu rumah tangga.	
p41		T: Apakah orang rumah membantu anda setelah tahu anda mengalami masalah tersebut ?	

	i41	J: Emm,... pernah membantu tapi lama-kelamaan ya bosan mbantu jadi disuruh nyelesaiin sendiri.		
Pengenalan kebutuhan	p48	T: Kebutuhan-kebutuhan apa aja yang ingin anda penuhi saat ini ?	JR menginginkan kebutuhan yang bermanfaat dan sesuai dengan <i>life style</i> .	Gaya hidup dan keinginan internal JR mempengaruhi identifikasi kebutuhan sesuai dengan keadaan yang diinginkannya seperti makan dan pakian.
	i48	J: Kalau kebutuhan ya banyak sekali, ya karena setiap jalan-jalan ngeliat sesuatu jadi pengen.		
	p49	T: Contohnya pengen itu pada barang seperti apa ?		
	i49	J: Ya seperti baju, sepatu, makan juga terutama sering (sambil menguap)		
	p52	T: Mengapa kabutuhan-kebutuhan tersebut ingin anda penuhi saat ini ?		
	i52	J: Emm, karena bagi saya kalau untuk makan itu saya tidak sayang uang karena juga sehat, ya ada gunanya dari pada untuk hal-hal lain, jadi enak dibuat makan.		
	p53	T: Kalau tadi yang baju, celana tadi mengapa ingin anda penuhi saat ini ?		
	i53	J: Ya saya juga mengikuti <i>trend</i> jadi ya sering-sering beli baju, gak tahu kenapa kok sering beli juga, juga sering ditawari,... sungkan terus beli.		
	p66	T: Kalau melihat kondisi ekonomi anda saat ini kebutuhan yang anda inginkan tadi itu sudah sesuai ndak ?		
i66	J: Emm,... sesuai nggak sesuai,... gimana ya ngomongnya ya gimana ya menurut saya			

		sudah kebutuhan meskipun pernah kebelit utang nggak karuan dan sekarang masih terbelit utang tapi gimana lagi ya kayak ada kesempatan gitu lewat kartu kredit.		
	p69	T: Apakah kebutuhan yang anda penuhi memang dari keinginan anda sendiri ?	Kebutuhan JR muncul dari dorongan internal.	
	i69	J: Ya dari saya sendiri.		
	p70	T: Jadi ndak ada orang lain yang mendorong anda untuk punya kebutuhan seperti itu ya ?		
	i70	J: Tidak.		
Pencarian Informasi	p82	T: Terus usaha anda dalam mencari informasi tentang keberadaan barang-barang, harga, kualitas, tempat jual tersebut dari mana ?	JR sering mendapatkan informasi berupa penawaran diskon baik dari <i>provider</i> maupun berkunjung langsung di tempat perbelanjaan.	JR terlibat aktif dalam pencarian eksternal untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kebutuhannya dan informasi tersebut diperoleh dari sumber niaga dan sumber pribadi antara lain <i>provider</i> kartu kredit, petugas penjualan, toko dan teman.
	i82	J: Ya dari jalan-jalan itu aja kita lihat, kalau kualitas atau bagus ya audah tahu lah, kadang juga lewat majalah.		
	p83	T: Jadi berkunjung langsung di tempatnya ya ?		
	i83	J: Ya berkunjung langsung.		
	p85	T: Terus selain datang langsung itu mendapat informasi dari mana, apakah ada orang lain, media cetak, elektronik atau gimana ?		
	i85	J: Biasanya sih ada brosur-brosur juga, di tv, tapi jarang lah kebanyakan dari brosur-brosur aja.		

p86	T: Brosurnya di kasih ke anda atau anda cari sendiri ?		
i86	J: Biasanya di kasih, lewat di toko-toko, di kasih ntik saya lihat di rumah kalau menarik saya datangi lagi tempatnya.		
p88	T: Sebagai pemilik kartu kredit sumber informasi mana yang sering anda cari untuk memenuhi kebutuhan anda ?		
i88	J: Ya,... sumber informasi maksudnya gimana ? Ya misalkan saya pemilik kartu kredit ini terus saya cari informasi dimana yang menyediakan fasilitas sesuai kartu kredit saya.		
i88	J: Oh, ya ada kan dari kartu kreditnya, kan biasanya tiap bulannya ngeluarin kayak buletin gitu ada barang-barang apa, ada keuntungan kalau pake kartu kredit itu.		
p91	T: Apa yang ingin anda dapatkan dari sumber tersebut berkaitan dengan kebutuhan anda ?		
i91	J: Ya mungkin yang saya dapat yang dari sumber tadi diskon-diskon aja dari restoran-restoran, kebetulan restoran-restoran itu langganan saya, jadi lebih murah ya lebih bagus. Kalau untuk baju saya tetep ke butik langganan.		
p92	T: jadi untuk kebutuhan makan kebanyakan anda dapat dari brosur dari pihak provider ya ?		
i92	J: Iya betul.		

	p96 i96	<p>T: Sumber informasi apa aja yang biasanya anda gunakan untuk mengetahui adanya fasilitas kartu kredit di tempat-tempat tertentu ?</p> <p>J: Ya selain dari buletin itu kadang juga di depan-depan toko di mall-mall ada juga ditulis kalau di sana ada diskon jika pakai kartu kredit apa gitu, menerima diskon kartu kredit HSBC kadang-kadang itu menarik juga.</p>		
	p87 i87 p54 i54	<p>T: Bentuk informasi seperti apa yang biasanya anda terima dari brosur tersebut ?</p> <p>J: Ya seperti barang-barang baru, terus juga ada itu lewat telepon dari butik temen saya ngasih tau ada barang baru.</p> <p>T: Ditawari sama siapa kok anda bisa sungkan ?</p> <p>J: Sama yang punya butik, toko-toko itu ada yang kenal kita kan di telpon ditawari ada barang baru...</p>	Sering mendapat informasi dari temen tentang pakaian baru.	
Evaluasi alternatif	p101 i101	<p>T: Setelah anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber tersebut, kebutuhan apa saja yang anda prioritaskan untuk anda penuhi ?</p> <p>J: Ya tetep itu makan, makan untuk sehari-hari sering saat malam minggu gitu, kalau pakaian ya setiap bulan pasti beli.</p>	Memprioritaskan kebutuhan makan dan pakaian karena dapat memuaskan keinginan.	JR lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan yang dapat memuaskan keinginan menggunakan kartu kredit karena kelebihan penundaan waktu pembayaran kartu kredit dinilai sebagai keuntungan.

p102	T: Meskipun anda menerima informasi dari berbagai macam produk tetap yang anda penuhi kebutuhan pakaian dan makan gitu ?		
i102	J: Iya.		
p109	T: Terus pertimbangan apa saja yang mendasari anda memprioritaskan kebutuhan tersebut ?		
i109	J: Ya kalau untuk makan ya itu tadi karena tempat lain nggak nyediakan itu aja, kalau untuk baju memang sesuai <i>trend</i> dan memang kebutuhan. sehari-hari ya jadi sudah saya pertimbangkan untuk saya prioritaskan.		
p118	T: Apakah anda selalu memprioritaskan kebutuhan yang selalu memuaskan anda ?		
i118	J: Ya pasti kebanyakan gitu.		
p119	T: Jadi kebutuhan baju, makan seperti tadi memuaskan keinginan anda ?		
i119	J: Iya.		
p110	T : Apakah faktor tersedianya fasilitas kartu kredit juga menjadi pertimbangan anda dalam memprioritaskan kebutuhan ?	Memprioritaskan kebutuhan yang dapat dibeli dengan kartu kredit.	
i110	J: Tidak, tidak terlalu, cuma ya itu kalau ada diskon di tempat-tempat yang saya suka gitu aja. Kalau ndak meskipun diskon tapi saya ndak suka ya ndak terlalu saya prioritaskan.		

	p116	T: Mana yang anda prioritaskan memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit atau kebutuhan yang tidak dapat dibeli dengan kartu kredit ?		
	i116	J: Emm,... yang pasti yang dengan kartu kredit karena bisa ngutang gitu aja, kalau untuk uang cash gara-gara terbiasa jadi aman, jadi uang cash saya gunakan untuk bayar tadi itu minimumnya dan bunganya jadi tetep seperti selanjutnya terbelit-belit.		
Keputusan pembelian dengan kartu kredit	p84	T: Berkunjung langsung ndak ada rencana tahu-tahu beli gitu ?	JR sering melakukan pembelian yang sebelumnya tidak direncanakan.	Karakteristik pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit oleh JR sebagai berikut. 1. Keputusan pembelian dengan kartu kredit dilakukan secara emosional 2. Keputusan pembelian cenderung impulsif tanpa ada rencana sebelumnya. 3. Keputusan pembelian tersebut sering dilakukan JR pada jenis barang-barang yang bermerek dan melambangkan <i>prestige</i> .
	i84	J: Ya kebanyakan gitu, ada barang baru lihat bagus beli.		
	i155	... ya saya senang saya beli, saya senang saya makan, pacar saya senang saya suruh beli, saya suruh makan gitu aja.		
	p166	T: Jadi nggak usah pikir panjang pakai kartu kredit gitu, pokoknya saya senang saya utang gitu ya ?		
	i166	J: Ya gitu bener.		
	p231	T: Sering nggak saat anda berdua jalan-jalan tanpa rencana tahu-tahu beli barang atau makan gitu ?		
	so231	J: Sering sekali kayak gitu.		
	p232	T: Jadi sebelumnya nggak punya tujuan untuk beli akhirnya beli ya ?		
so232	J: He em.			
p233	T: Kira-kira mengapa kok sering gitu, pertimbangannya apa ?			

so233	J: Soalnya dasarnya orangnya boros toh, kalau memang dia suka nggak peduli wis pokoknya beli dimana caranya dia beli.		
p235	T: Borosnya itu memang untuk pakaian atau juga untuk hal-hal yang lain ?		
so235	J: Semua sih, ya untuk pakaian, makan, atau buat seneng-seneng lah apa...		
p1	T: Anda sering menggunakan kartu kredit pada jenis transaksi barang apa aja ?	Kartu kredit sering digunakan untuk membeli barang-barang yang bermerek dan mahal.	
i1	J: Emm... seperti baju, celana, atau untuk makan di restoran.		
p79	T: Apakah barang-barang tersebut mempunyai kualitas merek yang bagus ?		
i79	J: Iya biasanya saya beli selalu bermerek.		
p80	T: Contohnya ?		
i80	J: Ndak mesti ya kadang yang kaos biasa <i>Giordano, One two Six (126)</i> gitu.		
i129	J: ...,iya kadang untuk beli suplemen, kadang untuk beli alat-alat seperti bajunya, kutang-kutangnya itu kalau saya beli juga pake kartu kredit.		
p135	T: Terus untuk suplemen yang tadi itu kira-kira jenis suplemen apa yang anda penuhi ?		
i135	J: Biasanya susu protein, susu protein aja saya belinya susu protein aja.		
p164	T: Terus yang tadi anda ngikuti fashion itu gimana ?		

<p>i164</p> <p>p136 i136 p243</p> <p>so243 p253</p> <p>so253</p> <p>p254 so254</p>	<p>J: Ya tetep lah kalau untuk <i>fashion</i> memang,... memang makan sudah pasti jadi tetep pake kartu kredit.</p> <p>T: Seperti Mega Mass gitu ?</p> <p>J: Ya mirip kayak gitu tapi susu pure protein.</p> <p>T: Beli apa saja di sana kalau pake kartu kredit ?</p> <p>J: Emm pasti beli minuman kan di sana.</p> <p>T: Jenis minumannya kalau boleh tahu seperti apa ?</p> <p>J: Ya kayak <i>Chivas, Jack Daniels, Black Label.</i></p> <p>T: Jadi minuman keras gitu ya ?</p> <p>J: Iya.</p>		
<p>p78</p> <p>i78 p81</p> <p>i81</p> <p>p130</p> <p>i130</p> <p>p131</p> <p>i131</p>	<p>T: Di mana biasanya anda memenuhi kebutuhan tersebut ?</p> <p>J: Ya di Mall, kadang di TP, SOGO, PTC.</p> <p>T: Kalau makan pakai kartu kredit biasanya di mana ?</p> <p>J: Ya kadang di <i>Duck King, Xo Cuisin</i> ya paling biasa <i>Bentoya</i> lah.</p> <p>T: Kalau beli suplemen kayak susu itu beli di mana ?</p> <p>J: Ya beli disana kan ada yang nyediakan suplemen kayak susu.</p> <p>T: Dan di <i>Celebrity</i> itu juga nyediakan fasilitas kartu kredit ya ?</p> <p>J: Ada mesti ada untuk bayarnya aja bisa pake kartu kredit kok.</p>	<p>JR sering menggunakan kartu kredit di tempat-tempat perbelanjaan, <i>fitness</i> dan tempat hiburan yang berkelas (modern).</p>	

	<p>p239 so239 p240 so240 p242 so242</p>	<p>T: Kalau sama anda gitu biasanya dimana ? J: Biasanya sih ya di <i>Kwoolon</i>.</p> <p>T: Di diskotik <i>Kwoolon</i> ya ? J : Iya.</p> <p>T: Terus apakah dugem itu juga menggunakan kartu kredit untuk beli-beli sesuatu ? J: Ya iya sih.</p>		
	<p>p51 i51 p224 so224</p>	<p>T: Oh gitu ya jadi makan sama pacar (tunangan) anda habisnya ya segitu ya, berapa ? J: 200 sampai 300 ribu.</p> <p>T: Terus berapa aitem yang di dapat, berapa jumlah pakaian dalam sekali belanja ? J: Ya paling cuman empat potong.</p>	<p>Sekali belanja rata-rata mendapatkan empat macam barang.</p>	
Faktor demografis	<p>p68 i68 p123</p>	<p>T: Kalau melihat penghasilan anda yang perbulan 5 juta itu kira-kira kebutuhan itu sesuai ndak ? J: E,... sebetulnya sesuai sangat sesuai tetapi ya masih nyicil utangnya yang dahulu yang masih menumpuk itu jadi sekarang tidak sesuai.</p> <p>T: Apakah pengeluaran anda dalam memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit sebanding dengan pendapatan anda ?</p>	<p>Jumlah pengeluaran berbelanja dengan kartu kredit lebih besar dari pendapatan</p>	<p>Pendapatan JR berpengaruh terhadap frekuensi konsumsi dengan kartu kredit.</p>

	i123	J: Eee,... sebanding tapi gara-gara yang dulu belum lunas itu jadi ndak sebanding karena saya belum melunasi yang dulu jadi tetep berlipat-lipat terus mbayarnya ya agak susah gitu.		
	p124	T: Jadi pengeluaran pakai kartu kredit lebih besar dari pada pendapatan gitu ?		
	i124	J: Ya, gara-gara bunga-bunga yang ditimbulkan itu, karena mbayarnya cuma minimum jadi mbulet aja.		
Faktor sosial	P42	T: Jadi orang rumah sekarang seperti keluarga sudah tidak bisa membantu apa-apa ya yang nyelesaikan anda sendiri ?	Pacar (tunangan) mendukung informan memiliki kartu kredit.	Keputusan pembelian dengan kartu kredit sering dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu.
	i42	J: Ya orang rumah sudah tidak mbantu, tapi pacar (tunangan) saya mau mbantu untung saja pacar saya mau mbantu.		1. Komposisi keluarga yaitu tunangan yang selalu berperan dalam pengambilan keputusan informan.
	p43	T: Oh jadi sekarang pacar (tunangan) anda yang bantu, contohnya seperti apa ?		2. Pemilik butik yang juga teman informan sebagai orang yang ahli tentang pakaian dan dipercaya oleh informan
	i43	J: E,... kadang bantu uang aja dan mbantu kerjaan, tapi kebanyakan mbantu uang aja kan kita sama-sama kerjanya.		3. Aktifitas kerja dan waktu luang informan yaitu <i>fitness</i> yang dilakukan secara rutin.
	p44	T: Kerja sama-sama itu gimana ?		
	i44	J: Kan kita kerja di tempat yang sama tapi ia sudah tahu masalah saya jadi ya mbantu-mbantu saya untuk melunasi kartu kredit yang sekarang jadi beban.		

p156	T: Bagaimana tanggapan keluarga anda berkaitan dengan penggunaan kartu kredit anda ?		
i156	J: Keluarga sangat tidak setuju.		
p157	T: Kenapa kok nggak setuju ?		
i157	J: Karena gara-gara pernah ditagih <i>debt collector</i> , marah-marah di rumah karena saya telat bayar.		
p159	T: Terus itu tanpa sepengetahuan orang tua gitu ?		
i159	J: Iya alamatnya saya pindah semua ndak di rumah sekarang.		
p160	T: Diganti alamat mana ?		
i160	J: Rumah pacar (tunangan) saya.		
p50	T: Kalau makan biasanya sama siapa ?	Pacar (tunangan) berperan dalam pengambilan keputusan menggunakan kartu kredit.	
i50	J: Ya sama pacar (tunangan) saya jadi mau nggak mau harus mbantu karena ikut makan.		
p150	T: Apakah ada kelompok dalam aktifitas anda sehari-hari yang mempengaruhi anda untuk berbelanja dengan kartu kredit ?		
i150	J: Eee,... kelompok ndak ada ya, cuman pacar (tunangan) saya aja. Nggak ada lagi.		
p151	T: Oh jadi cuma pacar anda aja ya yang mempengaruhi pakai kartu kredit ?		
i151	J: Ya sedikit demi sedikit iya, karena buat makan, buat beli apa lah.		

p152	T: Contohnya seperti apa, apakah pacar (tunangan) anda langsung minta makan pakai kartu kredit gitu ?		
i152	J: Oh ndak ya makan trus saya inisiatifnya mbayar ya pakai kartu kredit, kayak baju juga.		
p153	T: Jadi yang mempengaruhi pakai selain anda juga pacar anda ya ?		
i153	J: Iya betul.		
i53	...juga sering ditawari,... sungkan terus beli.	Punya hubungan baik dengan pemilik butik.	
p54	T: Ditawari sama siapa kok anda bisa sungkan ?		
i54	J: Sama yang punya butik, toko-toko itu ada yang kenal kita kan di telepon ditawari ada barang baru ya kita kan beli, jadi sering beli lah.		
p55	T: Jadi anda sudah menjadi pelanggan dari salah satu butik yang kebetulan milik teman anda gitu ?		
i55	J: Ya benar, betul.		
p103	T: Kenapa anda sering makan di luar daripada di rumah ?	Aktifitas olah raga (<i>fitness</i>) dan kerja menuntut informan untuk menggunakan kartu kredit.	
i103	J: Karena saya kerjanya ya ndak di rumah jadi selalu di luar, jadi makan pagi, siang bahkan malam selalu di luar jarang di rumah.		
p127	T: Selain bekerja aktifitas anda sehari-hari apa ?		
i127	J: Ya olah raga <i>fitness</i> gitu aja.		

	p128	T: Di mana tempat fitness yang anda ikuti?		
	i 128	J: Di <i>Celebrity</i> di TP.		
	p129	T: Apakah aktifitas tersebut menuntut anda untuk menggunakan kartu kredit dalam memenuhi kebutuhan ?		
	i129	J: Ya, iya kadang untuk beli suplemen, kadang untuk beli alat-alat seperti bajunya, kutang-kutangnya itu kalau saya beli juga pake kartu kredit.		
	p134	T: Jadi kalau jadi member itu minimal satu tahun ya ?		
	i134	J: Minimal satu tahun tapi saya bayar pake BCA jadi bayar 10 kali gratis 2 bulan, tapi harus bayar di depan jadi 396 kali 10 nanti dapetnya 12 bulan jadi mbayarnya nyicil lewat BCA.		
Faktor psikologis	p141	T: Menurut anda memiliki dan menggunakan kartu kredit apakah dapat meningkatkan image diri anda ?	Penggunaan kartu kredit sebagai simbol untuk mendapatkan status sosial golongan menengah atas.	Pengambilan keputusan pembelian dengan kartu kredit dipengaruhi oleh faktor psikologis antara lain.
	i141	J: Ya kadang, dulu sih seperti itu sekarang sudah agak banyak yang punya kartu kredit jadi ndak terlalu lah. Jadi sebenarnya orang yang punya kartu kredit itu bukan orang yang punya uang, orang yang punya utang gitu aja.		1. JR menggunakan kartu kredit untuk menampilkan golongan sosial ekonomi (kekayaan).
	p145	T: Terus dulu punya image itu seperti apa ?		2. Berbelanja dengan kartu kredit bukan hanya suatu kebutuhan

i145	J: Ya dulu kan jarang yang punya kartu kredit jadi pasti disangka orang kaya gitu aja sekarang kayak orang punya utang gitu.		tetapi juga sebagai kesenangan.
p146	T: Tapi awalnya dulu pertama kali pakai kartu kredit image yang ada dalam diri anda itu anda dianggap orang kaya gitu ?		3. Sering menggunakan kartu kredit pada barang atau tempat yang mempunyai citra <i>high class</i> karena hal tersebut dapat meningkatkan harga diri dan menghindari pelecehan sosial.
i146	J: Iya gitu.		4. Kebutuhan yang dipenuhi dengan kartu kredit bertujuan untuk menampilkan citra diri yang ideal atau yang diinginkan.
p147	T: Apakah image yang anda sebutkan tadi itu dapat meningkatkan status sosial anda ?		5. Penundaan pembayaran dinilai sebagai keuntungan daripada menunda waktu belanja.
i147	J: Ya nggak ngerti ya, lihat orang yang memandang aja ya kalau dulu sih kayaknya ia kalau sekarang sih nggak tau lagi ya.		
p148	T: Selama ini orang yang memandang anda pake kartu kredit itu tanggapannya gimana?		
i148	J: Ya seperti orang yang banyak uang sih tetep.		
p149	T: Seneng nggak dianggap gitu ?		
i149	J: Ya seneng.		
p15	T: Trus mengapa kira-kira kok nggak bisa mengontrol ?	JR menilai sikap utang lewat kartu kredit suatu hal yang positif dan menyenangkan.	
i15	J: Karena kita merasa belanja dengan kartu kredit itu sangat enak dan tidak perlu mengeluarkan uang hanya seperti minjam, tapi lama-kelamaan terbelit, terbelit sehingga utang menumpuk semakin tidak		

		bisa membayar.		
	i66	... tapi gimana lagi ya kayak ada kesempatan gitu lewat kartu kredit.		
	p67	T: Ada kesempatan maksudnya gimana ?		
	i67	J: Ada kesempatan untuk beli-beli daripada tidak pegang kartu kredit kan, kalau nggak punya uang kita kan nggak bisa beli.		
	p161	T: Menurut anda memiliki kartu kredit itu merupakan suatu hal yang menyenangkan ?		
	i161	J: Menyenangkan.		
	p162	T: Menyenangkannya seperti apa ?		
	i162	J: Menyenangkannya ya seperti tadi tetep bisa utang itu aja.		
	p163	T: Motivasi apa yang mendasari anda sering menggunakan kartu kredit dalam berbelanja ?		
	i163	J: Ya motivasi utang selain diskon gitu aja, itu emang enak ya bisa mundur itu aja.		
	i116	... karena bisa ngutang gitu aja, kalau untuk uang cash gara-gara terbiasa jadi emam...		
	p117	T: Jadi maksudnya terbiasa itu gimana ?		
	i117	J: Jadi meskipun punya uang saya pikir kalau saya gunakan untuk beli barang tersebut uang itu habis saya ndak bisa mbayar yang minimumnya, paling nggak lebih banyak sedikit lah saya bayar seperti itu selanjutnya.		

p185	T: karena sudah kebiasaan gitu kalau nggak ngutang nggak enak ya, biasa ngutang pake kartu kredit kalau nggak ngutang nggak enak ya ?		
i185	J: Iya merasa bisa ngutang kenapa ndak utang gitu aja.		
i96	...menerima diskon kartu kredit HSBC kadang-kadang itu menarik juga.	Mempunyai perasaan positif terhadap barang yang diinginkan.	
p97	T: Dan anda sering tertarik oleh penawaran tersebut ya ?		
i97	J: Kalau memang tokonya saya seneng atau saya pernah beli di sana dan ditambahi dengan diskon ya saya masuki, kalau toko yang saya nggak suka ya ndak.		
p98	T: Jadi bagi anda nggak penting ada diskon ya, yang penting barangnya saya suka ya saya beli gitu?		
i98	J: Ya, kalau ada diskon ya lebih bagus gitu aja.		
p99	T: Kalau misalkan ada diskon tapi barangnya nggak anda suka gimana ?		
i99	J: Emm,... ndak saya beli.		
p100	T: Kenapa anda kok mementingkan barang yang anda suka ?		
i100	J: Ya buat apa kalau saya beli meskipun murah tapi nanti ndak terpakai.		
i103	...jadi makan pagi, siang bahkan malam selalu di luar jarang di rumah.	Memilih restoran mewah karena cita rasa	

p104	T: Dan anda pun pilih restoran yang terkenal, punya nama gitu ya ?	masakannya.	
i104	J: Iya karena gimana ya, enak mau dimana lagi.		
p105	T: Beda nggak makan di tempat-tempat biasa dengan di <i>Duck King</i> seperti yang anda sebut tadi ?		
i105	J: Ya beda karena masakannya lain.		
p111	T: Misalkan anda makan atau anda mau beli barang tetapi di tempat itu nggak ada fasilitas kartu kredit sedangkan anda pengen beli itu gimana ?		
i111	J: Ya tetep saya beli karena saya suka meskipun ndak ada diskon.		
p112	T: Jadi transaksi dengan uang cash ya bukan melalui kartu kredit ?	Menggunakan kartu kredit karena ada pengaruh penundaan pembayaran.	
i112	J: Oh kalau itu maksudnya,... kalau untuk barang kalau <i>cash</i> jarang ya saya selalu pake kartu kredit karena rata-rata sekarang sudah bisa pake kartu kredit.		
p120	T: Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda untuk membeli dengan kartu kredit ?		
i120	J: Ya yang pertama yang tadi itu bisa tenggang satu bulan itu kan nggak bisa kena bunga sebetulnya cuma itu aja.		
p121	T: Kalau dalam sekali belanja dengan kartu kredit itu kira-kira uang yang anda habiskan berapa ?		

i121	J: Ya itu sekitar 500, 1 juta kalau makan sekitar 200, 300an.	
p122	T: Mengapa anda memutuskan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan kartu kredit ?	
i122	J: Ya itu tadi kembali seperti itu tadi bisa ngutang gitu aja.	
i170	... tapi dari pada saya mbayar langsung lunas itu aman, meskipun ada gitu,...	
p171	T: Aman tadi itu pertimbangannya apa kok bisa aman ?	
i171	J: Ya saya bayar langsung misalnya, mbayar langsung kalau punya uang saat saya tutup terus saya ndak bisa beli apa-apa habis gitu.	
p172	T: Jadi kalau anda bayar lunas, kartu kredit anda tutup ya dan anda tidak memiliki kartu kredit lagi ?	
i172	J: Iya tapi ya gitu kan mbayar uangnya itu yang agak berat ya, makanya saya pikir ndak lah.	
p56	T: Apakah mengikuti <i>fashion</i> atau model tadi itu merupakan hobby anda ?	Tampil <i>fashionable</i> karena tidak ingin harga dirinya dilecehkan.
i 56	J: Ya, sangat memang sering saya ngikutin.	
p57	T: Terus menurut anda gunanya apa kok mengikuti model ?	
i57	J: Ya, supaya tampil berbeda dan makin menarik aja gitu.	

p58 i58	<p>T: Tampil beda dan menarik itu menurut anda punya segi positif ndak ?</p> <p>J: Segi positifnya ya mungkin cuma dipandang gimana gitu sama orang lain gitu, nggak dipandang rendah gitu aja.</p>		
p59 i59	<p>T: Sering di puji sama orang seperti itu ?</p> <p>J: Ya kadang-kadang juga ada pujian, tapi saya nggak mengharapkan pujian, supaya ndak direndahkan gitu aja.</p>		
p60 i60	<p>T: Jadi supaya nggak dianggap rendah anda pakai baju-baju yang modis gitu ya ?</p> <p>J: Ya betul.</p>		
p137 i137	<p>T: Alasan anda ikut <i>fitness</i> itu apa ?</p> <p>J: Ya selain hobby ya buat olah raga biar ndak sering sakit-sakitan.</p>	Menggunakan kartu kredit sebagai sumber dana aktifitas kegemaran.	
p138 i138	<p>T: Dengan status anda saat ini apakah penggunaan kartu kredit cukup membantu anda ?</p> <p>J: Ya membantu sekaligus mencekik juga, sebetulnya kalau kita punya uang dan cepet mbayar sih enak-enak aja ya pake kartu kredit, tapi yang saya alami ya belum tuntas yang pertama terus saya gunakan yang lain jadi ya mbulet ae ndak selesai-selesai.</p>		
p139	<p>T: Membantunya seperti apa ?</p>		

	i139	J: Membantu ya seperti tadi untuk <i>fitness</i> kan kalau pake kartu kredit ada diskonnya dua kali dari pada langsung bayar setahun kan itu kan sudah sangat anu,... kalau ndak ada kartu kredit kan kita mungkin aja ndak, saya mungkin aja ndak mau ikut kalau langsung di suruh bayar 5 juta.		
Perilaku sesudah pembelian dengan kartu kredit	p169	T: Bagaimana perasaan anda setelah anda dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit ?	Merasa puas dapat memenuhi kebutuhan dengan kartu kredit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami perasaan puas karena kebutuhannya terpenuhi. 2. Memperkuat perilaku judi yang kompulsif karena didorong oleh keinginan untuk menyelesaikan masalah keuangan.
	i169	J: Ya puas aja meskipun agak mikir nanti bayarnya gimana gitu, yang penting puas belanja barang dulu gitu.		
	p170	T: Terus setelah mengalami masalah finansial tadi bagaimana perasaan anda ?		
	i170	J: Ya agak stres gitu aja tapi dari pada saya mbayar langsung lunas itu emam, meskipun ada gitu,... ada yang nawari minjem uang dan saya nyicil ke dia kan lebih enak gitu, tapi saya kok gimana ya mbayar lunas emam soalnya kalau saya bayar lunas ndak bisa beli-beli dulu laan. Kalau saya bayar minimum kan tetep bisa beli mumpung limitnya masih ada.		
	p180	T: Apakah anda menyesal dengan keputusan anda belanja pakai kartu kredit ?		

i180	J: Ya menyesal sih tapi sudah terlanjur,... ya sudah menjadi kebiasaan jadi tetep ndak disesali lah percuma lah.		
p181	T: Menyesal tapi karena sudah menjadi kebiasaan yang enak jadi ndak menyesal lagi ya ?		
i181	J: Iya sih biasa,... sesal tiada akhir (sambil tersenyum).		
p182	T: Meskipun terlilit utang nggak nyesel ya ?		
i182	J: Ya ndak ya kembali tadi itu mau dilunasi aman, jadi enak mbayar gitu lah selama masih bisa bayar minimum sudah cukup lah.		
p184	T: Setelah mengalami masalah tersebut apakah anda masih punya keinginan untuk belanja pakai kartu kredit ?		
i184	J: Ya masih ya seperti yang saya bilang tadi, sudah kebiasaan itu kecuali nanti sudah,... sudah dapet togel atau gimana lalu saya bayar lunas semua itu		
p186	T: Tadi anda sebutkan dapat togel apakah anda juga suka togel ya ?	Mengalami perilaku konsumsi yang menyimpang.	
i186	J: Ya kadang togel siapa tahu dapat nomer untuk bayar kartu kredit jadi lunas semua, tapi tetep saya pake kartu kredit gitu aja.		
p188	T: jadi untuk melunasi utang, usaha anda disamping kerja keras juga menguji nasib lewat togel tadi ya ?		

i188	J: Ya betul, betul lewat togel siapa tahu dapat bisa lunas semua gitu.		
p189	T: Untuk melunasi utang anda yang sekian banyak, lewat togel itu satu nomer beli berapa?		
i189	J: Emm,... kadang sekali bukaan main ya 100 ribu, kadang ya berharap dapat yang tiga angka aja, yang 50 ribu tiga angka aja sudah lunas semua 40 juta itu.		
p192	T: Dapat togel itu apakah buat bayar kartu kredit ?		
i192	J: Ya buat bayar kartu kredit tapi ya kan ndak lunas karena cuma dapat sedikit.		
p194	T: Sudah lama anda main togel ?		
i194	J: Ya sebenarnya sih sebelum punya kartu kredit sih main, cuman ya nggak sebanyak waktu punya kartu kredit, sebenarnya kepingin untuk melunasi gitu aja.		
p195	T: Kalau dulu sebelum kena masalah kartu kredit main togel motivasinya apa ?		
i195	J: Ya cuma seneng-senangan aja.		
p196	T: Terus dulu kalau dapat, uangnya buat apa ?		
i196	J: Ya buat beli-beli, tapi cuma sedikit, ya buat iseng-iseng.		
p197	T: Setelah kena masalah kartu kredit motivasi anda main togel apa ?		
i197	J: Ya supaya dapat uang banyak,... itu cara cepat tanpa kerja susah.		

p198	T: Oh jadi lewat togel itu ya anda kepengen melunasi kartu kredit ?		
i198	J: Iya begitu		
p199	T: Kira-kira kalau sekali main nembak nomer gitu, sebelum dan sesudah kena masalah kartu kredit itu banyak mana ?		
i199	J: Ya banyak waktu kena kartu kredit.		
p200	T: Berarti lebih banyak sekarang ya karena anda kena utang, anda lebih banyak nembak nomer gitu ?		
i200	J: Iya begitu, iya.		

PERPUSTAKAAN
 Universitas Katolik
 SUKARAJA